



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

KERTAS KERJA

**VISI, MISI DAN PROGRAM KERJA
BAKAL CALON REKTOR
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2026 – 2030**



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.
BAKAL CALON REKTOR ULM
TAHUN 2026 - 2030

KATA PENGANTAR

Dokumen ini disusun sebagai Kertas Kerja Visi-Misi dan Program Kerja Kepemimpinan Rektor Universitas Lambung Mangkurat untuk periode 2026–2030. Dokumen ini berisi kompilasi capaian historis, analisis tantangan dan peluang, rumusan visi pengembangan institusi, serta rancangan program strategis yang disusun berdasarkan kondisi eksisting ULM dan arah kebijakan nasional Kemdiktisaintek.

Dokumen ini memberikan gambaran ringkas tentang ruang lingkup dan sistematika isi Risalah Kerja (Bab I–V), sehingga pembaca memperoleh kerangka pemikiran sebelum menelaah secara rinci kebijakan dan programnya. Penyusunan dokumen ini mengedepankan empat pendekatan:

- 1) Pembuktian capaian historis kepemimpinan pada 2022–2026.
- 2) Identifikasi peluang strategis serta hambatan utama yang perlu ditangani.
- 3) Formulasi visi-misi yang sinergis dan strategis dengan target nasional (IKU 2026, Asta Cita, serta Kampus Berdampak).
- 4) Rancangan program kerja yang terukur, implementatif, dan disertai dengan *Key Performance Indicators* (KPI).

Selain itu, dokumen juga memuat langkah menuju peningkatan peringkat internasional QS dan THE, penguatan kampus inklusif, akselerasi kampus hijau (*UI GreenMetric*), perluasan akses pendidikan melalui PSDKU, serta hilirisasi riset berbasis keunggulan lahan basah sebagai prioritas transformasi institusi.

Kertas kerja ini dimaksudkan menjadi landasan diskusi yang komprehensif bagi seluruh sivitas akademika ULM. Pembaca diundang untuk memberikan masukan kritis, khususnya terkait prioritas program, indikator kinerja, dan mitigasi risiko. Demikian, Kertas Kerja dapat berkembang menjadi *blueprint* implementasi yang realistis, inklusif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I OVERVIEW RISALAH KERJA 2022-2026.....	1
1.1 Capaian Kinerja Akreditasi dan Pembukaan Program Studi Baru 2022-2026	5
1.2 Capaian Kinerja Prestasi Mahasiswa dan Tata Kelola Kemahasiswaan Tahun 2022-2026	9
1.3 Capaian Kinerja Bantuan Beasiswa Tahun 2022-2025.....	11
1.4 Capaian Kinerja Produktivitas Jurnal dan ULM Press Tahun 2022-2026..	14
1.5 Capaian Kinerja Peringkat Sinta (Science and Technology Index) 2023-2026	19
1.6 Capaian Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Tahun 2022-2025.....	20
1.7 Capaian Kinerja Pengelolaan Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022-2025	21
1.8 Capaian Kinerja Dana Hibah Pengembangan Institusi dan Riset 2022-2025.....	23
1.9 Capaian Kinerja Pembiayaan Penelitian Unggulan Berbasis Lahan Basah Tahun 2022-2026	26
1.10 Capaian Kinerja Pengelolaan Kerjasama Tahun 2022-2026	27
1.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022-2025	28
1.12 Capaian Kinerja Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Bidang Olahraga Tahun 2022-2025	38
1.13 Capaian Kinerja Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Bidang Kewirausahaan Tahun 2022-2025	39
1.14 Capaian Kinerja Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Bidang Layanan Kesehatan Tahun 2022-2025	39
1.15 Capaian Kinerja Pengelolaan Lahan Mangrove dan Pengembangan Kawasan Perhutanan Sosial untuk Ketahanan Pangan Tahun 2022-2025	40
1.16 Capaian Kinerja Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Tahun 2022-2025	41
1.17 Capaian Kinerja Masterplan Pengembangan Program Kampus Baru ULM	42
1.18 Penghargaan	43
BAB II TANTANGAN DAN PELUANG.....	52
2.1. Isu Strategis.....	52
2.2. Analisis Tantangan	61

2.3. Analisis Peluang Strategis	63
BAB III VISI DAN MISI KEPEMIMPINAN.....	67
3.1 Visi, Misi Dan Tujuan 2026-2030.....	67
3.2 Nilai Wasaka	72
BAB IV SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN	73
4.1 Sasaran Strategis.....	73
4.2 Strategi Pencapaian Dan Program Kerja.....	86
BAB V PENUTUP	151
CURRICULUM VITAE.....	152



BAB I

OVERVIEW RISALAH KERJA

2022-2026

Berdasarkan visi kepemimpinan Rektor Universitas Lambung Mangkurat periode 2022–2026, Prof. Dr. Ahmad, S. E., M.Si., berkomitmen untuk mewujudkan manajemen dengan prinsip Akuntabel, Humanis, Mandiri, Adaptif, Dinamis, dan Inovatif. Dengan mengedepankan program strategis dalam pengambilan keputusan, ULM mampu menunjukkan lompatan signifikan dalam transformasi institusi menuju perguruan tinggi berkelas dunia dengan fondasi yang kuat. Adapun capaian prestasi yang didapat antara lain.



1 Akuntabel

Akreditasi Unggul BAN-PT (2025) SK No. 2171/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2025. Peringkat akreditasi tertinggi secara nasional sebagai bukti tata kelola institusi yang dapat dipertanggungjawabkan. Penguatan tata kelola & integritas. Sistem keuangan yang transparan dan akuntabel, transformasi manajemen kerja, dan sistem informasi terintegrasi sebagai komitmen pemulihan kepercayaan publik, di antaranya diraihnya prestasi Terbaik II dalam penyelesaian rekonsiliasi data keuangan tercepat tingkat UAPPA-W tahun 2025, Terbaik III Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) kategori pagu besar di atas Rp500 miliar pada lingkup Kementerian/Lembaga vertikal, serta Terbaik III implementasi Digital Treasury melalui pemanfaatan aplikasi digital dalam transaksi keuangan pemerintah. Program Kerja berbasis Kinerja. Monitoring evaluasi program kerja tahunan melalui analisis capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk memperkuat KPI institusi.

2

Humanis

Suksesi kampus inklusif ULM secara konsisten menerima mahasiswa difabel. Mahasiswa turut aktif berprestasi seperti, Juara 2 Tartil Sensorik Netra Putri pada Pekan Tilawatil Quran (PTQ) RRI 2026 dan Medali Perunggu lari 400 meter T12 di Peparnas XVII Solo 2024 dan mahasiswa berprestasi disabilitas tingkat regional LLDIKTI XI tahun 2026. Prestasi & layanan mahasiswa, beasiswa KIP kuliah, beasiswa prestasi, kerja sama pemda, UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, layanan kesehatan kampus, dan PSDKU untuk perluasan akses pendidikan. Peningkatan kualitas akademik dan SDM >35.000 mahasiswa aktif, ribuan mahasiswa baru setiap tahun, jumlah dosen S3 meningkat, dan MKBT diimplementasikan di seluruh fakultas.

3

Mandiri

Status PTN BLU ULM berstatus PTN BLU mendapat peningkatan signifikan ditinjau berdasarkan tingkat Maturitas Badan Layanan Umum (BLU). Capaian maturitas pada 2023 meraih hasil 1,73. Hasil tersebut mencerminkan hasil kinerja pada 2022. Namun, pada 2024, capaian meningkat menjadi 3,61. Berdasarkan capaian tersebut, ULM menempati peringkat 2 nasional untuk kategori perguruan tinggi BLU dan peringkat 26 nasional secara keseluruhan. Prestasi ini mencerminkan komitmen ULM untuk terus bertransformasi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang modern, transparan, akuntabel serta berorientasi pada pelayanan publik yang unggul. PTN favorit Kalimantan, dimana kapasitas kelembagaan besar dengan kemampuan pengelolaan mandiri dan berkelanjutan tidak memberlakukan Iuran Pengembangan Institusi (IPI) dan tidak ada kenaikan UKT selama 10 tahun terakhir. Infrastruktur akademik & digital seperti laboratorium terpadu terakreditasi KAN & ISO 45001:2018 yang menyediakan layanan analisis kimia,

karakteristik material, analisis biologi, ilmu pangan sampai dengan uji DNA. Dua kampus utama (Banjarmasin & Banjarbaru) dan sistem informasi akademik (SIMARI) yang terus diperbarui secara mandiri.

4

Adaptif

Akreditasi Internasional ULM terus mendorong kualitas program studi dengan capaian akreditasi Internasional, dengan lima Program Studi yang telah terakreditasi internasional pada 2023-2024 (ASIIN dan IABEE). Pada tahun 2026, 9 (sembilan) Prodi melaksanakan akreditasi internasional ACQUIN. Kampus Hijau Unggulan Kalimantan yang tercermin pada peringkat UI GreenMetric 2025, dimana posisi ULM menempati peringkat 1016 dunia dan 103 nasional. Hal ini merupakan komitmen terhadap isu keberlanjutan global melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penghijauan sejak 2022.

Aksesibilitas Pendidikan ULM mampu meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) di Kabupaten Kotabaru, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui pembiayaan hasil kerja sama pemda sejak tahun 2025, dengan nilai hibah mencapai 19,8 M. Implementasi MKBT lintas fakultas, adaptasi model pembelajaran sesuai kebutuhan era modern melalui Mobilisasi Kegiatan Belajar Terpadu (MKBT) di seluruh fakultas.

5**Dinamis**

Peringkat internasional QS Asian #1301-1400 · QS SEA #203 · Edurank #1689 Dunia, #440 Asia. Ad Scientific Index Asia #642, Indonesia #15, trajektori global yang terus bergerak maju. Pemeringkatan nasional ULM secara konsisten menjaga kualitas luaran riset dalam bentuk publikasi ilmiah sehingga masuk pada peringkat 27 dalam sistem peringkat SINTA Kemdiktisaintek 2026. Pertumbuhan kapasitas SDM dimana peningkatan jumlah sertifikasi kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan. Penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai institusi untuk membekali mahasiswa. Pada tahun 2024 telah tersedia 5 skema sertifikasi dan 7 TUK.

6**Inovatif**

Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM menjadi satu-satunya penerima SK RPJP KHDTK pada rapat koordinasi pengelolaan KHDTK tahun 2025. SK tersebut menjadi dasar legal dan strategis bagi ULM untuk mengakselerasi pengembangan KHDTK seluas 1.617 Ha sebagai Kawasan unggulan dalam Pendidikan, Riset, Pelatihan, dan Pengabdian Masyarakat. Riset lahan basah internasional Pengembangan 611 Ha lahan mangrove di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. ULM menjadi pusat penelitian mangrove dunia yang dikelola oleh perguruan tinggi. Kolaborasi dengan Utsunomiya University, Jepang, dan lembaga internasional sebagai luaran publikasi ilmiah tentang ekosistem rawa, gambut, dan biodiversitas Kalimantan yang diakui secara global.

Inovasi infrastruktur digital dan Lab Inisiasi pengembangan kawasan kampus terpadu seluas 200 Ha dengan pendekatan kawasan edukasi bertajuk “Sustainable Edutown”. Pengembangan lab terpadu berstandar KAN & ISO serta pembaruan sistem informasi akademik yang responsif, efisien, dan terintegrasi untuk sivitas akademika.

1.1 Capaian Kinerja Akreditasi dan Pembukaan Program Studi Baru 2022-2026

Berikut adalah perbandingan data capaian indikator kinerja institusi pendidikan antara tahun 2022 dan tahun 2026 dalam capaian akreditasi dan pembukaan program studi baru.

Tabel 1.1 Indikator Capaian Kinerja Akreditasi dan Pembukaan Program Studi Baru 2022-2026

Indikator Kinerja	2022	2026	Persentase	Keterangan
Akreditasi Institusi BAN-PT	A	Unggul	-	Meningkat
Program Studi dengan akreditasi Unggul/A	35	64	83%	Meningkat Signifikan
Program Studi dengan Akreditasi Internasional	0	5	500%	Meningkat Signifikan
Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	0	8	800%	Meningkat Signifikan
Program Studi Baru (S1)	64	69	7%	Meningkat
Program Studi Baru (S2)	24	33	38%	Meningkat Signifikan
Program Studi Baru (S3)	5	11	120%	Meningkat Signifikan
Program Studi Baru (PPDS)	5	13	160%	Meningkat Signifikan
Program Studi Baru (Sub Spesialis)	0	1	100%	Meningkat Signifikan
Pendidikan Profesi	5	7	40%	Meningkat

Berdasarkan data pada [Tabel 1.1](#), seluruh indikator kinerja institusi menunjukkan tren positif dengan status meningkat hingga meningkat signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2026. Perubahan mendasar terlihat pada peringkat Akreditasi Institusi BAN-PT yang naik dari nilai A menjadi Unggul. Pertumbuhan paling tajam terjadi pada kategori program studi berakreditasi internasional yang melonjak 500% (dari tidak ada menjadi 5 prodi) serta perkembangan PSDKU yang naik 800% menjadi 8 program studi. Selain itu, kuantitas seluruh jenjang program studi baru (Baik) S1,

S2, S3, PPDS, Sub Spesialis, maupun Pendidikan Profesi juga konsisten bertambah dalam kurun waktu tiga tahun tersebut.

1.1.1 Perkembangan Akreditasi dan Penambahan Program Studi Baru

Berikut adalah data mengenai perkembangan status akreditasi program studi di Universitas Lambung Mangkurat yang tercatat sejak tahun 2020 hingga bulan Juli tahun 2026.

Tabel 1. 2 Perkembangan akreditasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kategori Unggul/A dari tahun ke tahun

Tahun	B/Baik Sekali/Baik	Unggul /A	Internasional	Terakreditasi Sementara/Minimal
2020	65	25	0	3
2021	67	29	0	2
2022	70	35	0	0
2023	78	40	4	0
2024	60	54	4	0
2025	64	57	5	5
2026 (Juli)	55	64	5	18

Berdasarkan data pada Tabel 1.2, perkembangan akreditasi di ULM menunjukkan beberapa tren perubahan yang signifikan. Dengan peningkatan kategori Unggul/A, dimana kategori ini konsisten tumbuh positif setiap tahun. Dari yang awalnya hanya 25 program studi pada tahun 2020, jumlahnya melonjak lebih dari dua kali lipat menjadi 64 program studi pada Juli 2026. Perkembangan akreditasi internasional, di mana rekognisi global mulai terbentuk pada tahun 2023 dengan adanya 4 program studi yang terakreditasi internasional, dan bertambah menjadi 5 program studi pada tahun 2025 hingga Juli 2026. Fluktuasi kategori B/Baik Sekali/Baik, jumlah prodi di kategori ini sempat mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 78 prodi, namun menurun menjadi 55 prodi pada tahun 2026. Penurunan ini sejalan dengan banyaknya prodi yang berhasil naik kelas ke peringkat Unggul/A, serta lonjakan status terakreditasi sementara/minimal, setelah sempat menyentuh angka 0 pada tahun 2022 hingga 2024, jumlah prodi

dengan status sementara meningkat menjadi 5 pada tahun 2025, dan melonjak tajam menjadi 18 prodi pada Juli 2026.

Data perkembangan akreditasi ini mencerminkan peta transformasi ULM yang selaras dengan Visi Rektor **“ULM Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya, dan Berkarakter Kewirausahaan yang Unggul Berbasis Lingkungan Lahan Basah”**. Sehingga, perubahan angka pada tabel akreditasi ini merupakan dampak langsung dari pelaksanaan garis besar haluan ULM yang dapat dikembangkan dengan.

a. Pemantapan Mutu Tridharma

Lonjakan prodi berstatus Unggul/A dari 25 menjadi 64 menunjukkan keberhasilan ULM dalam "memantapkan penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan PKM" yang bermutu dan akuntabel. Akreditasi Unggul yang mendominasi ini memastikan bahwa proses belajar-mengajar di ULM berjalan secara inovatif dan proaktif untuk menciptakan lingkungan akademis yang berkualitas tinggi;

b. Langkah Menuju Rekognisi Internasional

Adanya 5 program studi yang sukses mempertahankan akreditasi internasional sejak 2025 dan 9 program studi melaksanakan akreditasi internasional ACQUIN pada tahun 2026 merupakan langkah nyata ULM untuk “menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional”. Capaian ini memperkuat posisi ULM agar diakui di tingkat global sekaligus membuka jalan kemitraan internasional yang setara dan saling menguntungkan;

c. Konsekuensi Pengembangan Kelembagaan Baru

Lonjakan 18 program studi berstatus “Terakreditasi Sementara/Minimal” pada Juli 2026 merupakan bukti nyata bahwa ULM sedang aktif melakukan pengembangan kelembagaan secara dinamis. Program studi baru ini sengaja dibuka untuk memperluas kajian ilmu, khususnya yang mendukung “keunggulan di bidang lingkungan lahan basah” dan “karakter kewirausahaan”. Status sementara ini adalah langkah awal yang wajar bagi prodi baru yang sedang berjalan;

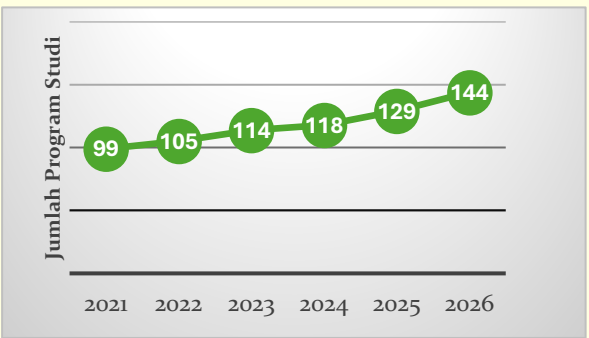
d. Strategi Penguatan ke Depan Menuju Pusat Lahan Basah Dunia

Tugas besar ULM ke depan adalah mengawal 18 prodi baru dan 55 prodi berakreditasi B agar segera naik kelas menjadi Unggul atau Internasional. Dengan mendorong peningkatan SDM, sarana prasarana, serta publikasi ilmiah pada program studi tersebut. Khususnya yang berbasis lahan basah, ULM berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan cita-cita besarnya menjadi “Pusat penelitian dan pengembangan lahan basah dunia” serta melahirkan lulusan berkarakter *Wasaka* (*Waja Sampai Kaputing*) yang siap diserap oleh dunia usaha dan industri. ULM sebagai satu-satunya universitas di dunia yang mengelola kawasan *mangrove* seluas 611 hektare menjadi modal strategis dalam memperkuat identitas dan diferensiasi institusi di tingkat global.

1.1.2 Perkembangan Jumlah Program Studi Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021-2026

Berdasarkan data mengenai tren perkembangan akumulasi jumlah program studi di Universitas Lambung Mangkurat selama periode tahun 2021 hingga tahun 2026 menunjukkan.

Tabel 1.3 Jumlah program studi ULM meningkat secara konsisten dari tahun 2021-2026

Tahun	Jumlah Program Studi	Trend
2021	99	
2022	105	
2023	114	
2024	118	
2025	129	
2026	144	

Jumlah program studi ULM tumbuh konsisten dari 99 prodi (2021) menjadi 144 prodi (2026), artinya bertambah 45 prodi dalam lima tahun. Kenaikan tertinggi

terjadi pada periode 2022–2023 (+9 prodi) dan 2025–2026 (+15 prodi), menunjukkan ekspansi akademik yang terstruktur. Pengembangan kelembagaan penambahan 45 prodi baru hal ini memperluas jangkauan keilmuan untuk memperkuat ekosistem riset terapan.

Tren tersebut menjadi fokus lahan basah dan kewirausahaan, di mana prodi baru diarahkan pada pengembangan IPTEKS berbasis lahan basah dan kewirausahaan demi memantapkan posisi ULM sebagai pusat penelitian dan pengembangan lahan basah kelas dunia. Sementara, kesesuaian kebutuhan industri sebagai bagian dari misi, tujuan, dan sasaran ULM. Pembukaan program studi Pascasarjana dan Profesi mempercepat lahirnya lulusan berkarakter *Wasaka* yang siap bersaing di pasar kerja global.

Adapun rekomendasi tata kelola mutu yang merupakan sasaran ULM sebagai lonjakan kuantitas ini, akan diimbangi dengan pemenuhan rasio dosen, sarana prasarana serta pendampingan intensif agar prodi baru segera meraih akreditasi Unggul dan atau Internasional. Capaian data program studi tersebut menjadikan ULM berhasil memperluas akses pendidikan secara masif. Fokus strategis tahun-tahun berikutnya adalah memperkuat mutu internal agar seluruh 144 prodi memiliki tata kelola yang sehat, akuntabel, dan bermutu tinggi.

1.2 Capaian Kinerja Prestasi Mahasiswa dan Tata Kelola Kemahasiswaan Tahun 2022-2026

Berikut adalah data capaian indikator kinerja bidang kemahasiswaan dan tata kelola kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang membandingkan kondisi dasar (*baseline*) tahun 2021/2022 dengan realisasi capaian hingga tahun 2025.

Tabel 1. 4 Tabel Capaian Kinerja Kemahasiswaan ULM

Indikator Kinerja	Baseline 2021/2022	Capaian Hingga Tahun 2025	%	Keterangan
Prestasi Mahasiswa Tingkat Regional	78	530	579%	Peningkatan Signifikan

Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional	128	1.622	1167%	Peningkatan Signifikan
Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	28	114	307%	Peningkatan Signifikan
Prestasi Mahasiswa Disabilitas	0	5	500%	Peningkatan Signifikan
Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)	0	Unggul	-	Peningkatan Signifikan

Berdasarkan data pada Tabel 1. 4, seluruh indikator bidang kemahasiswaan ULM mengalami lonjakan yang sangat masif, dimana prestasi kompetisi tingkat nasional mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 1.167% (dari 128 menjadi 1.622 prestasi), disusul tingkat regional yang tumbuh 579% (menjadi 530 prestasi), dan tingkat internasional yang naik 307% (dari 28 menjadi 114 prestasi).

Inklusivitas ULM berhasil memecah target baru pada prestasi mahasiswa disabilitas dari 0 menjadi 5 prestasi (naik 500%). Sistem Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) juga melompat drastis dari kondisi awal tanpa predikat langsung meraih status Unggul.

Capaian transformatif ini menjadi bukti nyata dari risalah kerja yang sehat dan berdampak langsung pada reputasi institusi. Sehingga, capaian keterkaitannya dengan komitmen strategis ULM sebagai berikut.

a. Perwujudan Lulusan Berdaya Saing Global

Lonjakan drastis pada prestasi nasional (1.622) dan internasional (114) menunjukkan bahwa ULM sukses menjalankan misi dan tujuan ULM, yaitu menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter *Wasaka* (Waja Sampai Kaputing). Mahasiswa ULM terbukti memiliki ketangguhan mental untuk bersaing di tingkat regional hingga tingkat internasional, yang secara langsung memenuhi sasaran untuk menciptakan lulusan yang berdaya saing internasional.

b. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Humanis dan Adil

Munculnya 5 prestasi dari mahasiswa disabilitas membuktikan implementasi nyata dari Misi dan Tujuan ULM, yaitu menyediakan “lingkungan belajar yang humanis, berkeadilan, dan berkesetaraan”. ULM berhasil memberikan ruang bagi seluruh kelompok mahasiswa tanpa diskriminasi, sehingga memicu inovasi dan prestasi dari setiap lini sivitas akademika.

c. Penguatan Tata Kelola Organisasi yang Sehat

Keberhasilan meraih predikat Unggul pada SIMKATMAWA merupakan refleksi langsung dari tujuan “Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan *good governance*” dan Sasaran “Terwujudnya manajemen pola tata kelola organisasi yang sehat”. Transformasi digital dan pengelolaan administrasi kemahasiswaan yang teratur membuat pencatatan prestasi menjadi lebih cepat, akurat, dan akuntabel.

Risalah kerja ULM di bidang kemahasiswaan menunjukkan hasil kerja yang sangat berdampak. Institusi berhasil membangun sistem pendukung (SIMKATMAWA Unggul) dan iklim kampus yang inklusif (humanis). Lompatan data ini mengonfirmasikan bahwa ULM berada di jalur yang tepat dalam merealisasikan visinya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul dan berdaya saing.

1.3 Capaian Kinerja Bantuan Beasiswa Tahun 2022-2025

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyediakan beragam program beasiswa, mulai dari bantuan biaya pendidikan hingga beasiswa prestasi dan kolaborasi swasta sampai dengan tahun 2026 terdapat **33 Jenis Beasiswa** dengan jumlah penerima beasiswa yang meningkat setiap tahunnya.

Berikut adalah data mengenai tren perkembangan jumlah mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) pada periode tahun 2022 hingga tahun 2025.

Tabel 1.5 Tabel Jumlah Penerima Beasiswa ULM Tahun 2022-2025

Kategori	2022	2023	2024	2025
Jumlah Penerima Beasiswa	6.144	5.416	5.931	6.728

Tren penyaluran beasiswa di ULM sempat mengalami fluktuasi namun berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif di akhir periode. Pada tahun 2023, jumlah penerima beasiswa sempat mengalami penurunan sebesar 728 mahasiswa dari tahun sebelumnya menjadi 5.416 orang. Akselerasi ULM berhasil memulihkan tren ini pada tahun 2024 (5.931 penerima) dan mencapai angka tertinggi pada tahun 2025 dengan total 6.728 mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial.

Peningkatan alokasi penerima beasiswa hingga menyentuh angka 6.728 mahasiswa pada tahun 2025, hal ini memberikan gambaran risalah kerja yang inklusif dan berdampak langsung pada indikator makro universitas. Risalah pencapaian beasiswa dapat menjadi tolak ukur sesuai dengan visi dan misi ULM, sehingga berdampak pada.

a. Perwujudan Pendidikan yang Berkeadilan dan Humanis

Peningkatan jumlah penerima beasiswa pada dua tahun terakhir merupakan bukti nyata dari implementasi Misi dan Tujuan ULM, yaitu menyediakan “lingkungan belajar yang humanis” serta mewujudkan pendidikan yang “berkeadilan dan berkesetaraan”. Jaminan finansial ini dipastikan bahwa kendala ekonomi tidak menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk mendapatkan hak pendidikan yang berkualitas di ULM.

b. Optimalisasi Finansial dan Kemitraan Strategis

Keberhasilan melonjakkan kembali angka penerima beasiswa setelah sempat turun di tahun 2023 mencerminkan kinerja pada Misi, khususnya dalam aspek “pengelolaan sumber daya keuangan dan kelembagaan secara mandiri dan bersinergi”. Hal ini mengindikasikan kemampuan tata kelola ULM dalam memperluas jejaring kerja sama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah,

BUMN, maupun sektor industri (DUDI) untuk menghimpun dana beasiswa yang lebih masif.

c. Mendorong Lahirnya Lulusan Berprestasi dan Berkarakter *Wasaka*

Bantuan beasiswa yang tepat sasaran memberikan ketenangan bagi mahasiswa untuk fokus pada studi dan pengembangan diri. Hal ini berdampak langsung pada pemenuhan Tujuan dan Sasaran ULM, yaitu melahirkan lulusan berkarakter *Wasaka* yang cerdas dan berdaya saing tinggi. Kesejahteraan finansial yang terjamin berkorelasi positif dengan tingginya raihan prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, hingga internasional.

d. Universitas Lambung Mangkurat sebagai Penyelenggara Beasiswa SDM dan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDB)

Pada tahun 2025, ULM terpilih sebagai penyelenggara program pendidikan sarjana (S1) bagi penerima beasiswa pengembangan sumber daya manusia (SDM) perkebunan yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebanyak 29 kuota Mahasiswa. Pada tahun 2026, ULM kembali terpilih sebagai satu-satunya PTN untuk program Sarjana di wilayah Kalimantan yang menyelenggarakan program SDM BPDP dengan peningkatan kuota sebanyak 60 Mahasiswa pada program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian.

Risalah kerja ULM dalam aspek kesejahteraan mahasiswa menunjukkan komitmen yang kuat terhadap aspek pemerataan. Pemulihan data dari tahun 2023 ke 2025 membuktikan adanya evaluasi kebijakan yang cepat dan berdampak, menjadikan beasiswa sebagai instrumen strategis untuk mendukung peningkatan mutu akademik dan pemenuhan visi ULM secara menyeluruh.

1.4 Capaian Kinerja Produktivitas Jurnal dan ULM Press Tahun 2022-2026

Data capaian indikator kinerja produktivitas publikasi jurnal ilmiah dan penerbitan buku *ULM Press* yang membandingkan kondisi dasar tahun 2022/2023 dengan realisasi hingga tahun 2025.

Tabel 1. 6 Produktivitas Jurnal di ULM

Indikator Kinerja	Baseline 2022/2023	Capaian Hingga Tahun 2025	Persentase	Keterangan
Jurnal terindeks Sinta	47	67	20%	Meningkat
Jurnal Terindeks Sinta 2	2	8	300%	Meningkat Signifikan
Buku terbitan ULM Press (Ber-ISBN)	9	65	622%	Meningkat Signifikan

Kinerja publikasi ilmiah dan penerbitan di ULM menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat pesat. Jurnal ilmiah secara keseluruhan yang terindeks Sinta bertambah 20 prodi/unit dari 47 menjadi 67 jurnal. Mutu jurnal juga naik kelas secara tajam, di mana klaster jurnal bereputasi tinggi (Sinta 2) melonjak 300% dari hanya 2 jurnal menjadi 8 jurnal.

Penerbitan buku juga mengalami lompatan paling masif terjadi pada produk buku ber-ISBN yang diterbitkan oleh *ULM Press*, dengan angka pertumbuhan mencapai 622% (dari 9 buku berkembang pesat menjadi 65 buku). Capaian di bidang publikasi dan penerbitan ini mencerminkan keberhasilan risalah kerja ULM yang selaras dengan cita-cita institusi serta nilai-nilai dasar Motto AHMADI (Akuntabel, Humanis, Mandiri, Adaptif, Dinamis, Inovatif).

a. Akuntabel dan Mandiri

Pertumbuhan 67 jurnal terindeks Sinta merupakan wujud penyelenggaraan Tridharma yang akuntabel. Selain itu, produktivitas *ULM Press* yang mampu memproduksi 65 buku ber-ISBN membuktikan ULM semakin Mandiri dalam

mengelola sumber daya kelembagaan dan menyebarluaskan luaran pemikiran akademis tanpa ketergantungan penuh pada penerbit luar.

b. Adaptif dan Dinamis

Lonjakan jurnal Sinta 2 sebesar 300% memperlihatkan bahwa pengelola jurnal di ULM sangat Adaptif terhadap perubahan instrumen akreditasi nasional dan Dinamis dalam meningkatkan kualitas tata kelola jurnalnya. Kenaikan mutu publikasi ini menjawab Sasaran ULM “Meningkatnya publikasi” serta mendukung Tujuan, yaitu memastikan pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah agar dapat dirujuk oleh komunitas ilmiah.

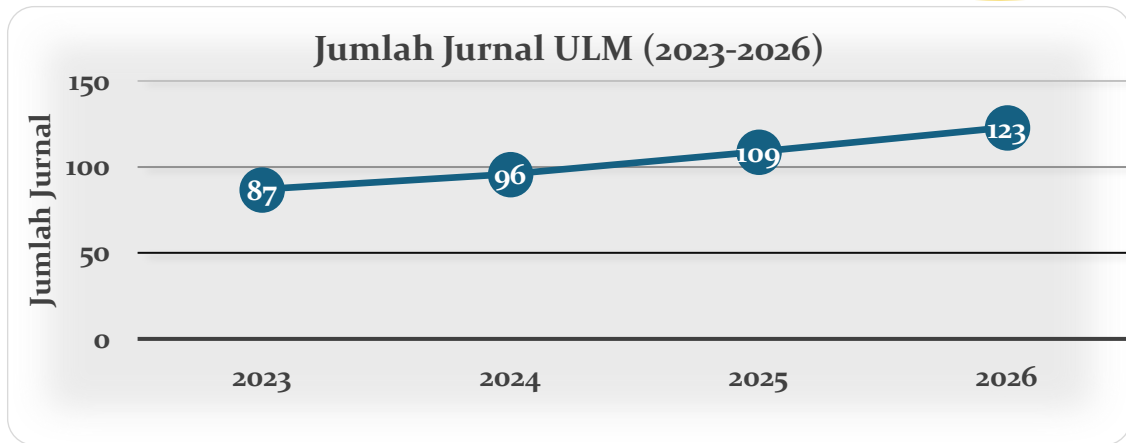
c. Inovatif dan Humanis

Lompatan dramatis penerbitan buku hingga 622% menjadi bukti nyata lahirnya iklim meneliti yang Inovatif di kalangan dosen. Berdampak Humanis karena buku-buku ber-ISBN tersebut menyebarluaskan ilmu pengetahuan dari menara gading kampus agar bisa dibaca, dimanfaatkan, dan diterapkan langsung untuk menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat, khususnya di wilayah lahan basah.

Capaian *ULM Press* dan pengelolaan jurnal hingga tahun 2025 menunjukkan hasil kerja yang nyata dan berdampak luas. ULM sukses membangun hilirisasi tulisan yang bermutu. Dengan landasan Motto AHMADI, kinerja ini memperkuat posisi ULM sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang unggul dan kompetitif.

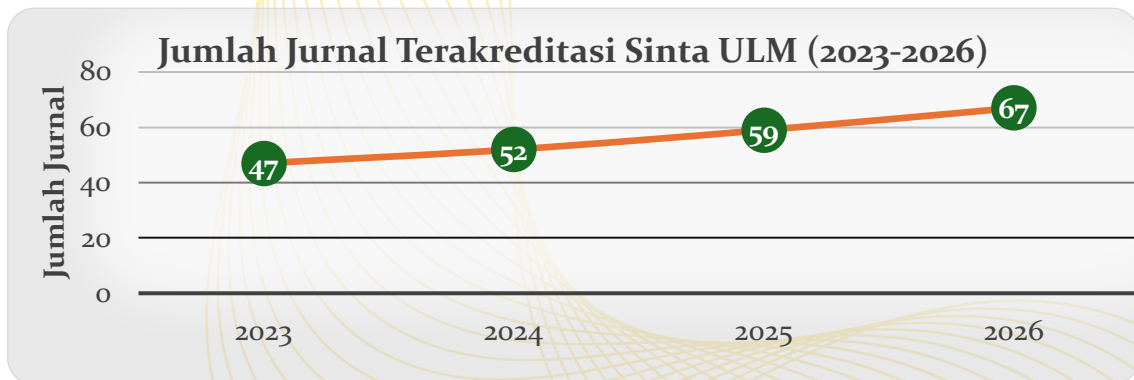
1.4.1 Grafik Perkembangan Produktivitas Jurnal ULM

Data perkembangan jumlah total jurnal dan jurnal terakreditasi Sinta di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) periode tahun 2023 hingga 2026.

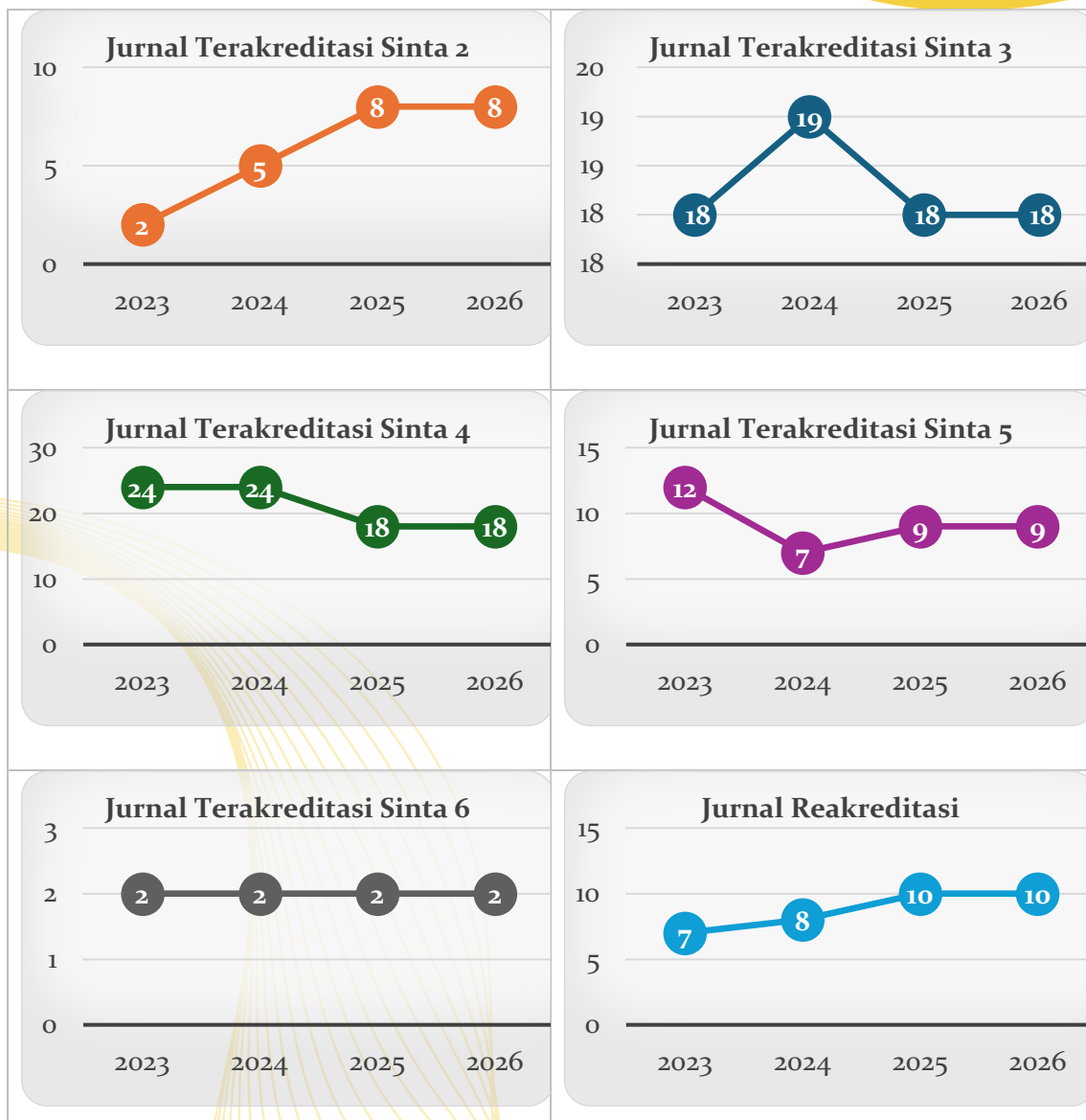


Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Jurnal ULM Tahun 2023-2026

Berdasarkan [Gambar 1.1](#), kuantitas jurnal di ULM menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten setiap tahun. Jumlah Jurnal ULM mengalami kenaikan berkala dari 87 jurnal pada tahun 2023 menjadi 123 jurnal pada tahun 2026 (total bertambah 36 jurnal). Jumlah Jurnal Terakreditasi Sinta mengalami pertumbuhan yang sejalan, yaitu meningkat dari 47 jurnal pada tahun 2023 menjadi 67 jurnal pada tahun 2026 (total bertambah 20 jurnal). Mencerminkan komitmen ULM dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah yang semakin diakui di tingkat nasional.



Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Jurnal ULM Terakreditasi Sinta ULM Tahun 2023-2026



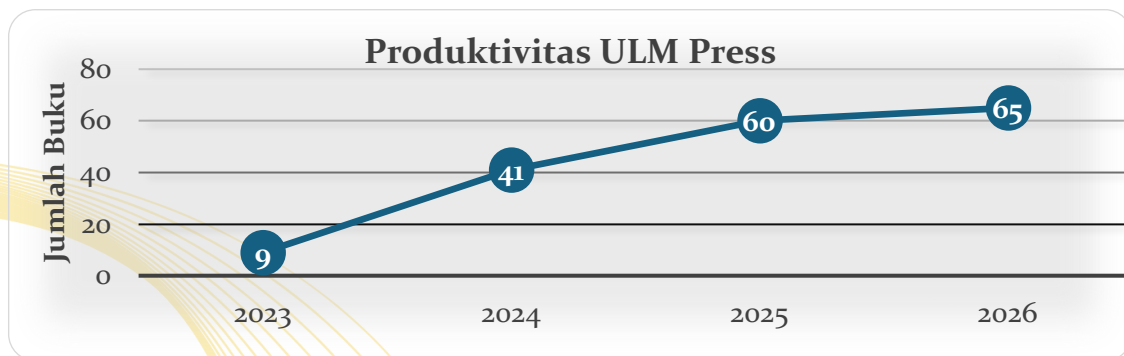
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Jurnal di ULM Terakreditasi Tahun 2023-2026

Data perkembangan klaster jurnal terakreditasi Sinta di ULM periode 2023–2026 menunjukkan dinamika yang bervariasi. Jurnal Terakreditasi Sinta 2 melonjak signifikan dari 2 menjadi 8 jurnal pada tahun 2025 dan bertahan hingga 2026. Kategori Sinta 3 cenderung stabil di kisaran 18 jurnal setelah sempat naik ke angka 19 jurnal pada tahun 2024, sedangkan Sinta 4 justru menurun dari 24 jurnal menjadi 18 jurnal pada dua tahun terakhir. Untuk kategori Sinta 5, angkanya berfluktuasi dari 12 jurnal, lalu sempat turun ke 7 jurnal, sebelum akhirnya menetap di angka 9 jurnal sejak 2025. Sementara itu, kuantitas jurnal Sinta 6 bertahan konstan di angka 2 jurnal sepanjang empat tahun tersebut. Terakhir, jumlah jurnal yang melakukan

reakreditasi terus meningkat bertahap dari 7 jurnal di tahun 2023 hingga stabil di angka 10 jurnal pada tahun 2025 dan 2026.

1.4.2 Produktivitas Universitas Lambung Mangkurat Press

Berdasarkan data yang tertera pada [Gambar 1. 4](#), ULM Press menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat positif dan konsisten setiap tahunnya.



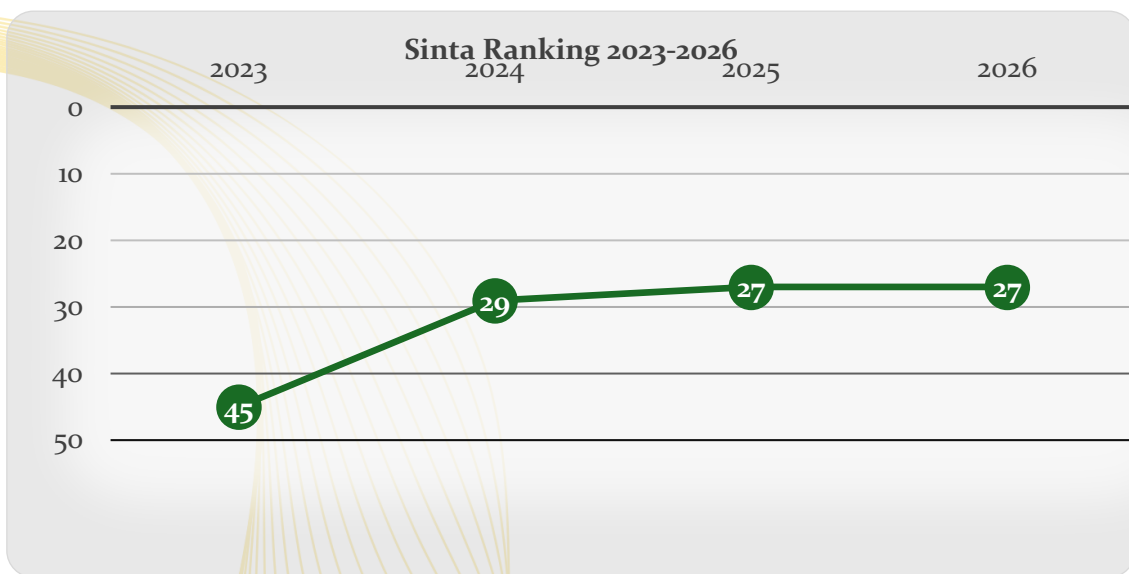
Gambar 1. 4 Grafik Produktivitas ULM Press Tahun 2022-2025

[Gambar 1. 4](#) menyajikan data pertumbuhan volume penerbitan buku oleh *ULM Press* selama periode empat tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2023 hingga tahun 2026. Indikator ini menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai kontribusi akademik dan produktivitas civitas akademika Universitas Lambung Mangkurat dalam mendiseminasikan ilmu pengetahuan melalui karya tulis ilmiah yang dibukukan. Secara keseluruhan, kurva yang terus bergerak naik ini mencerminkan keberhasilan manajemen *ULM Press* dalam memfasilitasi para penulis, dosen, serta peneliti, sekaligus menandakan meningkatnya minat serta komitmen akademisi kampus dalam memproduksi karya literasi yang terstandarisasi.

Melihat tren kenaikan yang stabil menuju akhir tahun 2026, *ULM Press* memiliki modalitas yang kuat untuk memperluas jangkauan operasionalnya di masa mendatang. Untuk periode jangka panjang berikutnya, institusi akan mengalihkan fokus dari sekadar kuantitas penerbitan menuju digitalisasi berkelanjutan (e-book), perluasan indeksasi nasional/internasional, serta komersialisasi riset guna mendukung kemandirian finansial universitas.

1.5 Capaian Kinerja Peringkat Sinta (Science and Technology Index) 2023-2026

Grafik di bawah menyajikan data pergerakan peringkat Kinerja Peringkat SINTA (*Science and Technology Index*) Universitas Lambung Mangkurat selama periode tahun 2023 hingga 2026. Indikator pemeringkatan dari Kemendiktisaintek ini menjadi parameter utama nasional untuk mengukur *output* publikasi ilmiah, jurnal, hak kekayaan intelektual (HKI), serta produktivitas riset yang dihasilkan oleh para dosen dan peneliti institusi.



Gambar 1.5 Grafik Produktivitas ULM Press Tahun 2023-2026

Grafik Sinta ranking menunjukkan sistem peringkat terbalik (makin ke atas mendekati angka 10 menunjukkan posisi yang makin unggul). Kurva menanjak dari tahun 2023 ke 2026 menegaskan bahwa kebijakan penguatan ekosistem riset, bantuan insentif jurnal bereputasi, serta hilirisasi IPTEK di ULM berjalan sangat efektif.

Keberhasilan ULM menetap di peringkat 27 besar nasional pada indeks SINTA memberikan modalitas reputasi akademik yang kuat. Untuk periode lima tahun ke depan hingga 2030, fokus strategis institusi akan ditingkatkan dari pencapaian kuantitas menuju internasionalisasi riset. Langkah ini dapat dicapai melalui perluasan kolaborasi riset global (*joint research*), peningkatan jumlah sitasi

internasional pada jurnal terindeks Scopus/WoS, serta transformasi luaran riset ke dalam paten industri guna memantapkan posisi ULM di jajaran 20 besar perguruan tinggi riset di Indonesia.

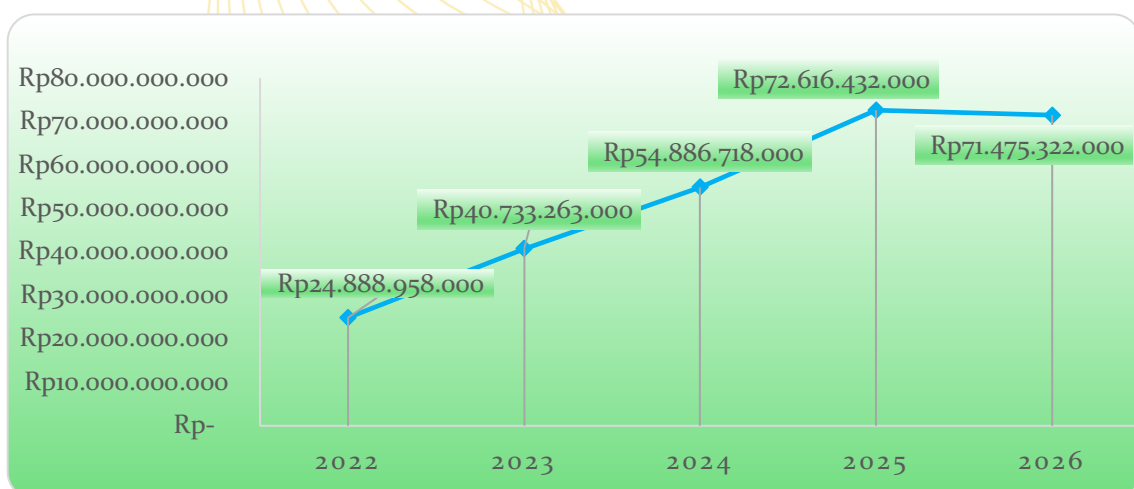
1.6 Capaian Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Tahun 2022-2025

Alokasi dana BOPTN merupakan instrumen krusial dari pemerintah untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, pemenuhan standar pelayanan minimum, serta akselerasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ULM. Data tabel dan grafik merupakan tren pengalokasian dana BOPTN ULM, terlihat pertumbuhan anggaran yang sangat masif terhadap investasi pemerintah terhadap ULM.

Tabel 1. 7 Uraian Jumlah dana BOPTN ULM 2022-2025

Uraian	2022	2025
Jumlah Dana BOPTN ULM	24.888.958.000	71.475.322.000

Secara akumulatif, dari tahun 2022 hingga akhir periode evaluasi, volume pengelolaan dana BOPTN ULM melesat tumbuh hampir tiga kali lipat. Lonjakan alokasi ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan kementerian pusat terhadap akuntabilitas, transparansi, serta daya serap anggaran program kerja yang ditunjukkan oleh manajemen keuangan ULM.



Gambar 1. 6 Grafik Dana BOPTN ULM Tahun 2022-2026

Peningkatan kapasitas fiskal dari dana BOPTN ini harus diiringi dengan perencanaan strategis yang matang untuk tahun-tahun mendatang. Langkah ke depan mengalokasikan dana BOPTN untuk membiayai program-program strategis yang berdampak langsung pada pencapaian IKU, seperti akselerasi riset dosen bereputasi internasional global dan hilirisasi pengabdian masyarakat lahan basah.

Selanjutnya pada sistem tata kelola keuangan dilaksanakan berbasis digital (*e-budgeting dan e-controlling*) guna mempertahankan penyerapan anggaran yang tinggi sekaligus sebagai regulasi demi meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

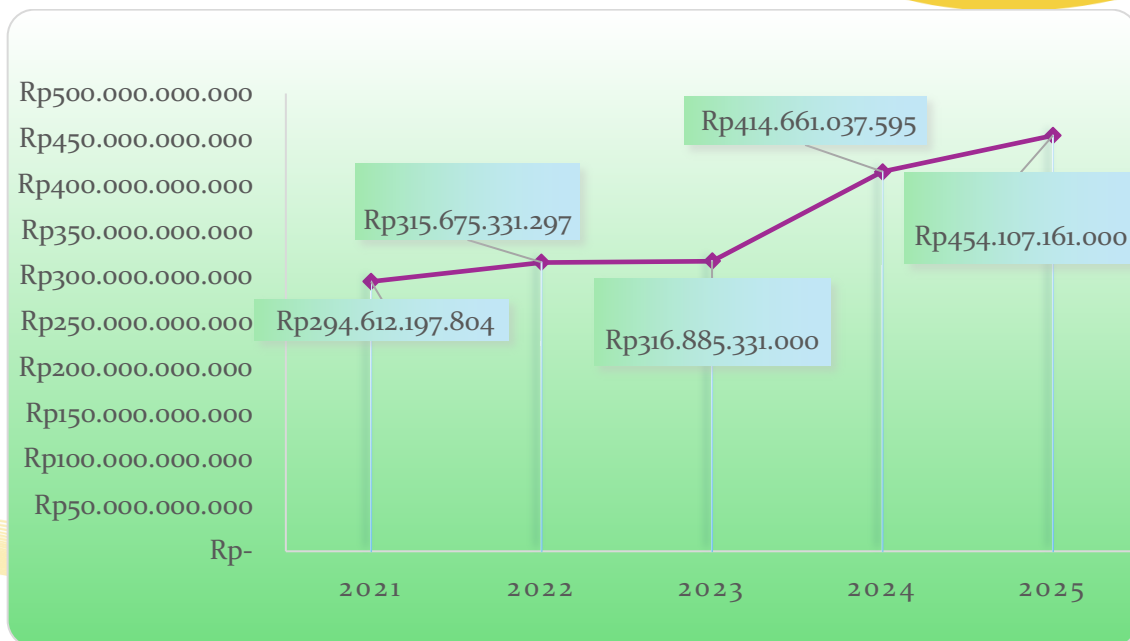
1.7 Capaian Kinerja Pengelolaan Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022-2025

PNBP ULM yang konsisten meningkat setiap tahunnya, merupakan cerminan tingkat kemandirian finansial dan fleksibilitas institusi dalam membiayai program peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi secara mandiri. Berdasarkan data tabel rekam jejak realisasi PNBP ULM, tren menunjukkan pertumbuhan finansial yang sangat kuat, sehat, dan progresif setiap tahunnya.

Tabel 1. 8 Penerimaan PNBP ULM Tahun 2021-2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah	294.612.197.804	315.675.331.297	316.885.331.000	414.661.037.595	454.107.161.000
Peningkatan		21.063.133.493	1.209.999.703	97.775.706.595	39.446.123.405
%		7,15%	0,38%	30,86%	9,51%

Tahun 2021, total realisasi penerimaan PNBP ULM tercatat sebesar Rp294.612.197.804 hingga pada tahun 2025, akumulasi PNBP mencapai titik tertinggi sepanjang periode evaluasi dengan angka Rp454.107.161.000.



Gambar 1. 7 Grafik peningkatan Penerimaan PNBPN dari tahun 2021-2025

Secara keseluruhan, penerimaan dana PNBPN ULM mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2021–2025. Jika dibandingkan antara tahun 2021 dan 2025, terjadi kenaikan sebesar **54,13%**. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan dukungan pendanaan yang kuat terhadap kegiatan akademik dan pengembangan institusi di ULM.

Sebagai bagian dari transformasi menuju perguruan tinggi masa depan yang mandiri dan adaptif, Universitas Lambung Mangkurat merancang cetak biru pengembangan kampus terintegrasi, sehingga tidak bergantung pada dana BOPTN dan PNBPN. Pengembangan kampus terintegrasi modern ULM seluas 200 hektare berbasis perhutanan sosial menerapkan konsep *integrative farming* yang menyatukan sektor agrikultur, peternakan, dan perikanan air tawar dalam satu siklus produksi yang saling menopang. Dari pilar mutu akademik, kawasan ini berfungsi sebagai *living laboratory* terpadu untuk PKL, KKN, dan penelitian tugas akhir guna mempercepat masa studi mahasiswa, serta menjadi *hub* riset kolaboratif bersama peneliti nasional. Sementara dari pilar finansial, hilirisasi produk *agro-kompleks* dan eduwisata ini diproyeksikan sebagai sumber *income generating* baru non-UKT untuk mendanai riset mandiri, memodernisasi fasilitas, dan memuluskan

langkah strategis ULM bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang unggul pada lingkungan lahan basah.

1.8 Capaian Kinerja Dana Hibah Pengembangan Institusi dan Riset 2022-2025

Tabel berikut menyajikan data capaian kinerja dana hibah pengembangan institusi dan riset periode 2022–2025 dengan perbandingan angka *baseline* (2022/2023) terhadap capaian hingga tahun 2025.

Tabel 1.9 Capaian Perolehan Dana Hibah Hingga Tahun 2025

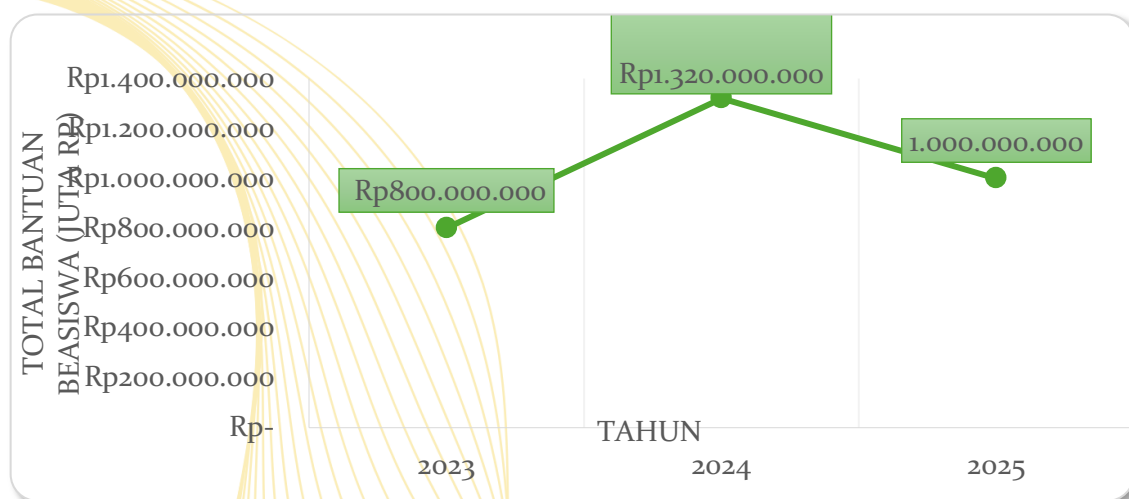
Indikator Kinerja	Baseline 2022/2023	Capaian Hingga Tahun 2025
Pengembangan Institusi dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten	3,39 M	21,93 M
PSDKU	0	19,98 M
Hibah Riset Sawit	1,28 M	5,03 M
Hibah Beasiswa S3 bagi Dosen dari Pemprov Kalsel	800 Juta	2,320 M
Total	5.470.000.000	49.233.000.000
Kenaikan		43.763.000.000
% Kenaikan		800%

Selama periode 2022–2025, capaian kinerja Dana Hibah Pengembangan Institusi dan Riset Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dari sebesar Rp5.470.000.000 menjadi Rp49.233.000.000. Secara kumulatif terjadi kenaikan sebesar Rp43.763.000.000 atau sekitar 800%, yang mencerminkan semakin meningkatnya kapasitas institusi dalam memperoleh pendanaan hibah untuk mendukung pengembangan kelembagaan, riset, dan inovasi.

Pengembangan Institusi dari Pemprov dan Pemkab melonjak tajam dari *baseline* Rp3,39 Miliar menjadi Rp21,93 Miliar pada tahun 2025. PSDKU berhasil membukukan dana hibah sebesar Rp19,98 Miliar di tahun 2025 dari posisi awal

tidak ada (*baseline 0*). Sementara Hibah Riset Sawit juga mengalami pertumbuhan hampir empat kali lipat, dari Rp1,28 Miliar naik menjadi Rp5,03 Miliar. Hibah Beasiswa S3 Dosen dari Pemprov Kalsel juga mengalami kenaikan pesat dari Rp800 Juta menjadi Rp2,320 Miliar pada tahun 2025. Data ini mengonfirmasi semakin kuatnya kepercayaan kemitraan antara universitas dengan pemerintah daerah dalam mendukung riset strategis dan peningkatan kualifikasi akademik dosen.

Gambar 1. 8 menunjukkan tren alokasi dana hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang dikhususkan untuk mendukung studi lanjut jenjang S3 bagi dosen ULM dari tahun 2023 hingga 2025.



Gambar 1. 8 Grafik Bantuan Beasiswa S3 Dosen dari Pemprov Kalsel (2023-2025)

Pada tahun 2023, program beasiswa ini dimulai dengan alokasi anggaran sebesar 800 Juta Rupiah. Anggaran ini meningkat tajam sebesar Rp520 juta menjadi Rp1.320.000.000 pada tahun 2024, sebelum akhirnya mengalami penyesuaian menjadi Rp1.000.000.000 pada tahun 2025. Secara akumulatif, dukungan ini berhasil mengamankan dana sebesar lebih dari Rp3,12 Miliar untuk peningkatan mutu SDM dosen pendidik pada jenjang pendidikan Doktor.

Gambar 1. 9 memaparkan perolehan dana hibah yang dialokasikan khusus untuk operasional dan pembangunan infrastruktur Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) ULM selama periode tiga tahun terakhir.



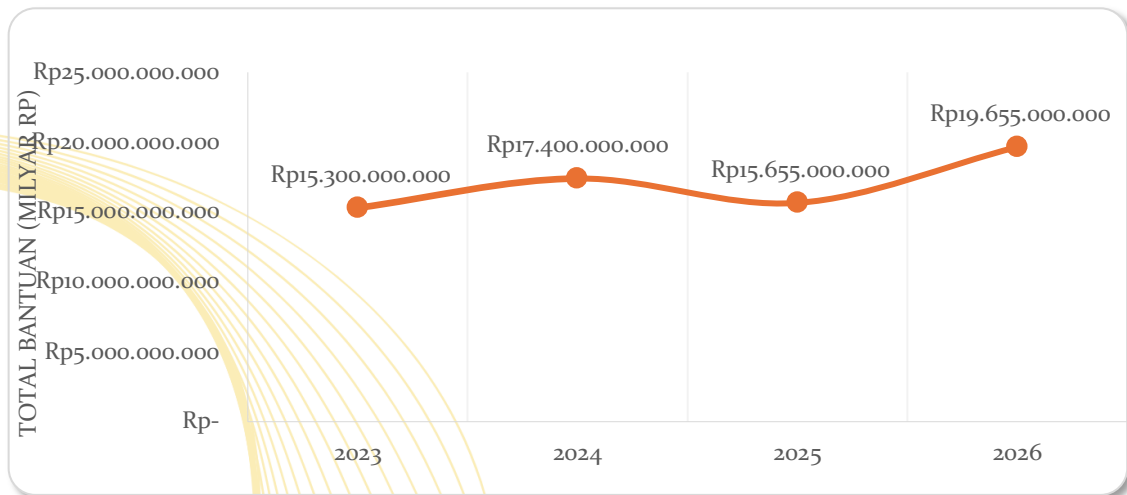
Gambar 1. 9 Grafik Bantuan Pelaksanaan PSDKU (2023-2025)

Memulai langkah awal pada tahun 2023 tanpa adanya pendanaan (Rp0), program PSDKU mencatatkan lompatan pendanaan yang luar biasa pada tahun 2024 dengan perolehan dana hibah mencapai Rp10,00 Miliar. Dukungan finansial berskala besar ini berhasil dijaga keberlanjutannya pada tahun 2025 dengan realisasi anggaran yang tetap stabil di angka Rp9,98 Miliar.

Guna memanfaatkan pertumbuhan dana hibah ini untuk jangka panjang, ULM menetapkan langkah strategis melalui akselerasi jumlah doktor dengan memperluas kerja sama kemitraan beasiswa bersama Pemerintah Kabupaten/Kota setempat serta lembaga donor internasional demi mempercepat pemenuhan target rasio dosen bergelar S3 di setiap program studi. Selain itu, institusi berfokus pada standardisasi mutu layanan PSDKU dengan mengoptimalkan alokasi dana hibah yang bernilai hampir Rp20 Miliar untuk percepatan pembangunan fasilitas ruang kelas pintar, laboratorium terstandarisasi, dan pemenuhan syarat akreditasi unggul agar kualitas pendidikan setara dengan kampus utama. Seluruh upaya ini disempurnakan dengan penyusunan skema pendanaan mandiri melalui pengembangan sistem evaluasi serapan anggaran yang akuntabel dan transparan, sekaligus mulai menjajaki kerja sama riset terapan komersial dengan pihak industri agar program peningkatan SDM serta operasional cabang kampus baru dapat berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

1.9 Capaian Kinerja Pembiayaan Penelitian Unggulan Berbasis Lahan Basah Tahun 2022-2026

Pembiayaan penelitian unggulan secara singkat di lihat pada grafik berikut. Grafik pertama menggambarkan tren pengalokasian anggaran Riset P2M (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Lambung Mangkurat yang difokuskan pada bidang Unggulan Lahan Basah dari tahun 2023 hingga 2026.



Gambar 1. 10 Grafik Anggaran Riset/P2M Sumber Dana ULM (PNBP) 2023-2026

Alokasi dana riset dimulai pada angka **Rp15,3 Milyar** di tahun 2023 dan naik menjadi **Rp17,4 Milyar** pada tahun 2024. Meskipun sempat mengalami penurunan minor menjadi **Rp15,6 Milyar** di tahun 2025, anggaran riset ini melonjak tajam hingga mencapai puncaknya di angka **Rp19,655 Milyar** pada tahun 2026. Tren ini menegaskan fokus dan komitmen finansial ULM yang semakin besar dalam memperkuat riset bertema lingkungan lahan basah.

Sementara dana riset Sawit Grafik juga mengalami pertumbuhan, dengan total bantuan dana hibah yang diterima institusi secara khusus untuk mendanai program Riset Sawit dari tahun 2022 hingga 2025.



Gambar 1. 11 Grafik Dana Riset Sawit

Pendanaan riset sawit menunjukkan tren kenaikan yang sangat progresif dan konsisten tanpa penurunan. Dimulai dari angka **Rp1,2 Milyar** pada tahun 2022, dana ini tumbuh hampir tiga kali lipat menjadi **Rp3,8 Milyar** di tahun 2023, meningkat stabil ke angka **Rp4,1 Milyar** pada tahun 2024, dan mencapai puncaknya sebesar **Rp5 Milyar** pada tahun 2025. Akumulasi pertumbuhan ini mencerminkan tingginya kepercayaan industri dan mitra penyandang dana terhadap kualitas riset sawit di ULM.

1.10 Capaian Kinerja Pengelolaan Kerjasama Tahun 2022-2026

Capaian kinerja pengelolaan kerjasama terlihat pada tabel berikut dengan membandingkan indikator kinerja kemitraan institusi antara tahun dasar (*baseline*) 2021 dengan akumulasi capaian yang diraih hingga tahun 2025.

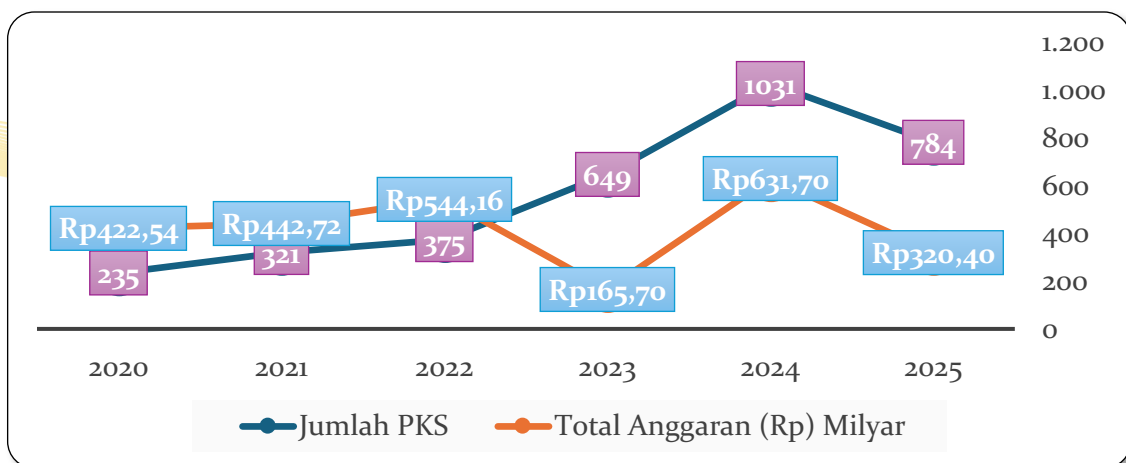
Tabel 1. 10 Tabel Perjanjian dan Pendanaan Kerjasama ULM

Indikator Kinerja	Baseline 2021	Capaian Hingga Tahun 2025
Jumlah Perjanjian Kerjasama	321	784
Jumlah Dana Kerjasama	442,72 M	320,40 M

Kuantitas kemitraan mengalami lompatan besar di mana jumlah perjanjian kerja sama meningkat drastis sebesar 144% dari 321 menjadi 784 dokumen. Namun,

jumlah dana kerja sama pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan menjadi Rp320,40 Miliar dibanding *baseline* 2021 yang berada di angka Rp442,72 Miliar.

Sementara, **Gambar 1. 12** menyajikan fluktuasi tahunan yang membandingkan secara langsung antara volume dokumen PKS (garis biru) dengan total nilai anggaran kemitraan dalam satuan Miliar Rupiah (garis oranye) sepanjang periode 2020 hingga 2025.



Gambar 1. 12 Grafik Perbandingan Jumlah PKS dan Total Anggaran (2020-2025)

Jumlah PKS (Biru), menunjukkan tren pertumbuhan konsisten sejak 2020 (235 PKS) hingga mencapai puncaknya yang luar biasa pada tahun 2024 dengan 1.031 PKS, sebelum akhirnya terkoreksi menjadi 784 PKS pada tahun 2025. Sementara total anggaran (Oranye), bergerak fluktuatif, di mana sempat meningkat hingga Rp544,16 Miliar pada 2022, lalu merosot tajam ke titik terendah Rp165,70 Miliar pada 2023. Anggaran ini berhasil *rebound* ke posisi puncak sebesar Rp631,70 Miliar pada tahun 2024 seiring lonjakan jumlah PKS, dan ditutup pada angka Rp320,40 Miliar di tahun 2025.

1.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022-2025

Tabel 1. 11 berikut menyajikan pemetaan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yang dilengkapi dengan uraian target capaian, pejabat penanggung jawab utama, serta unit koordinasi kerja terkait. Struktur ini berfungsi sebagai instrumen tata kelola strategis institusi untuk memastikan setiap pilar

transformasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dikelola secara terukur, akuntabel, dan kolaboratif.

Tabel 1. 11 Tabel IKU Terdiri atas Delapan Indikator

IKU	Uraian	Penanggung Jawab	Koordinasi
1	Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak: Mengukur persentase lulusan yang langsung mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha.	Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Koordinasi Biro Akademik dan Kemahasiswaan
2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus: Mengukur persentase mahasiswa yang belajar di luar program studinya (seperti magang, riset, proyek desa, wirausaha, atau pertukaran pelajar).	Wakil Rektor I Bidang Akademik	Koordinasi Biro Akademik dan Kemahasiswaan; Tim MBKM
3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus: Mengukur persentase dosen yang mencari pengalaman kerja di kampus lain, instansi pemerintah, atau dunia industri.	Wakil Rektor II Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum	Koordinasi Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Humas
4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus: Mengukur kehadiran praktisi profesional berpengalaman untuk mengajar di dalam kampus.	Wakil Rektor II dan IV	Koordinasi Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Humas; Biro Keuangan dan Umum
5	Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat: Mengukur riset atau karya dosen yang dimanfaatkan secara langsung oleh	Wakil Rektor I Bidang Akademik	Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian

	masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.		
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia: Mengukur kerja sama program studi dengan institusi atau perusahaan ternama (kurikulum berstandar internasional, magang, penyerapan lulusan).	Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama, Humas, dan Sistem Informasi	Koordinasi Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Humas
7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif: Mengukur persentase mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau proyek kelompok (<i>team-based project</i>) sebagai metode evaluasi utama.	Wakil Rektor I Bidang Akademik	Koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
8	Program Studi Berstandar Internasional: Mengukur program studi yang telah terakreditasi atau bersertifikasi oleh lembaga internasional yang bereputasi.	Wakil Rektor I, II, III, dan IV	Koordinasi Fakultas; Program Studi; Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan data pada [Tabel 1. 11](#) , pembagian tanggung jawab tata kelola IKU institusi terdistribusi secara spesifik berdasarkan bidang kerja berikut.

- **IKU 1 (Kesiapan Lulusan)**

Berfokus pada lulusan yang langsung bekerja, studi lanjut, atau berwirausaha, di bawah tanggung jawab Wakil Rektor III dan dikoordinasikan oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan;

- **IKU 2, 5, dan 7 (Kualitas Mahasiswa & Pembelajaran)**

Berfokus pada pengalaman luar kampus mahasiswa, hasil kerja dosen yang digunakan masyarakat, serta pembentukan kelas yang kolaboratif dan

partisipatif. Ketiganya berada di bawah penanggung jawab utama Wakil Rektor I (Bidang Akademik);

- **IKU 3 dan 4 (Kualitas Dosen & Pengajar)**

Mengukur dosen berkegiatan di luar kampus serta kehadiran praktisi mengajar di dalam kampus, yang menjadi ranah tanggung jawab Wakil Rektor II bersama Wakil Rektor IV.

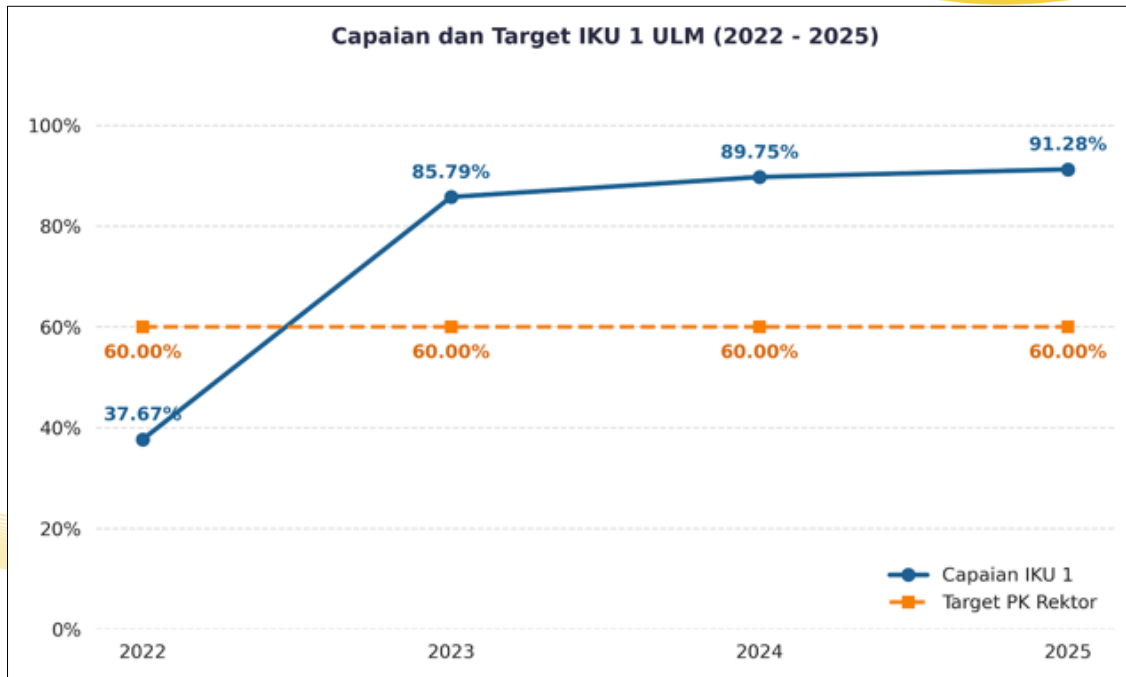
- **IKU 6 (Kemitraan Program Studi)**

Mengukur persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra kelas dunia, yang diamanatkan kepada Wakil Rektor IV.

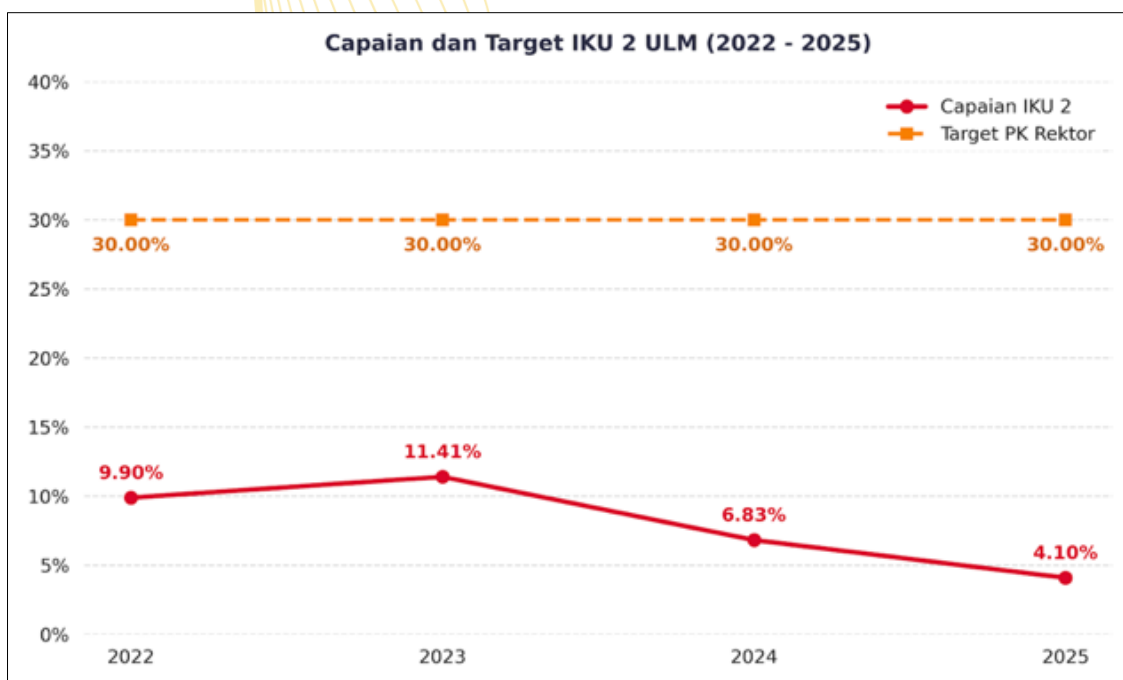
- **IKU 8 (Akreditasi Internasional)**

Mengukur program studi berstandar internasional yang penanganannya bersifat lintas sektoral, sehingga menjadi tanggung jawab bersama seluruh jajaran pimpinan (Wakil Rektor I, II, III, dan IV) secara terintegrasi dengan koordinasi tingkat Fakultas, Prodi, serta Lembaga Penjaminan Mutu.

Berikut disajikan grafik capaian kinerja IKU 1 sampai 8 ULM yang telah dicapai selama tahun 2022-2025.



Gambar 1. 13 Grafik IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak (PIC: Wakil Rektor III)

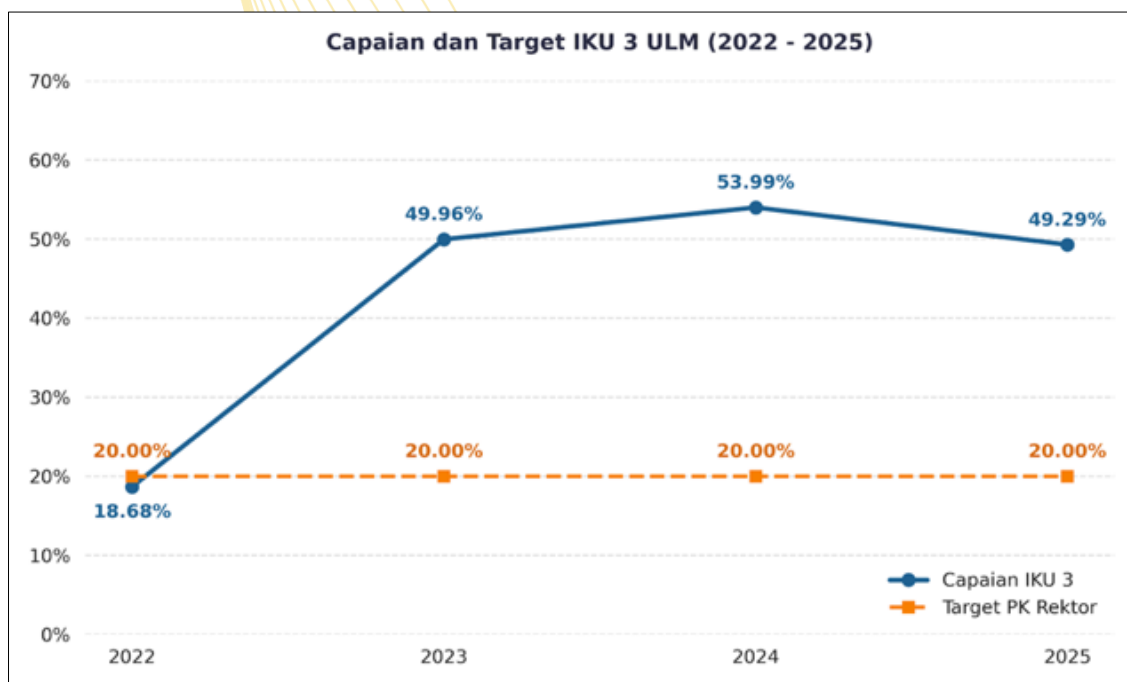


Gambar 1. 14 Grafik IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus (PIC; Wakil Rektor I)

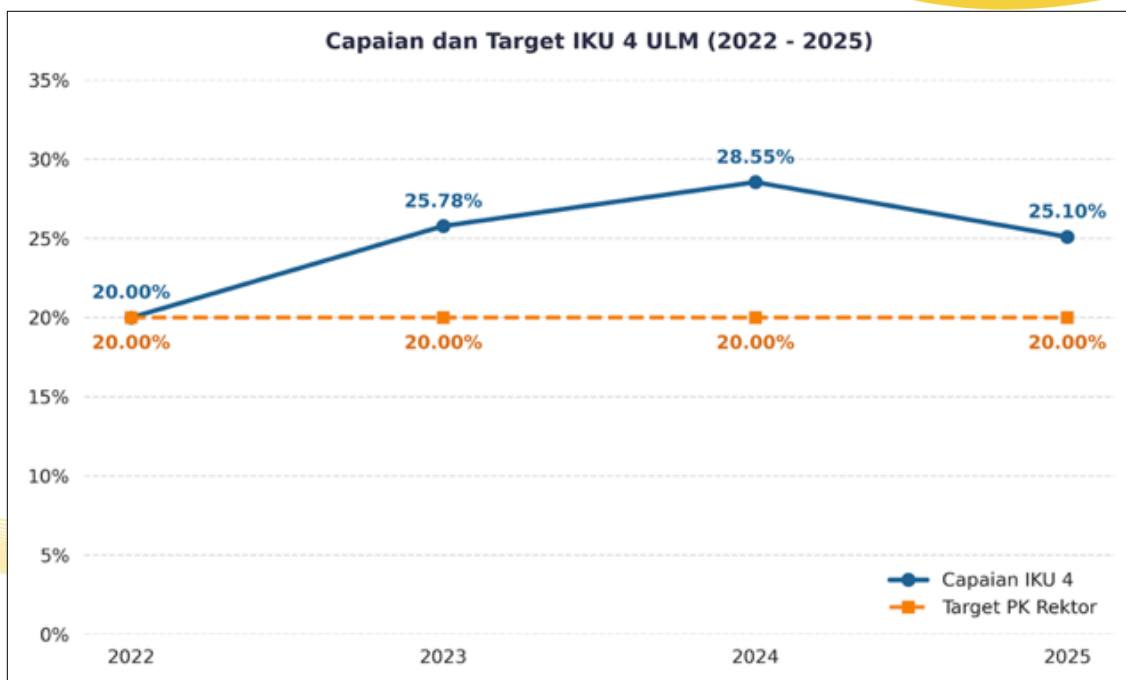
IKU 1 (Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak) di mana target PK Rektor konsisten di angka 60,00% setiap tahun. Capaian ini Sempat berada di bawah target

pada tahun 2022 (37,67%), namun melonjak tajam melampaui target pada tahun 2023 (85,79%). Tren positif ini terus berlanjut hingga mencapai 91,28% pada tahun 2025. Kinerja penyerapan lulusan dinilai sangat sukses karena berhasil melampaui target kontrak kerja rektor sejak tahun kedua.

IKU 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus) di mana target PK Rektor konsisten di angka 30,00% setiap tahun. Capaian ini berada jauh di bawah target sepanjang periode. Sempat naik tipis dari 9,90% (2022) ke 11,41% (2023), namun setelah itu terus menurun hingga menyentuh angka terendah 4,10% pada tahun 2025. Kinerja program MBKM/pengalaman luar kampus membutuhkan evaluasi mendalam dan pembenahan strategi, mengingat tren capaian yang terus menurun dan belum pernah mendekati target yang ditetapkan.



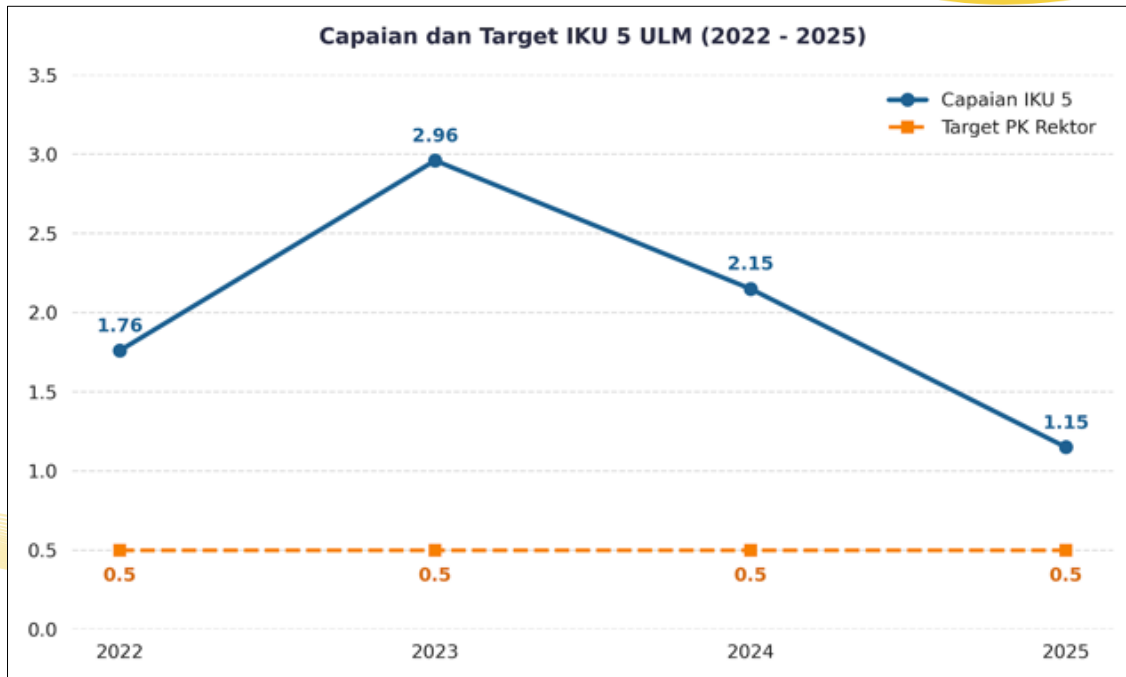
Gambar 1. 15 Grafik IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (PIC; Wakil Rektor II)



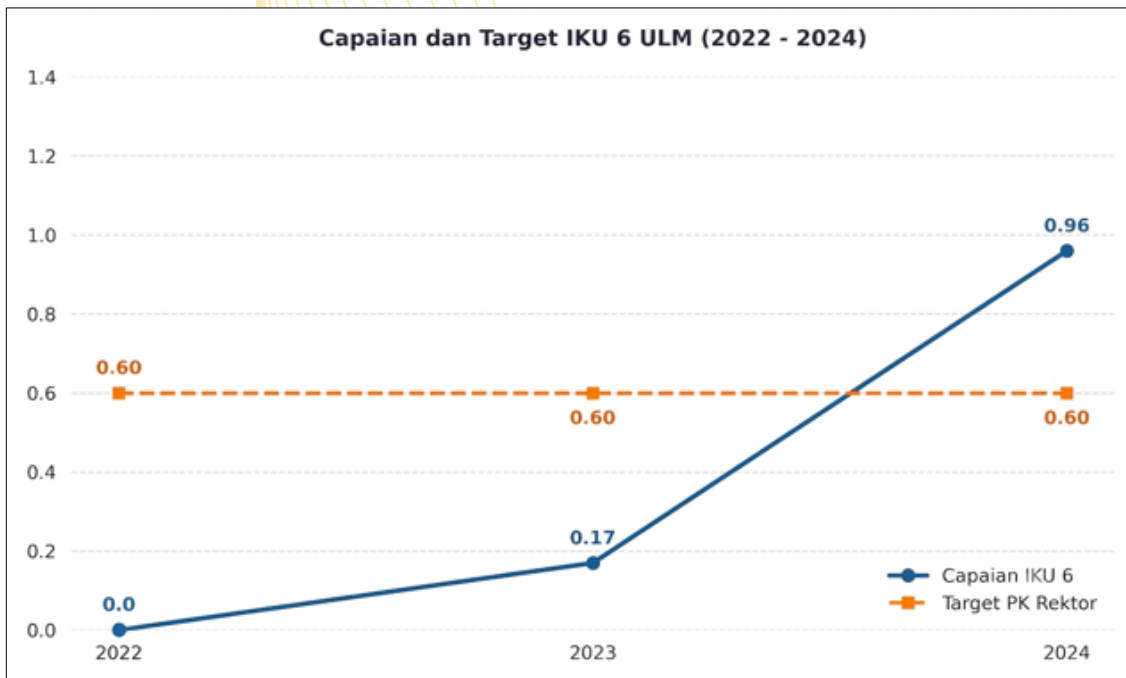
Gambar 1. 16 Grafik IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (PIC: Wakil Rektor II dan Wakil Rektor IV)

IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) Target PK Rektor dengan konsisten ditetapkan pada angka 20,00% setiap tahun. Capaian ini mengawali tahun 2022 sedikit di bawah target (18,68%), namun langsung melonjak tajam pada tahun 2023 (49,96%). Tren ini mencapai puncaknya pada tahun 2024 (53,99%) dan sedikit terkoreksi menjadi 49,29% pada tahun 2025. Kinerja keterlibatan dosen di luar kampus dinilai sangat memuaskan karena berhasil melampaui target kontrak rektor hingga lebih dari dua kali lipat secara konsisten sejak tahun 2023.

IKU 4 (Praktisi Mengajar di Dalam Kampus) Target PK Rektor konsisten berada di angka 20,00% setiap tahun. Capaian ini memulai tahun 2022 dengan tepat memenuhi target (20,00%), kemudian naik secara positif pada tahun 2023 (25,78%), menyentuh titik optimal pada tahun 2024 (28,55%), dan ditutup stabil di angka 25,10% pada tahun 2025. Kinerja program praktisi mengajar tercatat sangat sehat karena selalu berada di atas target minimum PK Rektor, menunjukkan keberhasilan integrasi dunia industri dengan kurikulum kelas secara berkelanjutan.



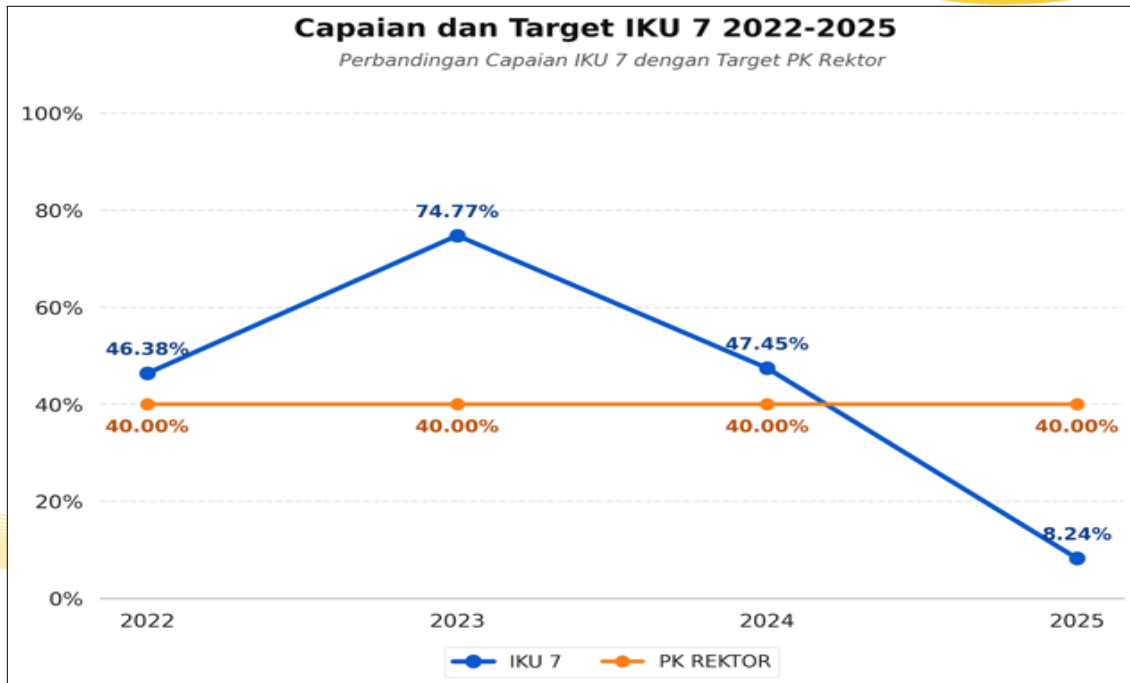
Gambar 1. 17 Grafik IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat (PIC: Wakil Rektor I)



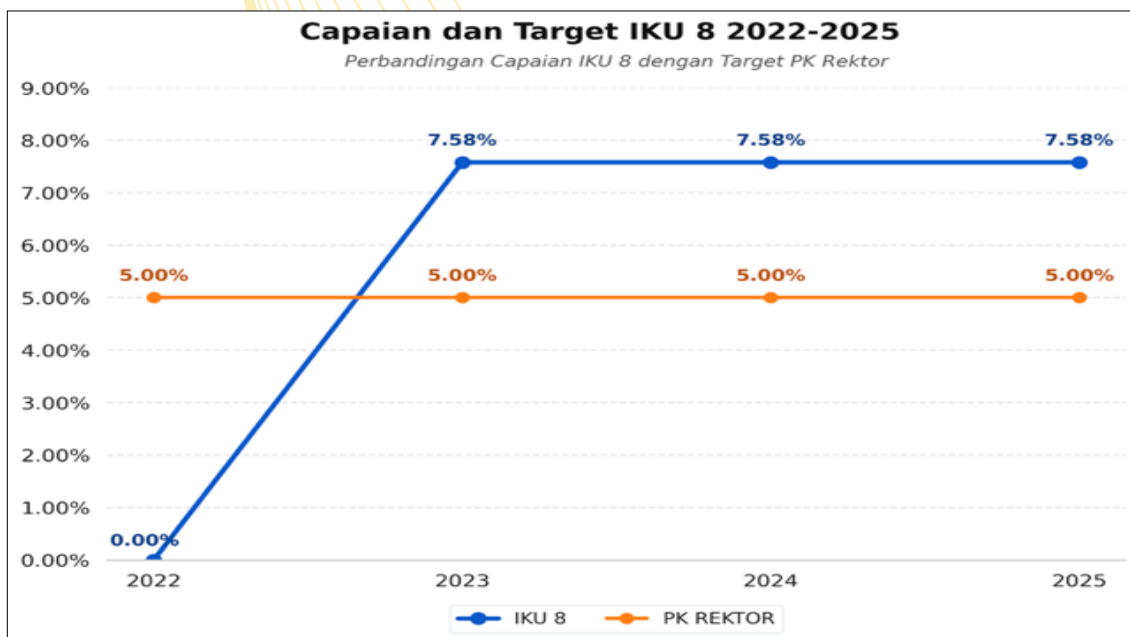
Gambar 1. 18 Grafik IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (PIC: Wakil Rektor IV)

Analisis capaian kinerja IKU 5 ULM yang mengukur hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat menunjukkan hasil yang sangat memuaskan karena secara konsisten berada jauh di atas target. Dengan Target PK Rektor yang dipatok stabil pada angka 0,5 setiap tahunnya, capaian riil ULM sukses melampaui target sejak awal periode mulai dari angka 1,76 pada tahun 2022, lalu melonjak ke titik tertinggi sebesar 2,96 pada tahun 2023, kemudian bergerak turun ke angka 2,15 pada tahun 2024, dan ditutup pada posisi 1,15 pada tahun 2025. Meskipun tren pasca-2023 menunjukkan penurunan, seluruh realisasi angka tahunan tersebut tetap membuktikan keberhasilan hilirisasi riset dosen yang diakui dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat luas melebihi batas minimum kontrak kerja rektor.

Sementara itu, grafik IKU 6 ULM mengenai program studi yang bekerja sama dengan mitra kelas dunia memperlihatkan tren akselerasi yang sangat positif. Pada dua tahun pertama, capaian riil ULM masih berada di bawah Target PK Rektor yang ditetapkan stabil pada angka 0,60, di mana institusi mencatatkan angka 0,0 pada tahun 2022 dan naik tipis menjadi 0,17 pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 terjadi lonjakan performa yang sangat signifikan hingga mencapai angka 0,96, yang secara resmi berhasil memecahkan target minimum rektor. Tren pertumbuhan yang tajam ini mengindikasikan bahwa perluasan jejaring kerja sama internasional dan penyelarasan kurikulum program studi ULM dengan mitra kelas dunia baru berjalan secara masif dan efektif pada tahun ketiga.



Gambar 1. 19 Grafik IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (PIC Wakil Rektor I)



Gambar 1. 20 Grafik IKU 8: Program Studi Terakreditasi (Berstandar) Internasional (PIC Wakil Rektor I, II, III, IV)

Analisis capaian kinerja IKU 7 yang mengukur persentase kelas yang kolaboratif dan partisipatif menunjukkan dinamika yang fluktuatif sepanjang periode evaluasi. Dengan Target PK Rektor yang dipatok stabil sebesar 40,00%, capaian riil ULM pada tiga tahun pertama sukses melampaui target, diawali pada angka 46,38% di tahun

2022, meningkat signifikan hingga puncaknya sebesar 74,77% pada tahun 2023, serta bertahan di angka 47,45% pada tahun 2024. Namun, penurunan tajam terjadi secara drastis pada tahun 2025 dengan capaian yang merosot hingga menyentuh angka 8,24%. Tren ini mengindikasikan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap penerapan metode evaluasi berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau proyek kelompok (*team-based project*) di tingkat program studi agar konsistensi mutu pembelajaran interaktif dapat dipertahankan.

Di sisi lain, analisis data pada grafik IKU 8 mengenai program studi berstandar internasional memperlihatkan tren yang sangat positif setelah melewati masa transisi awal. Pada tahun 2022, ULM belum membukukan capaian sama sekali atau berada di angka 0,00%, sehingga masih berada di bawah Target PK Rektor yang ditetapkan stabil pada batas minimum 5,00%. Kondisi tersebut berbalik secara signifikan sejak tahun 2023 hingga 2025, di mana capaian riil melonjak tajam dan stagnan secara konsisten melampaui target pada angka 7,58%. Keberhasilan mempertahankan persentase capaian di atas target dalam tiga tahun berturut-turut ini merefleksikan efektivitas langkah institusi dalam mendorong akreditasi dan sertifikasi program studi oleh lembaga internasional yang bereputasi.

1.12 Capaian Kinerja Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Bidang Olahraga Tahun 2022-2025

a. Lapangan SJA *Mini Soccer* ULM

Lapangan SJA *Mini Soccer* ULM dibangun dengan anggaran mencapai Rp 5 miliar, melalui pendanaan APBN-BLU ULM sebesar Rp 2 miliar serta hibah dari Pemerintah Kabupaten Kotabaru senilai Rp 3 miliar. Lapangan ini dikelola secara profesional oleh Badan Pengelola Usaha ULM. Selain digunakan sebagai sarana olahraga bagi civitas akademika ULM, lapangan ini juga dapat digunakan oleh masyarakat umum dengan tarif sewa sebesar 150.000 per jam. Pendapatan yang diperoleh oleh SJA *Mini Soccer* berkisar antara Rp.5.000.000 s.d Rp. 7.000.000. per-bulan.

b. Arena Latihan Atletik

Arena latihan Atletik ULM dibangun dengan dana Hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan senilai 17 M. Arena ini digunakan sebagai fasilitas pembelajaran, praktik dan latihan Atlet oleh Jurusan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ULM. Fasilitas ini sepenuhnya dioptimalkan sebagai sarana pembelajaran modern, ruang praktik, sekaligus pusat latihan para atlet yang dikelola oleh Jurusan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) ULM.

1.13 Capaian Kinerja Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Bidang Kewirausahaan Tahun 2022-2025

Teaching Factory Universitas Lambung Mangkurat hadir sebagai ruang pembelajaran berbasis produksi nyata yang mengintegrasikan seluruh rantai nilai komoditas kopi mulai dari *roasting*, produksi bubuk kopi, pengemasan, hingga pemasaran produk. Lebih dari sekadar laboratorium, fasilitas ini menjadi inkubator kompetensi mahasiswa dalam dunia agroindustri yang sesungguhnya.

1.14 Capaian Kinerja Pengembangan Sarana Prasarana Penunjang Bidang Layanan Kesehatan Tahun 2022-2025

Lambung Mangkurat Medical Centre (LMMC) adalah klinik kesehatan resmi atau Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang dikelola di bawah Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Klinik ini melayani kebutuhan pemeriksaan medis dan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, staf akademik, serta masyarakat umum. Terdapat dua lokasi LMMC yaitu LMMC Kampus Banjarbaru dan LMMC Kampus Banjarmasin. Sebagai wujud komitmen ULM dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, LMMC berhasil meraih akreditasi "Paripurna" dari Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Primer (LAFKESPRI), yang merupakan peringkat akreditasi tertinggi bagi fasilitas kesehatan tingkat pertama di Indonesia. Capaian ini menunjukkan bahwa LMMC telah memenuhi standar mutu pelayanan, keselamatan pasien, tata kelola organisasi, serta peningkatan kualitas layanan kesehatan secara berkelanjutan sesuai dengan standar nasional.

Layanan Kesehatan yang diberikan meliputi **Pemeriksaan Kesehatan Umum, Kesehatan Gigi, Layanan Psikologi, Tes Kesehatan Khusus dan Fasilitas BPJS Kesehatan** yang terintegrasi penuh dengan sistem *e-medical record* digital BPJS Kesehatan.

Tabel 1. 12 Jumlah Peserta BPJS LMMC

	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Peserta BPJS	365	5.145	12.329	14.356	21.000
Kenaikan		4.78	7.184	2.027	6.644
% Kenaikan		130,959%	15,029%	2,822%	32,778%
Tarif BPJS RP	43.800.000	617.400.000	1.479.480.000	1.722.720.000	2.520.000.000
% Kenaikan		140,959%	23,963%	11,644%	14,628%
Kenaikan 2022-2026					5.653,43%

Selama periode 2022–2026, jumlah peserta BPJS di LMMC meningkat secara signifikan dari 365 peserta pada tahun 2022 menjadi 21.000 peserta pada tahun 2026. Peningkatan jumlah peserta tersebut turut berdampak pada kenaikan nilai tarif klaim BPJS yang diterima LMMC, dari Rp43.800.000 pada tahun 2022 menjadi Rp2.520.000.000 pada tahun 2026, meningkat sangat signifikan sebanyak 5.653,43%. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan keberhasilan LMMC dalam memperluas akses layanan kesehatan, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan, serta memperkuat kontribusinya sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mendukung pengembangan institusi Universitas Lambung Mangkurat.

1.15 Capaian Kinerja Pengelolaan Lahan Mangrove dan Pengembangan Kawasan Perhutanan Sosial untuk Ketahanan Pangan Tahun 2022-2025

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjadi satu-satunya universitas di dunia yang memperoleh izin resmi mengelola lahan *mangrove*. Hal tersebut berdasarkan

Surat Persetujuan Komitmen Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang diperoleh dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada 8 Agustus 2024. Lahan yang terletak di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, mencakup luas ±611 Ha dan terbagi dalam tiga blok: Blok I (366 Ha), Blok II (79 Ha), dan Blok III (166 Ha). Pada awal tahun 2026, ULM memulai tahap awal pengelolaan area perhutanan sosial di Desa Hakim Makmur Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar seluas **1.093 Ha**. Pengelolaan perhutanan sosial ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

1.16 Capaian Kinerja Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Tahun 2022-2025

Universitas Lambung Mangkurat diberi kepercayaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengelola kawasan hutan seluas 1.617 Ha yang terletak di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, kawasan ini telah ditetapkan menjadi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai hutan pendidikan dan pelatihan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan dari SK Menteri Kehutanan & Lingkungan Hidup No. 900/Menlhk/Setjem/PLA.o/2016 tanggal 6 Desember 2016.

KHDTK digunakan sebagai lahan pengembangan riset, kegiatan *Retreat*, *Outboond*, pengembangan spesies tumbuhan, penanaman pohon dan praktik kerja lapangan. sejak tahun 2022 sarana dan prasarana lahan KHDTK terus dikembangkan melalui dana hibah dan CSR seperti **hibah senilai 500 Juta pembangunan Barak oleh PT. Bandangan Tirta Agung pada tahun 2024 dan hibah senilai 500 juta untuk pembangunan Mushala oleh PT. Shafwah pada tahun 2025.**

1.17 Capaian Kinerja Masterplan Pengembangan Program Kampus Baru ULM

ULM merancang pengembangan kampus baru seluas 200 ha yang **berlokasi** di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.



Gambar 1. 21 Desain *Masterplan* Pengembangan Program Kampus Baru ULM

Masterplan pengembangan telah disusun dengan pendekatan desain kawasan edukasi berkelanjutan “*Sustainable Edutown*” dengan tiga pilar utama yaitu:

a. *Knowledge Hub*

Diwujudkan dengan membangun ekosistem *integrative farming* (agrikultur, peternakan, dan perikanan) sebagai *living laboratory* terpadu untuk mendukung proses belajar, inovasi, pelestarian budaya Banjar, serta riset kolaboratif lingkungan lahan basah guna memangkas hambatan logistik studi mahasiswa

b. *Green Living*

Diimplementasikan melalui penciptaan lingkungan hidup kampus yang sehat dengan konsep komunitas dan konektivitas alami yang berkelanjutan.

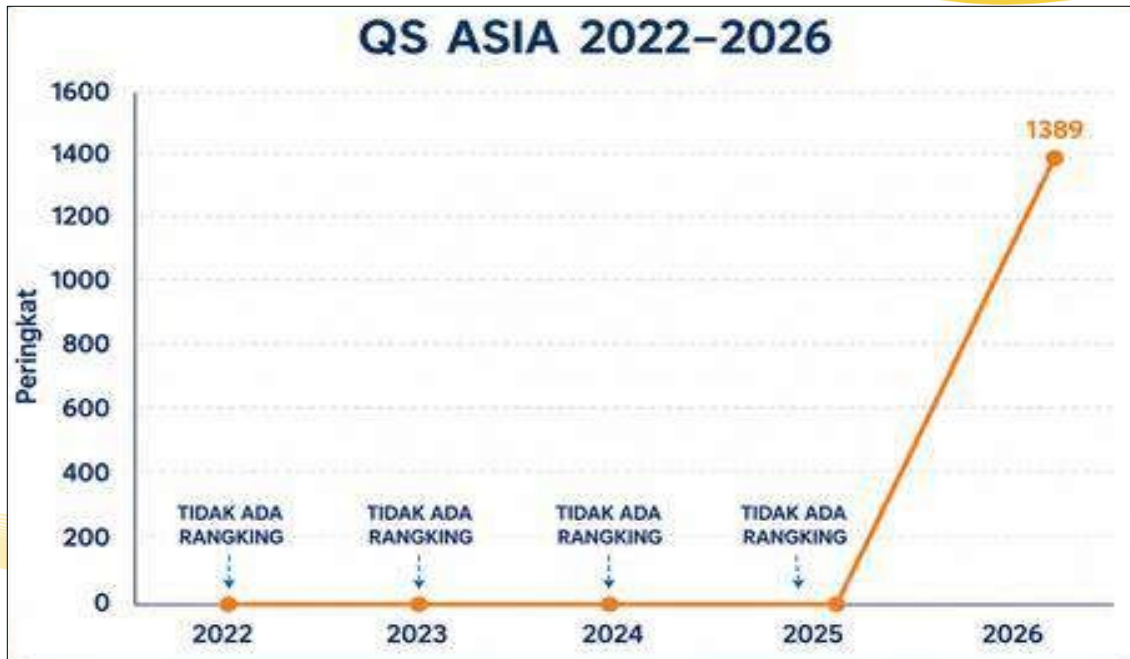
c. *Economic Core*

Kampus dinamis berbasis ekonomi kreatif dan teknologi yang mendorong integrasi fungsi pendidikan dan rekreasi.

1.18 Penghargaan

a. QS World University Rankings 2026

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) terus memperkuat posisinya di panggung internasional melalui pencapaian nyata dalam pemeringkatan global. Berdasarkan rilis data *QS World University Rankings 2026*, ULM berhasil mencatatkan diri dalam peta pendidikan global dengan menempati posisi rentang #1301–1400 secara umum, di mana posisi spesifik institusi berada pada peringkat 1389 dalam *QS Asian University Rankings*.



Gambar 1. 22 Grafik QS Asia 2022-2026



Gambar 1. 23 Grafik QS Asia Tenggara 2022-2026

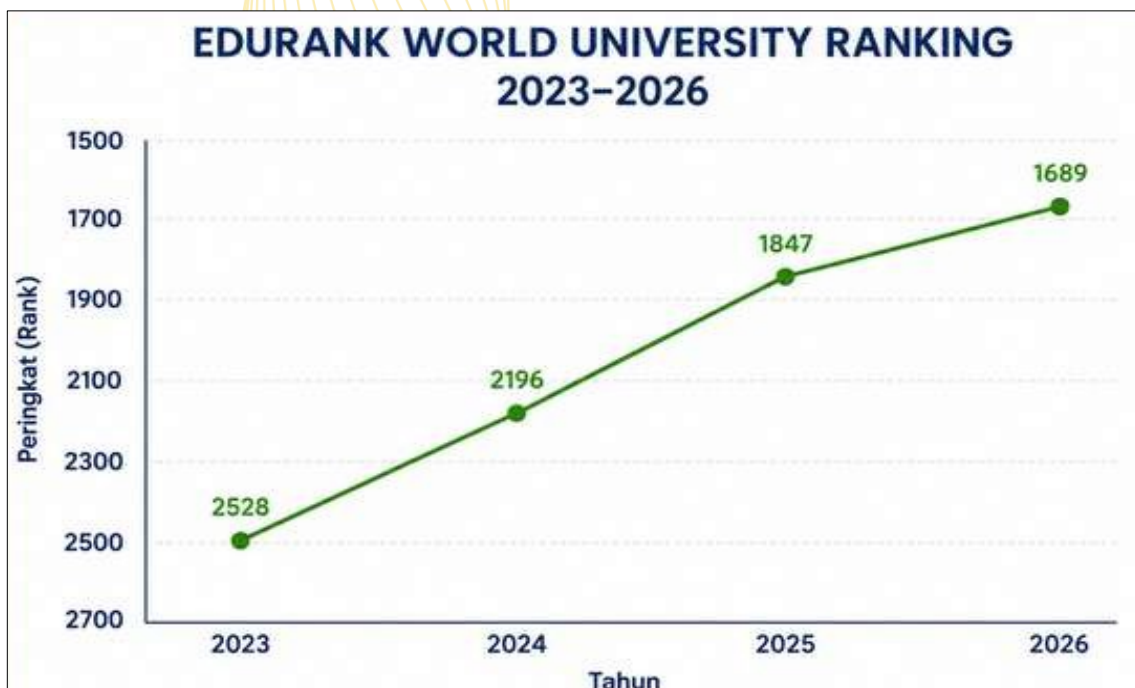
Rekognisi ini menjadi bukti awal dari komitmen civitas akademika dalam mendorong mutu Tri Dharma perguruan tinggi ke skala internasional. Akselerasi daya saing yang lebih kuat terlihat pada klaster regional yang lebih spesifik. Dalam kategori *QS Asian University Rankings – Southeastern Asia*, ULM sukses

menembus jajaran elite Asia Tenggara dengan meraih posisi **#=203**. Simbol "=" (*equal*) pada peringkat tersebut mengindikasikan *tied rank* atau peringkat seri, yang berarti ULM berbagi posisi ke-203 bersama beberapa universitas lain di kawasan Asia Tenggara.

Pencapaian regional di **peringkat ke-203** ini menjadi indikator kuat bahwa program internasionalisasi, kualitas riset, dan reputasi akademik ULM kini makin diperhitungkan serta memiliki daya saing yang kompetitif di level regional ASEAN. Hasil ini sekaligus menjadi batu pijakan penting bagi ULM untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas tata kelola menuju visi jangka panjang institusi yang unggul dan berdampak global.

b. Edurank World University Ranking 2023-2026

Berdasarkan rilis data pemeringkatan EduRank 2026, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berhasil menunjukkan tren peningkatan peringkat internasional yang konsisten dan signifikan dalam empat tahun terakhir. Setelah sempat belum masuk ke dalam radar penilaian EduRank pada tahun 2021 dan 2022, ULM memulai debutnya di tahun 2023 dengan menempati posisi global ke-2.528.



Gambar 1. 24 Grafik Edurank World University Ranking 2023-2026

Performa institusi terus membaik secara progresif dengan naik ke posisi 2.196 di tahun 2024, berlanjut ke posisi 1.847 pada tahun 2025, hingga akhirnya sukses menembus **peringkat 1.689 dunia pada tahun 2026**. Lompatan performa internasional yang berkelanjutan ini menjadi indikator kuat bahwa strategi pengembangan institusi yang dijalankan ULM berjalan efektif serta berdampak nyata pada perluasan rekognisi global.

Kenaikan yang tidak kalah impresif juga tercermin pada skala domestik. Ditinjau dari peringkat nasional, ULM menunjukkan pertumbuhan posisi yang sangat progresif dan drastis. Pada tahun 2023, ULM tercatat berada di posisi ke-47 nasional, lalu melonjak tajam ke posisi ke-31 di tahun 2024. Tren positif ini terus membawa ULM masuk ke jajaran lebih tinggi pada tahun 2025 dengan menduduki peringkat ke-27, sebelum akhirnya menetap secara stabil di posisi ke-28 nasional pada tahun 2026.

Pencapaian dalam dua tahun terakhir ini menegaskan stabilitas kinerja ULM yang kini mantap mengukuhkan posisinya di kelompok perguruan tinggi papan atas nasional. Secara keseluruhan, tren pertumbuhan ini merupakan buah dari komitmen kuat ULM dalam meningkatkan mutu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

c. UI-Green Metric World University Ranking

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengukuhkan komitmennya dalam pembangunan lingkungan yang berkelanjutan dengan meraih sertifikasi internasional dari *UI GreenMetric World University Rankings* 2025. Pada pemeringkatan yang dirilis tanggal 5 Desember 2025, ULM resmi dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Berkelanjutan ke-1016 di Dunia (*The 1016th World's Most Sustainable University*). Penghargaan ini menjadi pengakuan formal atas langkah awal ULM dalam mengintegrasikan kebijakan ramah lingkungan ke dalam tata kelola infrastruktur dan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

Berlandaskan capaian tahun 2025, ULM menetapkan target ekspansif untuk 5 tahun mendatang guna mentransformasikan institusi menjadi *Eco-Smart Campus* terkemuka di tingkat nasional dan regional, dengan sasaran utama. Peningkatan peringkat global, Menargetkan lompatan posisi dari peringkat 1016 untuk masuk ke dalam Top 700 Kampus Paling Berkelanjutan di Dunia pada tahun 2030. Penguatan 6 Pilar indikator *GreenMetric*.

1) Penataan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure*)

Meningkatkan rasio ruang terbuka hijau (RTH) di lingkungan kampus Banjarmasin dan Banjarbaru.

2) Energi dan Perubahan Iklim (*Energy and Climate Change*)

Memulai transisi energi melalui implementasi panel surya (PLTS) skala mikro di gedung-gedung utama dan efisiensi penggunaan listrik.

3) Pengolahan Sampah (*Waste*)

Menerapkan sistem *Zero Waste Campus* dengan optimalisasi bank sampah universitas dan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai di area kantin.

4) Pemanfaatan Air (*Water*)

Membangun sistem pemanenan air hujan (*rainwater harvesting*) dan konservasi air rawa alami yang terpadu.

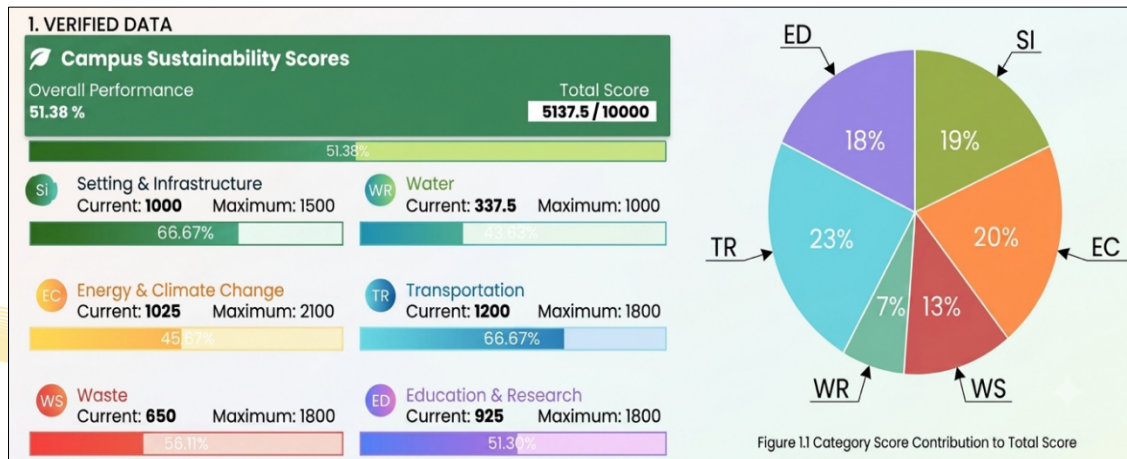
5) Transportasi (*Transportation*)

Menyediakan opsi transportasi internal yang ramah lingkungan, seperti jalur sepeda dan penyediaan kendaraan listrik ramah lingkungan untuk mobilitas civitas akademika di dalam kampus.

6) Pendidikan dan Riset (*Education & Research*)

Meningkatkan jumlah mata kuliah, dana riset, dan publikasi ilmiah dosen yang berfokus pada isu kelestarian lingkungan hidup dan adaptasi perubahan iklim, khususnya di wilayah lahan basah Kalimantan.

Melalui peta jalan ini, ULM optimistis berkontribusi nyata pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*), sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan asri bagi generasi masa depan.



Gambar 1. 25 Data Campus Sustainability Scores

Secara keseluruhan, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berhasil mengumpulkan total skor sebesar 5.137,5 dari poin maksimum 10.000, yang merepresentasikan tingkat pemenuhan kinerja keberlanjutan sebesar 51,38%. Capaian ini menempatkan ULM pada peringkat 1016 di tingkat dunia (*World Ranking*) dan peringkat 103 di tingkat nasional (*Country Ranking*). Distribusi peringkat institusi yang dibagi ke dalam 6 indikator utama *UI GreenMetric*:

Tabel 1. 13 Indikator Capaian UI GreenMetric Univrsitas Lambung Mangkurat

No	Indikator (Kategori)	Skor Diraih	Skor Maksimum	Persentase Capaian	Kontribusi Skor	Peringkat Dunia	Peringkat Nasional
1	Transportasi (<i>Transportation - TR</i>)	1.200	1.800	66,67%	23%	723	73
2	Penataan & Infrastruktur (<i>Setting & Infrastructure - SI</i>)	1.000	1.500	66,67%	19%	572	63
3	Energi & Perubahan Iklim (<i>Energy & Climate Change - EC</i>)	1.025	2.100	48,81%	20%	1.072	108
4	Pendidikan & Riset (<i>Education & Research - ED</i>)	925	1.800	51,39%	18%	1.090	108
5	Pengolahan Sampah (<i>Waste - WS</i>)	650	1.800	36,11%	13%	1.135	113

Data pada [Tabel 1. 13](#) memberikan gambaran objektif mengenai area yang sudah kokoh dan area yang memerlukan intervensi mendalam demi mengejar target Top 700 Dunia di tahun 2030. Akselerasi indikator kritikal kategori *Water* (WR) dan *Waste* (WS) memiliki persentase capaian terendah (di bawah 40%). Fokus utama 5 tahun ke depan harus diarahkan pada pembangunan sistem daur ulang air rawa/hujan serta manajemen pengelolaan sampah terpadu guna mendongkrak peringkat global pada kedua sektor ini yang saat ini masih berada di atas angka 1100.

Optimalisasi Sektor Energi (EC), mengingat bobot maksimum sektor Energi dan Perubahan Iklim adalah yang terbesar (2.100 poin), peningkatan efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan di ULM akan sangat efektif untuk menaikkan total skor secara drastis dalam waktu singkat. Capaian efisiensi di sektor TR dan SI yang sudah berada pada angka 66,67% harus dipertahankan lewat digitalisasi layanan kendaraan internal kampus serta perluasan area hijau yang ramah pejalan kaki.

d. Anugerah Diktisaintek 2025

Dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) meraih **Silver Medal** untuk Anugerah Humas Kategori PTN-BLU (Sub-kategori Laman) dan **Bronze Winner** untuk Bidang Kelembagaan sub-kategori Perguruan Tinggi dengan usul pembukaan program studi direkomendasi terbanyak tahun 2025.

ULM berhasil meraih capaian Juara Umum (peringkat 3) pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN). Capaian Juara Umum menjadi momen istimewa karena sebelumnya ULM belum pernah meraih kategori Juara Umum pada ajang MTQMN.

Pada tahun 2024, ULM meraih tiga penghargaan tingkat Nasional dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu Perguruan Tinggi Tepercaya pada PKM Skema Insentif, Perguruan Tinggi dengan pembinaan PKM teraktif, Perguruan Tinggi dengan Operator PKM terbaik. yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek.

e. Pusat Penilaian Kompetensi dan Pelayanan Psikologi (PPKPP)

Pada Bulan Januari 2026, **Pusat Penilaian Kompetensi dan Pelayanan Psikologi (PPKPP)** Universitas Lambung Mangkurat resmi meraih **Akreditasi A** sebagai lembaga asesmen *center* dari Badan Kepegawaian Negara (BKN). ULM merupakan satu-satunya PTN di Wilayah Kalimantan Selatan yang berhasil memperoleh nilai Akreditasi A. Akreditasi nilai A dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) bagi sebuah

lembaga Asesmen *center* menandakan bahwa lembaga tersebut telah memenuhi standar tertinggi dalam penyelenggaraan asesmen sumber daya manusia (SDM), baik dari aspek metodologi, kompetensi asesor, tata kelola, sarana prasarana, hingga penjaminan mutu. Akreditasi ini menjadi pengakuan resmi bahwa hasil asesmen yang dikeluarkan objektif dan sesuai dengan standar nasional.

Melalui capaian ini, posisi PPKPP ULM sebagai lembaga asesmen telah memenuhi standar nasional tertinggi dalam penilaian kompetensi sumber daya manusia serta ULM resmi menerima izin untuk melakukan asesmen seluruh ASN hingga level jabatan pimpinan tinggi pratama.

Sepanjang 1 tahun terakhir, sejak Januari tahun 2025 sampai dengan Mei 2026, sebanyak 43 instansi dengan total klien sebanyak 4.308 orang telah menggunakan jasa PPKPP ULM dalam berbagai kegiatan Asesmen, diantaranya Asesmen penerimaan pegawai maupun mahasiswa dan peserta didik baru.

f. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVIII

Pada tahun 2023, atas keberhasilan Universitas Lambung Mangkurat sebagai tuan rumah penyelenggara Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVIII, ULM meraih penghargaan oleh Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) sebagai bagian dalam menempa talenta emas Indonesia.

Atas keberhasilan dalam pengelolaan dan perlindungan civitas akademika dari tindakan kekerasan seksual, pada tahun 2023 ULM berhasil meraih capaian dalam Anugerah Merdeka Belajar oleh Kemdikbudristek pada Kategori Pendidikan Tinggi Akademik, Subkategori Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS).



BAB II

TANTANGAN DAN PELUANG

2.1. ISU STRATEGIS

Perkembangan lingkungan strategis pendidikan tinggi pada tingkat nasional maupun global mendorong Universitas Lambung Mangkurat (ULM) untuk mempercepat transformasi institusional yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Kebijakan Kampus Berdampak mengarahkan perguruan tinggi agar menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, serta hilirisasi inovasi. Bersamaan dengan itu, penguatan tata kelola diwujudkan melalui upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, diskriminasi, serta perundungan guna menciptakan lingkungan akademik yang aman, inklusif, dan berkeadilan.

Sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU), ULM dituntut mengelola keuangan, aset, dan unit usaha secara profesional, transparan, serta akuntabel untuk mendukung kemandirian institusi. Keunggulan di bidang lingkungan lahan basah menjadi fondasi pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang berkontribusi terhadap konservasi dan pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, perkembangan *Society 5.0* dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) mendorong percepatan transformasi digital, penguatan kompetensi sivitas akademika, serta tata kelola berbasis data. Arah pengembangan tersebut diperkuat melalui upaya menuju *World Class University*, implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs), pengembangan Kampus Hijau dan Inklusif, serta pemajuan kebudayaan berbasis nilai-nilai Wasaka dan kearifan lokal. Keseluruhan isu strategis tersebut menjadi landasan penyusunan kebijakan dan program ULM 2026–2030 dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing global, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, nasional, maupun global.



1.18.1 KAMPUS BERDAMPAK

Kebijakan kampus berdampak sejak tahun 2025 menjadi salah satu isu strategis yang memberikan peluang bagi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) untuk memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan daerah, nasional, dan global. Paradigma ini menempatkan tridharma perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada pencapaian luaran akademik, tetapi juga pada penciptaan manfaat yang terukur melalui pendidikan yang relevan, penelitian yang inovatif, serta pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan.

Dengan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah, ULM memiliki potensi untuk menghasilkan inovasi, teknologi tepat guna, rekomendasi kebijakan, dan model pemberdayaan masyarakat yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Implementasi Kampus Berdampak juga mendorong penguatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, masyarakat, dan mitra internasional sehingga meningkatkan hilirisasi hasil riset, kualitas lulusan, serta daya saing institusi. Oleh karena itu, kebijakan ini menjadi momentum strategis bagi ULM untuk mempertegas kedudukannya sebagai perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

1.18.2 WORLD CLASS UNIVERSITY

Peningkatan daya saing pendidikan tinggi pada tingkat global menjadikan pencapaian *World Class University* (WCU) sebagai salah satu isu strategis yang perlu menjadi perhatian Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Konsep WCU tidak hanya berorientasi pada peningkatan posisi dalam pemeringkatan internasional, tetapi juga mencerminkan mutu penyelenggaraan tridharma, tata kelola kelembagaan, kapasitas riset, kualitas sumber daya manusia, internasionalisasi kurikulum, produktivitas publikasi ilmiah bereputasi, inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, serta jejaring kolaborasi dengan berbagai institusi di tingkat dunia.

Pada Peringkat QS Asia, ULM masih berada pada peringkat 1301–1400 dengan sitasi per dosen yang perlu ditingkatkan secara signifikan. Dengan demikian, diperlukan penguatan jejaring akademik internasional dan peningkatan publikasi artikel ilmiah terindeks scopus Q1/Q2. ULM dalam upaya menuju WCU perlu diarahkan pada penguatan keunggulan akademik berbasis lingkungan lahan basah, peningkatan rekognisi internasional, perluasan kemitraan strategis, pengembangan program studi/Jurusan berstandar Internasional, peningkatan mobilitas dosen dan mahasiswa, serta penguatan ekosistem penelitian dan inovasi. Strategi tersebut diharapkan mampu memperkuat reputasi institusi, meningkatkan daya saing lulusan, memperluas kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendukung terwujudnya universitas yang unggul, berkelanjutan, dan diakui pada tingkat internasional.

1.18.3 PENGELOLAAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Keputusan Menteri Keuangan RI No. 82/KMK.05/22 tentang penetapan Status Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kelembagaan. Kewenangan tersebut menjadi peluang strategis dalam memperkuat kemandirian institusi melalui optimalisasi sumber pendanaan, pemanfaatan aset, pengembangan unit usaha, dan perluasan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, maupun masyarakat. Namun demikian, meningkatnya tuntutan terhadap kualitas layanan publik, akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi mengharuskan ULM terus menyempurnakan tata kelola yang profesional agar mampu mendukung pencapaian visi dan sasaran pembangunan pendidikan tinggi.

Dalam menghadapi isu strategis ini, pengelolaan BLU ULM perlu diarahkan pada penguatan sistem perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi berbasis kinerja yang didukung digitalisasi layanan, manajemen risiko, serta pengawasan internal yang efektif. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, diversifikasi pendapatan non-APBN, optimalisasi Badan Pengelola Usaha, dan pengembangan

layanan akademik maupun non-akademik menjadi langkah penting untuk mewujudkan keberlanjutan pembiayaan institusi. Melalui tata kelola yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan, ULM diharapkan mampu memperkuat daya saing, mempercepat transformasi institusional, serta memberikan nilai tambah bagi pembangunan daerah, nasional, dan pencapaian reputasi internasional.

1.18.4 KEKERASAN SEKSUAL, DISKRIMINASI DAN BULLYING (PERUNDUNGAN)

Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, diskriminasi, dan *bullying* (perundungan) merupakan isu strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada terciptanya lingkungan akademik yang aman, inklusif, berkeadilan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan yang memiliki ruang lingkup kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), diskriminasi, intoleransi, kekerasan fisik, kekerasan psikis, kebijakan pencegahan, pembentukan satuan tugas, mekanisme pelaporan dan penanganan. Aturan ini membuktikan perhatian pemerintah terhadap perlindungan hak sivitas akademika mendorong setiap perguruan tinggi untuk membangun sistem pencegahan, pelaporan, pendampingan, dan penanganan yang efektif serta berkelanjutan.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dalam isu ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) sekaligus mendukung terciptanya budaya akademik yang menghormati keberagaman, kesetaraan, dan integritas. Melalui penguatan kebijakan, peningkatan kapasitas sivitas akademika, optimalisasi peran Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (Satgas PPK), serta internalisasi nilai-nilai karakter Wasaka (*Waja Sampai Kaputing*), ULM berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perundungan sehingga mampu mendukung terwujudnya lulusan yang unggul, berkarakter, dan bertanggung jawab.

1.18.5 KAMPUS HIJAU DAN INKLUSIF

Konsep Kampus Hijau dan Inklusif menjadi salah satu isu strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai respon terhadap meningkatnya tuntutan pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, serta pentingnya penyediaan akses pendidikan yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai teladan dalam penerapan prinsip keberlanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, pengurangan emisi karbon, konservasi lingkungan, pengelolaan limbah, pemanfaatan energi ramah lingkungan, serta penyediaan ruang terbuka hijau. Di sisi lain, aspek inklusivitas mengharuskan setiap institusi menjamin kesempatan yang sama bagi seluruh elemen tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, gender, agama, budaya, maupun kondisi disabilitas sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menghargai keberagaman.

Universitas Lambung Mangkurat dengan pengembangan Kampus Hijau dan Inklusif memiliki keterkaitan yang erat dengan visi sebagai perguruan tinggi unggul berbasis lingkungan lahan basah. Karakteristik wilayah Kalimantan yang didominasi ekosistem rawa, sungai, gambut, dan hutan memberikan peluang untuk mengembangkan praktik pengelolaan kampus yang berorientasi pada pelestarian lingkungan sekaligus menjadi laboratorium hidup bagi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan konsep tersebut dapat diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan, efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan sampah terpadu, peningkatan keanekaragaman hayati kawasan kampus, penyediaan fasilitas yang mudah diakses oleh penyandang disabilitas, serta penguatan budaya akademik yang menghormati keberagaman dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Komitmen tersebut tercermin dari capaian ULM pada ajang *UI GreenMetric* (UIGM) *Trees Rating* 2026, yang berhasil meraih skor 3 pohon, meningkat dari 2,5 pohon pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini menjadi indikator nyata keberhasilan ULM dalam memperkuat implementasi kampus hijau melalui

pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, konservasi kawasan kampus, serta penguatan tata kelola berbasis prinsip keberlanjutan.

Implementasi Kampus Hijau dan Inklusif juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing institusi pada tingkat nasional maupun internasional melalui pemenuhan berbagai indikator keberlanjutan, termasuk pemeringkatan UI *GreenMetric* dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Penguatan kebijakan, penyediaan sarana pendukung, pemanfaatan teknologi rendah emisi, partisipasi aktif sivitas akademika, serta kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, masyarakat, dan mitra global diharapkan mampu memperkuat budaya keberlanjutan dalam seluruh aspek penyelenggaraan tridharma. Melalui langkah tersebut, ULM dapat membangun ekosistem akademik yang berkualitas, inklusif, tangguh, dan berwawasan lingkungan sekaligus mempertegas perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

1.18.6 PENGELOLAAN LAHAN BASAH (WETLAND)

Ekosistem lahan basah merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki nilai ekologis, sosial, ekonomi, dan budaya yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan. Kawasan ini berperan dalam menjaga keseimbangan hidrologi, melestarikan keanekaragaman hayati, mendukung ketahanan pangan, menyerap emisi karbon, serta mengurangi risiko bencana akibat perubahan iklim. Namun, tekanan berupa alih fungsi lahan, degradasi lingkungan, kebakaran hutan dan lahan, pencemaran, serta eksploitasi sumber daya yang tidak terkendali telah meningkatkan kompleksitas pengelolaannya. Kondisi tersebut menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis lahan basah sebagai isu strategis yang memerlukan pendekatan multidisiplin, kolaboratif, serta didukung kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Universitas Lambung Mangkurat dengan keunggulan pada bidang lingkungan lahan basah merupakan identitas sekaligus keunggulan komparatif yang perlu terus

diperkuat melalui penyelenggaraan pendidikan, pengembangan riset, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan kemitraan di tingkat nasional dan internasional. Optimalisasi potensi tersebut diarahkan untuk menghasilkan inovasi, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, dan model pemberdayaan masyarakat yang mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan di kawasan rawa, gambut, sungai, dan pesisir. Penguatan pusat-pusat kajian, peningkatan kolaborasi lintas disiplin, hilirisasi hasil penelitian, serta pemanfaatan kawasan sebagai laboratorium alam diharapkan mampu memperkuat posisi ULM sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lingkungan lahan basah yang berdaya saing global serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

1.18.7 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S (SDG'S)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda pembangunan global yang menjadi acuan bagi berbagai negara dalam mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Sebagai institusi penghasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian 17 tujuan SDGs yang mencakup pengentasan kemiskinan, penghapusan kelaparan, peningkatan kesehatan dan pendidikan, kesetaraan gender, penyediaan air bersih dan energi terjangkau, pertumbuhan ekonomi, penguatan inovasi dan infrastruktur, pengurangan kesenjangan, pembangunan kota berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, pelestarian ekosistem laut dan daratan, penguatan kelembagaan yang damai dan berkeadilan, serta kemitraan global.

Melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan yang berkelanjutan, ULM hadir di bidang lingkungan lahan basah yang menjadi modal penting untuk mengembangkan solusi terhadap berbagai tantangan pembangunan, seperti perubahan iklim, konservasi keanekaragaman hayati, ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya alam, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Integrasi prinsip-prinsip SDGs ke dalam

kurikulum, agenda riset, inovasi, kemitraan, serta pengambilan kebijakan diharapkan mampu meningkatkan relevansi tridharma, memperkuat kontribusi universitas terhadap pembangunan daerah dan nasional, sekaligus meningkatkan reputasi institusi sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan sesuai dengan standar internasional.

1.18.8 SOCIETY 5.0 DAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELEGENCE)

Perkembangan *Society 5.0* yang ditandai dengan integrasi ruang fisik dan ruang digital melalui pemanfaatan teknologi cerdas telah mengubah paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi di seluruh dunia. Kemdiktisaintek mendorong perguruan tinggi untuk menyusun kebijakan internal mengenai penggunaan AI sesuai karakteristik institusi, termasuk pengaturan pemanfaatan AI dalam penyusunan tugas, penelitian, publikasi ilmiah, serta evaluasi pembelajaran. Pedoman tersebut menekankan bahwa AI merupakan alat bantu yang harus digunakan secara bertanggung jawab.

Kemajuan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), *Internet of Things (IoT)*, *big data*, komputasi awan, serta analitik data membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat kualitas penelitian, mempercepat inovasi, dan mengoptimalkan layanan akademik maupun administrasi. Di sisi lain, transformasi tersebut menghadirkan tantangan berupa kebutuhan peningkatan literasi digital, penguasaan kompetensi masa depan, perlindungan data, keamanan siber, serta penerapan etika dalam pemanfaatan teknologi agar perkembangan digital memberikan manfaat yang bertanggung jawab bagi masyarakat. dan tidak boleh menggantikan proses berpikir kritis, kreativitas, maupun integritas akademik

Kondisi ini sebagai isu strategis, perlu direspon melalui percepatan transformasi digital pada seluruh aspek penyelenggaraan tridharma dan tata kelola kelembagaan. Pengembangan kurikulum yang adaptif, peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, pemanfaatan AI untuk mendukung proses pembelajaran, riset, pengambilan keputusan berbasis data, serta perluasan

kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan mitra internasional menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing institusi. Melalui penguatan ekosistem digital yang terintegrasi, ULM diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, adaptif, dan berkarakter, sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan pada era transformasi digital.

1.18.9 PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Pemajuan kebudayaan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan nasional yang bertujuan memperkuat jati diri bangsa di tengah arus globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan, serta perkembangan teknologi informasi. Dinamika tersebut membawa peluang bagi pertukaran pengetahuan dan kreativitas, tetapi juga berpotensi menggeser nilai-nilai lokal yang menjadi identitas masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk berperan sebagai pusat pelestarian, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi berbasis kearifan lokal. Peran tersebut diharapkan mampu memperkuat karakter generasi muda sekaligus meningkatkan daya saing bangsa tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya yang telah tumbuh dalam kehidupan masyarakat.

ULM memiliki posisi strategis karena berada di wilayah yang kaya akan warisan budaya, tradisi, bahasa, seni, serta kearifan lokal yang berkembang pada masyarakat Banjar, Dayak, dan komunitas lainnya. Keunggulan tersebut menjadi modal penting dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi melalui kajian budaya, dokumentasi warisan budaya, pelestarian tradisi, penguatan literasi budaya, serta pengembangan inovasi yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karakter Wasaka (*Waja Sampai Kaputing*) sebagai nilai dasar universitas juga menjadi fondasi dalam membangun integritas, semangat pantang menyerah, kepemimpinan, dan kepedulian sosial bagi seluruh sivitas akademika.

Penguatan pemajuan kebudayaan perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan institusi melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kolaborasi dengan pemerintah, lembaga adat, komunitas budaya, serta mitra nasional dan internasional. Selain mendukung pelestarian warisan budaya, langkah tersebut juga dapat mendorong lahirnya riset, karya kreatif, dan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus memperkuat kontribusi universitas terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, ULM tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi institusi yang mampu menjaga keberlangsungan nilai budaya, memperkokoh identitas sosial budaya, serta meningkatkan reputasi pada tingkat nasional maupun global melalui penguatan budaya sebagai bagian dari keunggulan institusional.

2.2. ANALISIS TANTANGAN

Berdasarkan keseluruhan isu strategis, terdapat beberapa tantangan utama yang akan memengaruhi pencapaian target ULM 2026–2030, yaitu:

- a. Peringkat QS Asia masih di 1301–1400 dengan sitasi per dosen yang perlu ditingkatkan secara signifikan. Dengan demikian, diperlukan penguatan jejaring akademik internasional dan peningkatan publikasi artikel ilmiah terindeks scopus Q1/Q2. Penelitian terintegrasi lintas fakultas masih perlu lebih diperkuat; kapasitas menulis untuk jurnal Q1 telah meningkat, namun masih perlu ditingkatkan secara signifikan; beban administratif dosen yang tinggi; pemanfaatan infrastruktur manajemen data riset masih perlu lebih dioptimalkan. Melalui intervensi sistemik berupa konsolidasi tema riset, insentif sitasi, dan pengurangan beban administratif, maka target peningkatan peringkat akan realistis tercapai dalam empat tahun ke depan.
- b. ULM perlu memperkuat pengelolaan limbah sampah, dengan dukungan fasilitas pengelolaan sampah yang definitif dan mandiri. ULM meraih peringkat 1016 dunia dan ke-103 nasional dalam *UI GreenMetric* 2025. *Master plan* kampus hijau perlu dikuatkan secara komprehensif; sistem pengelolaan energi terbarukan baru pada tahap awal; transportasi internal masih konvensional; integrasi

pendidikan lingkungan ke kurikulum belum menyeluruh. Melalui percepatan infrastruktur hijau, ULM dapat mencapai target top-500 *UI GreenMetric* 2030 dan memperkuat kedudukannya sebagai kampus lahan basah yang hidup sesuai prinsip keberlanjutan.

- c. Fasilitas aksesibel bagi penyandang disabilitas di ULM telah meningkat signifikan meskipun belum merata di seluruh gedung dan layanan akademik. Jangkauan pendidikan ke seluruh daerah terpencil Kalimantan belum menyeluruh meskipun ULM telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya. Kebijakan kampus inklusi masih memerlukan akselerasi, khususnya dalam pengembangan infrastruktur fisik aksesibilitas; PSDKU yang ada telah mencakup berbagai wilayah strategis Kalimantan Selatan, namun masih memerlukan akselerasi untuk menjangkau seluruh wilayah strategis yang ada. Melalui kebijakan tersebut, ULM berpotensi memperkuat relevansi sosial di era kebijakan inklusi Asta Cita ke-4, dan memastikan terpenuhinya target IKU partisipatif tentang kampus inklusif yang ditetapkan Kemdiktisaintek.
- d. Proporsi pendanaan non-APBN belum mampu melampaui pendanaan APBN. Hilirisasi riset lahan basah ke produk komersial belum optimal. IKU 5 (rasio luaran hilirisasi dan kerjasama) membutuhkan akselerasi signifikan. Operasionalisasi ekosistem *Science and Technology Park* (STP) telah berjalan namun masih perlu lebih dioptimalkan; kapasitas komersialisasi inovasi telah dilakukan namun masih terbatas; kemitraan industri telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, namun jangkauan kuantitasnya masih perlu ditingkatkan. Dengan mengurangi ketergantungan pada APBN maka fleksibilitas pengembangan dapat lebih ditingkatkan. Melalui hilirisasi yang produktif, ULM akan membuktikan diri sebagai kampus berdampak sesuai visi Kemdiktisaintek.
- e. Penanganan dan pencegahan kekerasan seksual, diskriminasi, dan *bullying* (perundungan) masih menghadapi berbagai tantangan. Mekanisme pelaporan dan tindak lanjut kasus telah diperadakan dengan sistem terintegrasi, namun budaya pelaporan dan literasi sivitas akademika terkait pencegahan dan

penanganan belum kuat, serta belum tersedia unit penanganan dan pencegahan sampai ke tingkat jurusan dan program studi. Kondisi ini berdampak pada masih adanya ketakutan untuk melapor, serta belum optimalnya upaya mewujudkan kampus yang inklusif, aman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perundungan.

- f. Arah kebijakan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Pemajuan Kebudayaan di Perguruan Tinggi, masih menghadapi tantangan dalam mengarusutamakan nilai, objek, dan ekosistem pemajuan kebudayaan ke dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Integrasi aspek kebudayaan dalam kurikulum, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta tata kelola kelembagaan telah dilakukan di ULM, namun masih memerlukan upaya-upaya strategis untuk memaksimalkan capaiannya. Tantangan lain adalah percepatan digitalisasi dan dokumentasi warisan budaya, peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan kebudayaan, serta penguatan identitas budaya lokal di tengah dinamika globalisasi. Kondisi ini menjadi tantangan bagi ULM untuk memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang berakar pada kekayaan budaya Kalimantan serta berkontribusi terhadap pemajuan kebudayaan nasional.

2.3. ANALISIS PELUANG STRATEGIS

Berdasarkan keseluruhan isu strategis, terdapat beberapa Peluang Strategis yang akan memengaruhi pencapaian target ULM 2026–2030:

a. Momentum IKN Nusantara (IKN), Ibukota Baru di Wilayah Kalimantan Timur

ULM sebagai kampus Penyangga pintu IKN membuka kebutuhan besar terhadap riset lingkungan, keberlanjutan dan SDM Lokal. ULM memiliki lokasi strategis yang tidak dimiliki PTN lain. Sebagai bagian representasi, ULM diposisikan sebagai mitra riset IKN, membuka PSDKU di wilayah penyangga IKN, mengembangkan prodi relevan dengan kebutuhan ibu kota baru.

b. Keunggulan Lahan Basah Secara Global

Krisis iklim menempatkan ekosistem lahan basah sebagai prioritas riset dunia. Lahan gambut, rawa, dan hutan *mangrove* sebagai laboratorium alam terbesar. ULM akan mengelola *Wetland Science and Technology Center* (WSTC), serta memperkuat riset konsorsium internasional.

c. Kebijakan Asta Cita dan Kampus Berdampak

Kemdiktiasintek mendorong untuk hilirisasi riset, Kampus Inklusi, kampus hijau, dan penggerak pemajuan kebudayaan. ULM dapat memanfaatkan kebijakan ini sebagai pendorong pendanaan. ULM menyelaraskan 5 *flagship research* dengan 8 Asta Cita, mengajukan proposal konsorsium nasional, mengoptimalkan skema pendanaan DRTPM, BRIN, dan Kemdiktisaintek.

d. Riset Kolaborasi Internasional

Pemerintah mendorong *open science* dan *international research network*. ULM memiliki modal awal kolaborasi dengan Jepang (Utsunomiya University) yang dapat diperluas. Dengan demikian ULM menargetkan 10 MoU aktif dengan universitas QS Top 500-1000, program *Visiting professor*, *join publication* Q1/Q2 minimal 5 per tahun dari kolaborasi internasional.

e. Ekspansi PSDKU dan Pemerataan Akses

Kalimantan Selatan memiliki daerah terpencil dengan akses Pendidikan tinggi yang terbatas, dengan ini kebijakan nasional mendorong perluasan akses pendidikan tinggi melalui PSDKU. ULM melakukan pemetaan kebutuhan daerah dan penguatan pelaksanaan PSDKU baru pada tahun 2026-2030 di kabupaten strategis, kemitraan dengan Kerjasama Pemda, dan *model hybrid learning*.

f. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Diskriminasi dan Perundungan di Perguruan Tinggi

Meningkatnya perhatian nasional terhadap pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, diskriminasi, dan perundungan di perguruan tinggi merupakan langkah kongkrit dalam memperkuat tata kelola kampus yang aman dan inklusif. Melalui penguatan Satgas PPK di tingkat universitas, fakultas, jurusan hingga program studi, peningkatan literasi dan edukasi secara berkelanjutan, pengembangan sistem pelaporan digital yang efektif, serta pembudayaan nilai-nilai kesetaraan, penghormatan terhadap keberagaman, dan perlindungan hak-hak sivitas akademika, ULM memperkuat ekosistem kampus yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan perundungan, sekaligus mendukung terwujudnya lingkungan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berintegritas.

g. Penguatan Pendapatan untuk Kesejahteraan Berkelanjutan

Penguatan pendapatan untuk kesejahteraan berkelanjutan dilakukan melalui optimalisasi berbagai sumber pendapatan non-APBN dengan memanfaatkan aset universitas secara produktif, seperti laboratorium, gedung perkuliahan, dan fasilitas pendukung yang dikelola secara komersial untuk penyelenggaraan kegiatan, pelatihan, serta penyewaan fasilitas. Selain itu, ULM memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan industri melalui riset berbayar, layanan konsultasi, program *dual degree*, serta skema *matching fund* yang mampu meningkatkan pendapatan institusi sekaligus memperkuat relevansi tridarma perguruan tinggi. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga diproyeksikan melalui pembukaan program studi baru, penyelenggaraan kelas eksekutif, dan berbagai pelatihan bersertifikat yang menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Seluruh pendapatan yang dihasilkan selanjutnya dialokasikan untuk mendukung kesejahteraan sivitas akademika melalui pemberian insentif kinerja dosen, pengembangan fasilitas pendidikan dan penelitian, serta peningkatan kapasitas akademik guna mewujudkan tata kelola universitas yang berkelanjutan dan berdaya saing.

h. Potensi Usaha ULM

Potensi usaha Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan peluang yang sangat besar dalam mendukung peningkatan pendapatan institusi melalui pengembangan unit usaha berbasis peternakan dan pertanian.

Tabel 1. 14 Potensi Usaha ULM

	Jumlah per bulan	Harga	Income bulanan	Income tahunan
Potensi Ternak Sapi	300	15.000.000	4.500.000.000	54.000.000.000
Potensi Ternak Kambing	900	3000000	2.700.000.000	32.400.000.000
Potensi Ternak Itik	150000	2.500	375.000.000	4.500.000.000
Total				90.900.000.000

Simulasi potensi Perkebunan Kopi:

- 1000 Ha x 2.500 pohon = 2.500.000 pohon
- 2.500.000 pohon x 2 kg = 5.000.000 kg
- 5.000.000 kg x Rp. 60.000 = Rp. 300.000.000

Pemanfaatan potensi lahan pertanahan sosial:

1.000 hektar untuk penanaman jagung
Estimasi pendapatan 80-100 Miliar per tahun.

Simulasi menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi, kambing, dan itik berpotensi menghasilkan pendapatan hingga Rp90,9 miliar per tahun, sementara pengembangan perkebunan kopi dan pemanfaatan lahan pertanahan sosial seluas 1.000 hektare untuk budidaya jagung diproyeksikan mampu memberikan tambahan pendapatan sekitar Rp80-100 miliar per tahun. Optimalisasi potensi tersebut diharapkan dapat memperkuat kemandirian finansial universitas, mendukung keberlanjutan pengembangan institusi, serta meningkatkan kontribusi ULM terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan.



BAB III

VISI DAN MISI KEPEMIMPINAN

3.1 VISI, MISI DAN TUJUAN 2026-2030

Visi Indonesia Emas 2045 menargetkan Indonesia menjadi negara maju. Pencapaian visi ini menuntut penguatan sumber daya manusia unggul yang berpengetahuan, berkompetensi global, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbesar di Pulau Kalimantan, Universitas Lambung Mangkurat memegang peran strategis dalam mewujudkan cita-cita nasional tersebut, khususnya melalui keunggulan di bidang pengelolaan lingkungan lahan basah yang tidak dimiliki universitas lain di Indonesia.

Berdasarkan posisi keunggulan strategis tersebut, diusung:

VISI:

**ULM SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI, SENI DAN BUDAYA YANG INKLUSIF, BERDAYA SAING
GLOBAL, BERDAMPAK PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, DAN
UNGGUL DI BIDANG LINGKUNGAN LAHAN BASAH**

[Inclusive – World Class – Impactful – Sustainable Development - Wetland]

Penjabaran Visi:

- Inklusif, artinya ULM bersifat terbuka dan memperkuat implementasi kebijakan yang mengakomodir semua elemen, seperti disabilitas, ekonomi lemah, komunitas di daerah terpencil, dan kelompok rentan lainnya.
- Berdaya Saing Global, artinya ULM adaptif dan memperkuat peran strategisnya dalam dinamika perubahan secara global. ULM menetapkan dirinya sebagai institusi yang digerakkan oleh penelitian dan menghidupi seluruh Tridharma,

yang menjadi fondasi untuk masuk radar QS dan THE (target Top 700 Asia, 2030) melalui peningkatan posisi yang konsisten dan terukur setiap tahun.

- c. Berdampak pada Pembangunan Berkelanjutan, artinya seluruh aktivitas tridharma menghasilkan perubahan terukur bagi masyarakat, industri, dan lingkungan hidup (sejalan dengan paradigma Kampus Berdampak), serta berorientasi pada terwujudnya *sustainable environment* dan *sustainable society*. ULM mengajarkan keberlanjutan, hidup sebagai kampus yang berkelanjutan dan berkontribusi langsung terhadap pembangunan berkelanjutan.
- d. Lingkungan Lahan Basah, adalah sebuah ekosistem yang terbentuk oleh dominasi air, dan karakteristik serta prosesnya dikendalikan oleh air. Lahan basah memiliki karakteristik lingkungan biofisik dan sosial yang unik, sehingga membutuhkan pengembangan sains dan teknologi secara terus menerus untuk memaksimalkan pengelolaannya secara berkelanjutan.

MISI:

- 1) Tridharma Berdaya Saing Global dan Berdampak:
Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi, relevan dengan kebutuhan pembangunan, menghasilkan dampak terukur, dan berdaya saing global.
- 2) Keunggulan Riset Lahan Basah:
Mempertegas kedudukan ULM sebagai *center of excellence* riset dan inovasi lahan basah bertaraf internasional yang berorientasi pada terwujudnya pembangunan berkelanjutan.
- 3) Kampus Hijau dan Inklusif:
Mewujudkan lingkungan kampus yang menerapkan prinsip keberlanjutan lingkungan, terbuka, aksesibel, dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat (penyandang disabilitas, masyarakat ekonomi lemah, komunitas di daerah terpencil dan kelompok rentan lainnya), serta mendorong kreativitas dan inovasi sivitas akademika.

4) Tata Kelola Unggul dan Mandiri:

Menyelenggarakan tata kelola yang transparan, akuntabel, berbasis data, dan berintegritas, serta berorientasi pada produktivitas pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, kelembagaan, dan berbagai aset untuk meningkatkan *income generating* ULM.

5) Kemitraan Strategis:

Membangun kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, universitas dunia dan lembaga internasional untuk mempercepat transformasi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

TUJUAN:

KODE	TUJUAN
Misi 1: Tridharma Berdaya Saing Global dan Berdampak: Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi, relevan dengan kebutuhan pembangunan, menghasilkan dampak terukur, dan berdaya saing global	
T-1	Terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global, dengan <i>spirit waja sampai kaputing (wasaka)</i>
T-2	Terpenuhinya kesejahteraan dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai basis penyelenggaraan tridharma yang bermutu tinggi dan berdampak
T-3	Meningkatnya reputasi ULM sebagai perguruan tinggi berdaya saing global melalui implementasi tridharma yang bermutu tinggi dan berdampak, yang tercermin pada peringkat <i>QS World University Ranking QS Asian University Rankings</i>
T-4	Terselenggaranya tridharma yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 1 (tanpa kemiskinan), SDGs 4 (pendidikan berkualitas), SDGs 13

KODE	TUJUAN
	(penanganan perubahan iklim), SDGs 15 (menjaga ekosistem darat), dan SDGs 17 (kemitraan)
Misi 2: Keunggulan Riset Lahan Basah: Mempertegas kedudukan ULM sebagai <i>center of excellence</i> riset dan inovasi lahan basah bertaraf internasional yang berorientasi pada terwujudnya pembangunan berkelanjutan	
T-5	Menguatnya riset dan inovasi unggulan lahan basah yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 1 (tanpa kemiskinan), SDGs 13 (penanganan perubahan iklim), dan SDGs 15 (menjaga ekosistem darat)
T-6	Meningkatnya reputasi luaran riset dan inovasi unggulan lahan basah melalui publikasi pada jurnal bereputasi, perolehan paten dan HKI, serta sitasi dosen per tahun
T-7	Laboratorium dan pusat studi berfungsi secara optimal dalam penguatan riset dan inovasi unggulan lahan basah
T-8	Terpenuhinya kebutuhan saluran yang kredibel untuk publikasi hasil riset dan inovasi lahan basah yang dihasilkan dosen dan mahasiswa
Misi 3: Kampus Hijau dan Inklusif: Mewujudkan lingkungan kampus yang menerapkan prinsip keberlanjutan lingkungan, terbuka, aksesibel, dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat (penyandang disabilitas, masyarakat ekonomi lemah, komunitas di daerah terpencil dan kelompok rentan lainnya), serta mendorong kreativitas dan inovasi sivitas akademika	
T-9	Terwujudnya ULM sebagai green campus, yang tercermin pada Peringkat <i>UI GreenMetric</i> Dunia dan Peringkat <i>UI GreenMetric</i>
T-10	Terwujudnya ULM sebagai kampus inklusif, yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, perundungan (<i>bullying</i>), dan narkoba
T-11	PSDKU berdiri dan beroperasi aktif melayani kebutuhan pendidikan di berbagai wilayah strategis Kalimantan

KODE	TUJUAN
Misi 4: Tata Kelola Unggul dan Produktif: Menyelenggarakan tata kelola yang transparan, akuntabel, berbasis data, dan berintegritas, serta berorientasi pada produktivitas pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, kelembagaan, dan berbagai aset untuk meningkatkan <i>income generating</i> ULM.	
T-12	Terselenggaranya tata kelola yang transparan, akuntabel, berbasis data, dan berintegritas
T-13	Meningkatnya persentase pendapatan Non-Pendidikan/Non-UKT dan pendapatan Non-APBN terhadap total pendapatan ULM melalui pengembangan usaha dan kapitalisasi aset
Misi 5: Kemitraan Strategis: Membangun kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, universitas dunia dan lembaga internasional untuk mempercepat transformasi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.	
T-14	Meningkatnya jumlah kerjasama strategis dengan industri, pemerintah, universitas dunia dan lembaga internasional untuk penguatan riset, peningkatan kemampuan dan kompetensi dosen, serta optimalisasi laboratorium
T-15	Meningkatnya produk hilirisasi/komersialisasi hasil riset dan inovasi

3.2 NILAI WASAKA

Upaya pencapaian Visi, Misi dan Tujuan ditopang oleh spirit *Waja Sampai Kaputing (Wasaka)*, yang merupakan motto perjuangan rakyat Kalimantan Selatan. Makna *Waja Sampai Kaputing (Wasaka)*, adalah “berjuang terus pantang menyerah sampai titik darah penghabisan atau sampai akhir hayat”. Spirit *Waja Sampai Kaputing (Wasaka)* mencerminkan nilai-nilai, berikut:

 Huruf	 Nilai	 Makna Operasional
W	 Worldwide	Institusi berkomitmen untuk meningkatkan reputasi global, membangun jaringan kolaborasi internasional, menghasilkan lulusan berdaya saing global, serta menempatkan riset dan inovasi dalam konteks kebutuhan dunia yang terus berkembang.
A	 Adaptive (Adaptability)	Institusi mampu merespons perubahan lingkungan internal dan eksternal secara cepat dan tepat, termasuk perubahan regulasi, teknologi, kebutuhan industri, serta dinamika sosial-budaya masyarakat.
S	 Sustainable	Setiap program dan kebijakan dirancang untuk memberi dampak jangka panjang yang bertanggung jawab secara ekologi, sosial, dan ekonomi, serta menjaga keberlangsungan mutu pendidikan bagi generasi mendatang.
A	 Aksesibel (Inclusive)	Layanan pendidikan terbuka dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi latar belakang sosial, ekonomi, maupun geografis, dengan dukungan infrastruktur, beasiswa, dan teknologi yang merata.
K	 Kolaboratif (Collaborative)	Membangun ekosistem kemitraan yang produktif antara sivitas akademika, pemerintah, industri, dan masyarakat, mendorong sinergi lintas disiplin dan lintas sektor demi solusi atas tantangan nyata.
A	 Action	Institusi dan seluruh sivitas akademika bergerak proaktif dalam mewujudkan dampak positif tridharma perguruan tinggi kepada seluruh masyarakat.



BAB IV

SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

4.1 SASARAN STRATEGIS

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
T-1	Terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global, dengan spirit <i>waja sampai kaputing (wasaka)</i>			
SS-1	Menguatnya reputasi ULM sebagai kampus unggul dalam menciptakan SDM unggul	I-1	Persentase mahasiswa pasca sarjana terhadap total mahasiswa	15%
SS-2	Menguatnya proses pembelajaran yang bermutu tinggi, efektif dan efisien, serta berorientasi <i>outcome</i>	I-2	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education (OBE)</i>	100%
		I-3	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif	60%
		I-4	Rasio dosen:mahasiswa (ideal)	1:30
		I-5	Angka rata-rata masa studi mahasiswa	4-4,5 tahun
SS-3	Menguatnya capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan	I-6	Persentase mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus	10%
		I-7	Persentase riset dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	80%

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
		I-8	Persentase mata kuliah yang menerapkan program praktisi mengajar dalam kampus	75%
SS-4	Menguatnya daya saing lulusan	I-9	Persentase lulusan yang melanjutkan studi pasca sarjana	15%
		I-10	Persentase lulusan bekerja/berwirausaha	70%
		I-11	IPK rata-rata lulusan	>3,30
		I-12	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama <6 bulan	65%
SS-5	Menguatnya daya saing mahasiswa	I-13	Persentase mahasiswa meraih prestasi internasional	2,5%
		I-14	Persentase mahasiswa yang berkegiatan/mengikuti mobilitas internasional	5%
		I-15	Persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi pada tingkat nasional dan wilayah	80%
SS-6	Meningkatnya jumlah program studi studi S1/S2 dan S3 yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kampus berdampak	I-16	Jumlah Program Studi S1/S2 dan S3 di ULM	150
T-2	Terpenuhinya kesejahteraan dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai basis penyelenggaraan tridharma yang bermutu tinggi dan berdampak			
SS-7	Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3	I-17	Persentase dosen berkualifikasi S3	60%

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
SS-8	Meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor	I-18	Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor	60%
SS-9	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1	I-19	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1	90%
SS-10	Terpenuhinya kebutuhan profesionalitas dan kapasitas dosen untuk penyelenggaraan tridharma yang bermutu tinggi dan berdampak	I-20	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi dosen)	75%
		I-21	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kemampuan pedagogi (Pekerti dan/atau <i>Apply Approach</i>)	100%
		I-22	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi peneliti	60%
		I-23	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pendukung pengabdian kepada masyarakat yang berdampak	40%
SS-11	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi pendukung penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi	I-24	Persentase tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi pendukung penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi	60%
SS-12	Terpenuhinya standar pendapatan ideal dosen sebagai basis penyelenggaraan tridharma yang bermutu tinggi dan berdampak	I-25	Pendapatan dosen memenuhi standar kebutuhan <i>living wage</i> keluarga, biaya kerja akademik, dan premium profesi/jabatan	Terpenuhi

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
SS-13	Terpenuhinya standar pendapatan ideal tenaga kependidikan sebagai basis penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi	I-26	Pendapatan tenaga kependidikan memenuhi standar kebutuhan <i>living wage</i> keluarga, biaya kerja, dan premium profesi	Terpenuhi
T-3	Meningkatnya reputasi ULM sebagai perguruan tinggi berdaya saing global melalui implementasi tridharma yang bermutu tinggi dan berdampak, yang tercermin pada peringkat <i>QS World University Ranking QS Asian University Rankings</i>			
SS-14	ULM mempertegas reputasi sebagai <i>world class university</i>	I-27	Peringkat perguruan tinggi pada <i>QS World University Rankings</i>	Top-1.400
		I-28	Peringkat <i>QS Asian University Rankings</i>	Top-1000
		I-29	Persentase Program Studi yang mendapatkan Akreditasi Internasional	25%
		I-30	Jumlah mahasiswa internasional	500
SS-15	ULM mempertahankan kedudukan sebagai Perguruan Tinggi Unggulan di Indonesia	I-31	Akreditasi Institusi BAN-PT	Unggul
		I-32	Persentase Program Studi dengan Akreditasi Unggul/A	85%
SS-16	Meningkatnya daya saing dosen secara global	I-33	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	75%
		I-34	Persentase dosen yang mengikuti mobilitas internasional	30%

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
		I-35	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional	10%
		I-36	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi tingkat nasional	20%
		I-37	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi tingkat wilayah	50%
T-4	Terselenggaranya tridharma yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 1 (tanpa kemiskinan), SDGs 4 (pendidikan berkualitas), SDGs 13 (penanganan perubahan iklim), SDGs 15 (menjaga ekosistem darat), dan SDGs 17 (kemitraan)			
SS-17	Meningkatnya implementasi proses pembelajaran mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian SDG's	I-38	Persentase mata kuliah yang memuat topik SDG's	100%
		I-39	Persentase mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian SDG's	20%
SS-18	Meningkatnya relevansi riset dengan SDG's	I-40	Persentase judul riset yang relevan dengan SDG's	90%
		I-41	Persentase publikasi hasil riset yang berkontribusi terhadap pencapaian SDG's	90%
SS-19	Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap SDG's	I-42	Persentase judul pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap SDG's	100%
		I-43	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat	60%
		I-44	Jumlah Desa/Daerah binaan untuk mendukung SDG's	105

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
SS-20	Menguatnya peran ULM dalam pemajuan kebudayaan daerah	I-45	Jumlah program pemajuan kebudayaan daerah yang terealisasi dan mendapatkan HKI	30
T-5	Menguatnya riset dan inovasi unggulan lahan basah yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 1 (tanpa kemiskinan), SDGs 13 (penanganan perubahan iklim), dan SDGs 15 (menjaga ekosistem darat)			
SS-21	Meningkatnya jumlah riset dan inovasi unggulan lahan basah yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs	I-46	Persentase judul riset dan inovasi unggulan lahan basah terhadap total judul riset dan inovasi ULM	50%
		I-47	Jumlah riset dan inovasi unggulan lahan basah kolaborasi internasional dan nasional	10/tahun
SS-22	Terpenuhinya kebutuhan pendanaan untuk penguatan riset dan inovasi unggulan lahan basah	I-48	Persentase alokasi pendanaan untuk penguatan riset dan inovasi unggulan lahan basah terhadap total pendanaan riset dan inovasi ULM	75%
T-6	Meningkatnya reputasi luaran riset dan inovasi unggulan lahan basah melalui publikasi pada jurnal bereputasi, perolehan paten dan HKI, serta sitasi dosen per tahun			
SS-23	Meningkatnya jumlah publikasi luaran riset dan inovasi unggulan lahan basah pada jurnal internasional bereputasi	I-49	Persentase dosen yang memiliki publikasi Scopus/WoS dari hasil riset dan inovasi unggulan lahan basah	100%
SS-24	Meningkatnya sitasi terhadap publikasi dosen	I-50	Persentase peningkatan sitasi per dosen per tahun	150%
SS-25	Meningkatnya perolehan paten dan HKI dosen dari riset dan inovasi unggulan lahan basah	I-51	Jumlah paten dan HKI yang diperoleh dosen per tahun dari riset dan inovasi unggulan lahan basah	200/tahun

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
SS-26	Meningkatnya jumlah hasil riset dan inovasi unggulan lahan basah yang diadopsi untuk implementasi kebijakan	I-52	Jumlah naskah kebijakan berbasis riset dan inovasi unggulan lahan basah yang diadopsi	10/tahun
SS-27	Meningkatnya peringkat Sinta ULM	I-53	Peringkat Sinta ULM	Top-15
T-7	Laboratorium dan pusat studi berfungsi secara optimal dalam penguatan riset dan inovasi unggulan lahan basah			
SS-28	Tersedianya laboratorium yang berkualitas untuk mendukung pelaksanaan riset dan inovasi unggulan lahan basah	I-54	Kecukupan fasilitas laboratorium untuk mendukung pelaksanaan riset dan inovasi unggulan lahan basah	Terpenuhi
		I-55	Jumlah laboratorium yang memperoleh akreditasi (ISO/IEC 17025)	12
SS-29	Layanan maksimal laboratorium dalam mendukung riset dan inovasi unggulan lahan basah, yang ditopang pengelola yang memenuhi standar kompetensi	I-56	Persentase pengelola laboratorium (Kepala Laboratorium, Penyelia, atau Teknisi) yang memiliki Sertifikat Kompetensi Personel yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	100%
SS-30	Tersedianya <i>living lab</i> dan/atau laboratorium alam untuk mendukung riset dan inovasi unggulan lahan basah	I-57	Jumlah <i>living lab</i> dan/atau laboratorium alam untuk mendukung riset dan inovasi unggulan lahan basah	105
SS-31	Pusat Studi/Kajian berfungsi optimal dalam pelaksanaan riset dan inovasi unggulan lahan basah	I-58	Jumlah judul riset dan inovasi unggulan lahan basah yang dihasilkan oleh Pusat Studi/Kajian	20/tahun
		I-59	Jumlah luaran riset dan inovasi unggulan lahan basah yang didiseminasikan oleh Pusat Studi/Kajian	20/tahun

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
		I-60	Jumlah paten yang dihasilkan oleh Pusat Studi/Kajian	10/tahun
T-8	Terpenuhinya kebutuhan saluran yang kredibel untuk publikasi hasil riset dan inovasi lahan basah yang dihasilkan dosen dan mahasiswa			
SS-32	Meningkatnya kuantitas jurnal ULM yang terakreditasi Sinta secara signifikan	I-61	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta 1-4	60%
T-9	Terwujudnya ULM sebagai <i>green campus</i> , yang tercermin pada Peringkat <i>UI GreenMetric</i> Dunia dan Peringkat <i>UI GreenMetric</i>			
SS-33	Menguatnya partisipasi ULM dalam mewujudkan lingkungan berkelanjutan	I-62	Kecukupan fasilitas dan sistem pengelolaan sampah dan limbah secara terpadu dan bernilai guna	Terpenuhi
		I-63	Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT)	Operasional
		I-64	Penggunaan kendaraan listrik	Operasional
		I-65	Persentase ruang kelas yang menerapkan konsep <i>Green Classroom</i>	100%
SS-34	Terbangunnya kampus yang mengusung konsep <i>sustainable edutown (knowledge hub, green living and economic core)</i>	I-66	Realisasi pembangunan kampus <i>sustainable edutown (knowledge hub, green living and economic core)</i>	Terealisasi
SS-35	Menguatnya reputasi ULM sebagai <i>green campus</i>	I-67	Peringkat <i>UI GreenMetric</i> Dunia	Top-700
		I-68	Peringkat <i>UI GreenMetric</i>	Top-70
T-10	Terwujudnya ULM sebagai kampus inklusif, yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, perundungan (<i>bullying</i>), dan narkoba			

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
SS-36	Terpenuhinya layanan akademik, bimbingan konseling, kesehatan, dan minat bakat, dan kesejahteraan mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi)	I-69	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan akademik mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi)	100%
		I-70	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan bimbingan konseling mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi)	100%
		I-71	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan kesehatan mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi)	100%
		I-72	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan minat bakat mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi)	100%
		I-73	Persentase pemenuhan seluruh layanan kesejahteraan mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi), sesuai dengan kondisi ekonomi mahasiswa	100%
SS-37	Optimalnya upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan, diskriminasi, perundungan (<i>bullying</i>) dan penyalahgunaan narkoba	I-74	Jumlah kasus kekerasan, diskriminasi perundungan (<i>bullying</i>) dan penyalahgunaan narkoba	0
SS-38	Optimalnya penyelenggaraan pendidikan inklusi untuk mahasiswa difabel	I-75	Persentase mahasiswa difabel yang terlayani sistem inklusi	100%

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
		I-76	Persentase gedung dengan aksesibilitas penuh untuk mahasiswa difabel	100%
		I-77	Kecukupan pusat layanan disabilitas (PLD) yang terakreditasi	Terpenuhi
		I-78	Persentase dosen/tendik yang terlatih layanan inklusi	100%
T-11	PSDKU berdiri dan beroperasi aktif dalam melayani kebutuhan pendidikan di berbagai wilayah strategis Kalimantan			
SS-39	Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan ke berbagai wilayah strategis Kalimantan melalui program PSDKU	I-79	Jumlah prodi PSDKU yang aktif beroperasi	14
		I-80	Jumlah Kabupaten/Kota yang terlayani ULM di luar kampus utama melalui PSDKU	4
T-12	Terselenggaranya tata kelola yang transparan, akuntabel, berbasis data, dan berintegritas			
SS-40	Optimalnya upaya pencegahan tindakan korupsi	I-81	Jumlah kasus tindakan korupsi	0
SS-41	Terwujudnya unit kerja kampus yang bersih dari korupsi dan memiliki pelayanan publik yang prima berbasis digital	I-82	Jumlah unit yang meraih predikat zona integritas WBK/WBBM	4
SS-42	Terwujudnya tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan patuh hukum (<i>Good University Governance</i>)	I-83	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Tercapai
SS-43	Terselenggaranya perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal institusi sesuai dengan target pembangunan kinerja	I-84	Predikat SAKIP perguruan tinggi	AA (Memuaskan)

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
SS-44	Terciptanya efektivitas sistem pencegahan, penegakan etika riset, serta ketuntasan penyelesaian kasus secara transparan dan akuntabel	I-85	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	0
T-13	Meningkatnya persentase pendapatan Non-Pendidikan/Non-UKT dan pendapatan Non-APBN terhadap total pendapatan ULM melalui pengembangan usaha dan kapitalisasi aset			
SS-45	Terwujudnya kemandirian dan keberlanjutan finansial universitas melalui diversifikasi sumber pendanaan non-pendidikan/non-UKT dan pendapatan non-APBN	I-86	Persentase pendapatan Non-Pendidikan/UKT dan pendapatan non-APBN terhadap total pendapatan	30%
SS-46	Meningkatnya produktivitas dan nilai ekonomi aset ULM secara efisien untuk mendukung penguatan kapasitas fiskal institusi	I-87	Persentase pendapatan terhadap total aset ULM	15%
SS-47	Meningkatnya akumulasi dan pengelolaan dana abadi secara akuntabel guna menjamin stabilitas finansial jangka panjang ULM	I-88	Persentase dana abadi terhadap total aset perguruan tinggi	20%
SS-48	Optimalnya peran dan rekognisi Unit Pelaksana Akademik (UPA) serta lembaga layanan sebagai pusat keunggulan profesional dalam menunjang pendapatan ULM	I-89	Pusat Penilaian Kompetensi dan Pelayanan Psikologi (PPKPP) ULM sebagai satu-satunya lembaga asesmen yang terakreditasi di Kalimantan berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
		I-90	UPA Bahasa ULM yang terverifikasi sebagai tempat pelaksanaan tes <i>Toefl</i> dan IELTS untuk studi lanjut luar negeri dan syarat mendapatkan beasiswa berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi
		I-91	UPA Perpustakaan yang terverifikasi sebagai pengelola fasilitas buku, literatur, dan akses digital di Banjarmasin dan Banjarbaru berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi
		I-92	UPA Lingkungan Lahan Basah yang terverifikasi sebagai pusat penelitian dan pengembangan (Litbang) berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi
		I-93	UPA Bimbingan Konseling berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi
		I-94	UPA Laboratorium Terpadu berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi
		I-95	UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (PKK) berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi
		I-96	UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan dalam menunjang pendapatan ULM	Terealisasi

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
T-14	Meningkatnya jumlah kerjasama strategis dengan industri, pemerintah, universitas dunia dan lembaga internasional untuk penguatan riset, peningkatan kemampuan dan kompetensi dosen, serta optimalisasi laboratorium			
SS-49	Optimalnya komersialisasi hasil riset dosen melalui paten dan lisensi ke dunia industri dan layanan hilirisasi, uji laboratorium berbayar dan konsultasi profesional bagi sektor swasta dalam menunjang pendapatan ULM	I-97	Persentase pendapatan industri dari total pendapatan perguruan tinggi	11%
SS-50	Meningkatnya kuantitas dan kualitas riset kolaborasi Internasional	I-98	Jumlah mitra kerja sama riset strategis kolaborasi Internasional	25
SS-51	Meningkatnya kuantitas riset sumber pendanaan pemerintah daerah, dunia usaha dan industri	I-99	Jumlah kerja sama riset sumber pendanaan pemerintah daerah, dunia usaha dan industri	200
SS-52	Terintegrasinya program magang industri secara masif dengan perusahaan nasional dan multi nasional	I-100	Jumlah kemitraan strategis dengan perusahaan nasional dan multi nasional yang mendukung program magang industri	30
SS-53	Meningkatnya program gelar ganda (<i>double degree</i>) atau pertukaran mahasiswa internasional jangka pendek dan panjang	I-101	Jumlah kemitraan strategis kelas dunia	12
SS-54	Optimalnya fungsi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KDHTK) Mangrove dan Hutan Pendidikan yang dikelola ULM untuk penguatan riset, optimalisasi laboratorium	I-102	Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KDHTK) Mangrove dan Hutan Pendidikan yang dikelola ULM berkontribusi terhadap penguatan riset, optimalisasi	Terealisasi

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR	TARGET 2030
	hidup dan <i>living lab</i> , serta menunjang pendapatan ULM		laboratorium hidup dan <i>living lab</i> , serta pendapatan ULM	
T-15	Meningkatnya produk hilirisasi/komersialisasi hasil riset dan inovasi			
SS-55	Meningkatnya hasil riset dosen masuk ke pasar industri	I-103	Jumlah produk hilirisasi/komersialisasi hasil riset	5
SS-56	Terwujudnya kolaborasi dengan <i>startup</i> berbasis riset	I-104	Jumlah kolaborasi dengan <i>startup</i> aktif berbasis riset	25

4.2 STRATEGI PENCAPAIAN DAN PROGRAM KERJA

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-1	Persentase mahasiswa pasca sarjana terhadap total mahasiswa (15%)	SP-1	Meningkatkan animo calon mahasiswa pasca sarjana	P-1	Peningkatan akreditasi program studi S2/S3 ULM
				P-2	Peningkatan reputasi program studi S2/S3 ULM melalui program tridharma berdampak
				P-3	Pembukaan program studi S2/S3 baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-2	Mendorong kebijakan yang akomodatif bagi calon mahasiswa berprestasi	P-4	Beasiswa berprestasi bagi Alumni ULM yang melanjutkan studi S2/S3 di ULM
		SP-3	Memperluas jangkauan kelas pasca sarjana ULM	P-5	Pembukaan kelas S2/S3 kerja sama dengan pemerintah daerah dan industri
I-2	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education (OBE)</i> (100%)	SP-4	Mewajibkan dan memfasilitasi pemutakhiran kurikulum seluruh program studi yang belum menerapkan kurikulum berbasis OBE	P-6	Membentuk tim <i>task force</i> percepatan pemutakhiran kurikulum OBE di seluruh program studi
				P-7	Fasilitasi pemutakhiran kurikulum OBE seluruh program studi
		SP-5	Optimalisasi penjaminan mutu implementasi kurikulum OBE	P-8	Penguatan Lembaga, Unit dan Gugus Penjaminan Mutu dalam menjalankan fungsi penjaminan mutu implementasi kurikulum OBE
				P-9	Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara konsisten, dan menindaklanjutinya hasilnya untuk mendorong kebijakan perbaikan implementasi kurikulum OBE berkelanjutan
I-3	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran	SP-6	Memperkuat implementasi metode <i>Student Centered</i>	P-10	Melengkapi sarana dan prasarana pendukung implementasi metode <i>Student Centered Learning (SCL)</i> dalam

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	kelas kolaboratif dan partisipatif (60%)		<i>Learning (SCL)</i> dalam pembelajaran mata kuliah		pembelajaran mata kuliah, yang mencakup fasilitas laboratorium, kelas perkuliahan dan lain-lain
				P-11	Peningkatan kapasitas dosen untuk implementasi metode <i>Student Centered Learning (SCL)</i> dalam pembelajaran mata kuliah
I-4	Rasio dosen:mahasiswa (ideal) (1:30)	SP-7	Penambahan jumlah dosen sesuai dengan kebutuhan pemenuhan rasio dosen:mahasiswa yang ideal	P-12	Pemetaan kebutuhan dosen setiap program studi untuk memenuhi rasio dosen:mahasiswa yang ideal secara berkala
				P-13	Rekrutmen dosen sesuai dengan kebutuhan pemenuhan rasio dosen:mahasiswa yang ideal
		SP-8	Penerimaan mahasiswa baru dengan jumlah yang sesuai dengan daya tampung secara konsisten untuk menjamin mutu proses pembelajaran	P-14	Penetapan daya tampung setiap program studi berdasarkan kondisi eksisting rasio dosen:mahasiswa
				P-15	Penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan daya tampung setiap program studi yang ditetapkan secara konsisten
I-5	Angka rata-rata masa studi mahasiswa (4-4,5 tahun)	SP-9	Melakukan pemantauan terhadap mahasiswa berisiko tidak lulus tepat	P-16	Pemetaan mahasiswa berisiko tidak lulus tepat waktu melalui Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (Simari) ULM

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			waktu secara berkala dan memberikan intervensi sejak dini	P-17	Program akselerasi percepatan lulusan
		SP-10	Menerapkan kebijakan fleksibilitas tugas akhir mahasiswa sesuai dengan karakteristik profil lulusan program studi	P-18	Fleksibilitas tugas akhir mahasiswa sesuai dengan karakteristik profil lulusan program studi
				P-19	Memfasilitasi kebutuhan inovasi tugas akhir mahasiswa
I-6	Persentase mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus (10%)	SP-11	Penguatan implementasi Program Mobilitas Kegiatan Belajar Terpadu (MKBT) ULM	P-20	Memperbanyak mitra strategis untuk implementasi Program Mobilitas Kegiatan Belajar Terpadu (MKBT) ULM
				P-21	Penguatan berbagai skema Program Mobilitas Kegiatan Belajar Terpadu (MKBT) ULM
				P-22	Penguatan akses pembelajaran lintas jurusan dan internasional
				P-23	Memuat sistem konversi kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dalam kurikulum setiap program studi
				P-24	Penerapan mekanisme konversi kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus yang mudah dioperasikan dan terintegrasi

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					dengan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (Simari) ULM
I-7	Persentase riset dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa (80%)	SP-12	Mewajibkan pelibatan aktif mahasiswa pada setiap riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen	P-25	Penguatan implementasi kebijakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan proses pembelajaran
				P-26	Monitoring dan evaluasi pelibatan mahasiswa pada setiap riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen secara konsisten dan konsekuen
				P-27	Rekognisi terhadap keterlibatan mahasiswa pada riset dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen
I-8	Persentase mata kuliah yang menerapkan program praktisi mengajar dalam kampus (75%)	SP-13	Mendorong setiap program studi untuk melaksanakan program praktisi mengajar dalam kampus sesuai dengan kebutuhan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	P-28	Pemetaan dan inventarisasi mata kuliah setiap program studi yang membutuhkan praktisi mengajar dalam kampus untuk pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
			Memperbanyak mitra kerja sama untuk implementasi	P-29	Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan instansi pemerintah, LSM, dunia usaha dan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			program praktisi mengajar dalam kampus		dunia industri untuk implementasi program praktisi mengajar dalam kampus
			Penerapan metode kelas praktisi mengajar dalam kampus yang beragam	P-30	Praktisi mengajar dalam kampus, yang dilaksanakan dalam lingkungan kampus, dilaksanakan melalui kunjungan ke instansi pemerintah, LSM, dunia usaha dan dunia industri mitra program praktisi mengajar dalam kampus, dan metode yang lain
I-9	Presentase lulusan yang melanjutkan studi pasca sarjana (15%)	SP-14	Memfasilitasi pendampingan kepada lulusan yang berminat studi lanjut pasca sarjana	P-31	Pendampingan kepada lulusan yang berminat studi lanjut pasca sarjana oleh Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPA PKK) ULM
		SP-15	Memfasilitasi lulusan ULM yang berminat melanjutkan studi pasca sarjana di ULM	P-32	Penyesuaian UKT bagi lulusan ULM yang langsung melanjutkan studi pasca sarjana di ULM
I-10	Persentase lulusan bekerja/berwirausaha (70%)	SP-16	Memastikan relevansi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap program studi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang dinamis	P-33	Pemutakhiran kurikulum setiap program studi secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja
				P-34	Penguatan karakter kewirausahaan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
				P-35	Monitoring dan evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) setiap

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					program studi secara intensif melalui fungsi penjaminan mutu
		SP-17	Optimalisasi kegiatan akademik dan non-akademik yang memperkuat karakter kewirausahaan	P-36	Penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib universitas (MKWU)
				P-37	Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW) ULM berkelanjutan
		SP-18	Melakukan pendampingan kepada lulusan untuk kesiapan memasuki dunia kerja	P-38	Pendampingan kepada lulusan untuk kesiapan memasuki dunia kerja oleh Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPA PKK) ULM
		SP-19	Penyelenggaraan mata kuliah yang menambah portofolio lulusan sebagai wujud persiapan memasuki kompetisi dunia kerja	P-39	Pemetaan mata kuliah setiap program studi yang berpotensi menambah portofolio, seperti magang, KKN, pemetaan sosial dan lain-lain
				P-40	Penguatan implementasi metode pembelajaran <i>Team-Based Project</i> , yang berpotensi menghasilkan portofolio
				P-41	Rekognisi portofolio
I-11	IPK rata-rata lulusan (>3,30)	SP-20	Mewajibkan dosen mengimplementasikan pendekatan yang mampu	P-42	Mewajibkan dosen melakukan pembaruan bahan ajar berbasis digital (<i>e-book</i> , video interaktif) yang mudah diakses mahasiswa

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			menekan potensi ketidaklulusan mata kuliah		kapan saja untuk meningkatkan capaian pembelajaran
				P-43	Mewajibkan dosen menyusun rubrik penilaian dan mensosialisasikannya kepada mahasiswa di awal perkuliahan
				P-44	Mewajibkan dosen menerapkan prinsip penilaian mata kuliah yang transparan
				P-45	Memfasilitasi mahasiswa berprestasi untuk menjadi tutor bagi mahasiswa yang kesulitan pada mata kuliah berbobot tinggi atau yang terkenal sulit
		SP-21	Memaksimalkan monitoring dan evaluasi IPK mahasiswa secara berkala	P-46	Monitoring IPK mahasiswa melalui SIMARI (Sistem Informasi Akademik Terintegrasi) ULM untuk mendeteksi mahasiswa yang memiliki IPK di bawah standar minimal (<3.30) pada setiap akhir semester
				P-47	Pembinaan kepada mahasiswa yang terdeteksi memiliki IPK di bawah standar minimal (<3.30)
I-12	Persentase lulusan yang mendapatkan	SP-22	Memperkuat kesiapan lulusan memasuki dunia kerja	P-48	Pendampingan kesiapan memasuki dunia kerja oleh Jurusan kepada mahasiswa semester akhir

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	pekerjaan pertama <6 bulan (65%)			P-49	Pendampingan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja oleh Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPA PKK) ULM dan Jurusan
		SP-23	Memastikan lulusan memiliki sertifikasi keahlian yang diakui industri	P-50	Memfasilitasi mahasiswa mendapatkan sertifikat keahlian yang diakui dunia usaha dan industri
		SP-24	Menjalin kerjasama strategis dengan dunia usaha dan industri untuk membuka peluang kerja bagi lulusan	P-51	Program magang mahasiswa di perusahaan yang memiliki skema perekrutan langsung bagi anak magang yang berkinerja baik setelah lulus
				P-52	Fasilitasi dunia usaha dan industri untuk membuka <i>job fair</i> di ULM secara berkala
I-13	Persentase mahasiswa meraih prestasi internasional (2,5%)	SP-25	Melakukan pemetaan potensi dan pendampingan bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional	P-53	Kurasi data mahasiswa baru hingga semester menengah yang memiliki kemampuan bahasa asing di atas rata-rata, IPK tinggi, dan/atau keahlian khusus (<i>coding</i> , desain, menulis ilmiah, debat dan lain-lain)
		SP-26	Menciptakan ekosistem yang mewadahi mahasiswa untuk berkompetisi	P-54	Membangun klub-klub atau komunitas spesifik yang sering dilombakan secara global, seperti <i>Model United Nations (MUN)</i> , <i>International Debate Club</i> , <i>Robotics Team</i> ,

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					<i>Business Case Competition Club</i> dan lain-lain
		SP-27	Memperkuat implementasi kebijakan rekognisi terhadap prestasi internasional mahasiswa	P-55	Konversi prestasi internasional (baik juara maupun partisipan aktif) menjadi nilai mata kuliah tertentu, pengganti KKN, atau bahkan pembebasan tugas akhir/skripsi
I-14	Persentase mahasiswa yang berkegiatan/mengikuti mobilitas internasional (5%)	SP-28	Mendorong, memfasilitasi dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk berkegiatan/mengikuti mobilitas internasional	P-56	Pelatihan intensif untuk persiapan tes bahasa Inggris standar internasional bagi mahasiswa semester 3 s.d 5 yang berminat mengikuti program mobilitas internasional
				P-57	Kelas pendampingan khusus yang dimentori oleh alumni program internasional (seperti alumni IISMA, <i>Youth Excursion</i> , atau Erasmus+) untuk membantu mahasiswa menulis <i>motivation letter</i> , esai, dan teknik menghadapi wawancara dalam bahasa Inggris
				P-58	Membuka kerja sama akademik dengan universitas mitra di luar negeri yang memiliki kurikulum setara, sehingga proses transfer kredit semester (<i>credit transfer</i>) berjalan otomatis

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-15	Persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi pada tingkat nasional dan wilayah (80%)	SP-29	Mendorong, memfasilitasi dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi pada tingkat nasional dan wilayah	P-59	Membina program pengabdian masyarakat atau proyek sosial di tingkat wilayah/nasional yang anggotanya diwajibkan kolaborasi antar-prodi.
				P-60	Membina unit kegiatan mahasiswa (UKM) bidang olahraga, seni, debat, keagamaan dan lain-lain melalui pelatih profesional agar mampu bersaing dan meraih prestasi minimal di tingkat provinsi/wilayah.
				P-61	Menyediakan pos anggaran khusus yang mudah dan cepat dicairkan untuk membiayai pendaftaran lomba, transportasi, serta akomodasi delegasi mahasiswa yang lolos seleksi tingkat wilayah/nasional
I-16	Jumlah Program Studi S1, S2 dan S3 di ULM (150)	SP-30	Mendirikan program studi S1, S2 dan S3 baru secara terencana dan relevan dengan kebutuhan pembangunan	P-62	Melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan untuk pendirian program studi baru yang relevan dengan kebutuhan pembangunan
				P-63	Membuat peta jalan (<i>roadmap</i>) pembukaan program studi baru untuk jangka waktu 5 tahun ke depan agar fakultas memiliki target yang jelas dan terarah

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-64	Membentuk tim khusus (<i>task force</i>) yang bertugas mempersiapkan dan proses pendirian dari tingkat fakultas hingga ke pusat
I-17	Persentase dosen berkualifikasi S3 (60%)	SP-31	Memfasilitasi dan melakukan pendampingan dosen lanjut studi S3	P-65	Beasiswa dosen studi lanjut S3
				P-66	Pendampingan bagi dosen untuk mencari promotor/supervisor di universitas tujuan, menyusun email korespondensi profesional, hingga mendapatkan <i>Letter of Acceptance</i> (LoA)
I-18	Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor (60%)	SP-32	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk kenaikan jabatan fungsional minimal Lektor	P-67	<i>Coaching clinic</i> untuk dosen mempersiapkan dan pemenuhan syarat pengajuan kenaikan jabatan fungsional
I-19	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1 (90%)	SP-33	Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk studi lanjut	P-68	Beasiswa studi lanjut bagi tenaga kependidikan berbasis kinerja
					Membuka kelas khusus sore hari atau akhir pekan secara <i>hybrid</i> bagi tenaga kependidikan yang menempuh studi lanjut di ULM
					Memberikan potongan biaya kuliah (UKT) khusus bagi tenaga kependidikan ULM yang

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					studi lanjut di ULM sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi kerja
I-20	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi dosen) (75%)	SP-34	Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi dosen	P-69	Fasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi dosen
I-21	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kemampuan pedagogi (Pekerti dan/atau <i>Apply Approach</i>) (100%)	SP-35	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan pedagogi (Pekerti dan <i>Apply Approach</i>)	P-70	Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan PEKERTI (<i>Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional</i>) dan AA (<i>Applied Approach</i>) pada lembaga penyelenggara yang resmi ditunjuk oleh Ditjen Diktiristek
I-22	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi peneliti (60%)	SP-36	Mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi peneliti	P-71	Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi peneliti
				P-72	Menjalin kerja sama dengan LSP pihak ketiga yang kredibel untuk menyelenggarakan Uji Kompetensi Peneliti di ULM
I-23	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pendukung	SP-37	Mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi	P-73	Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi pendukung pengabdian kepada masyarakat yang berdampak

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	pengabdian kepada masyarakat yang berdampak (40%)		pendukung pengabdian kepada masyarakat yang berdampak	P-74	Menjalin kerja sama dengan LSP pihak ketiga yang kredibel untuk menyelenggarakan Uji Kompetensi pendukung pengabdian kepada masyarakat yang berdampak di ULM
I-24	Persentase tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi pendukung penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi (60%)	SP-38	Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi pendukung penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi	P-75	Pemetaan tenaga kependidikan berdasarkan unit kerja (Bagian Akademik, Bagian Kemahasiswaan, Humas, atau IT) untuk menentukan jenis sertifikasi kompetensi yang mendesak dibutuhkan
				P-76	Memfasilitasi tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi pendukung penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi
				P-77	Menjalin kerja sama dengan LSP pihak ketiga yang kredibel untuk menyelenggarakan Uji Kompetensi pendukung penyelenggaraan layanan akademik dan kemahasiswaan yang bermutu tinggi
I-25	Pendapatan dosen memenuhi standar kebutuhan <i>living wage</i>	SP-39	Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan untuk	P-78	Menyusun kebijakan tunjangan kinerja internal untuk meningkatkan total <i>take-home pay</i> dosen

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	keluarga, biaya kerja akademik, dan premium profesi/jabatan		meningkatkan pendapatan dosen hingga memenuhi standar kebutuhan <i>living wage</i> keluarga, biaya kerja akademik, dan premium profesi/jabatan	P-79	Meningkatkan insentif dosen dalam penyelenggaraan berbagai pelayanan akademik (pembimbing, penguji dan lain-lain)
				P-80	Insentif kinerja berbasis publikasi, hilirisasi, dan pengabdian kepada masyarakat
				P-81	Menyediakan program <i>cashless</i> atau insentif natural yang mengurangi beban bulanan dosen, seperti akses penitipan anak (<i>daycare</i>) bersubsidi di kampus, fasilitas pemeriksaan kesehatan rutin (<i>Medical Check-Up</i>) gratis, serta beasiswa pendidikan internal bagi anak dosen
I-26	Pendapatan tenaga kependidikan memenuhi standar kebutuhan <i>living wage</i> keluarga, biaya kerja, dan premium profesi	SP-40	Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan untuk meningkatkan pendapatan tenaga kependidikan hingga memenuhi standar kebutuhan <i>living wage</i> keluarga, biaya kerja akademik, dan premium profesi/jabatan	P-82	Menyusun kebijakan tunjangan kinerja internal untuk meningkatkan total <i>take-home pay</i> tenaga kependidikan
				P-83	Menyusun regulasi agar pendapatan bersih (<i>take-home pay</i>) tenaga kependidikan non-PNS/kontrak paling rendah setara dengan UMR daerah setempat, ditambah dengan penyesuaian berkala berbasis inflasi
				P-84	Memastikan 100% tenaga kependidikan (termasuk tenaga kebersihan dan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					keamanan) tercover oleh BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang iurannya disubsidi penuh/sebagian oleh institusi
I-27	Peringkat perguruan tinggi pada <i>QS World University Rankings</i> (Top-1.400)	SP-41	Penguatan <i>Academic Reputation</i>	P-85	Penyelenggaraan konferensi internasional
				P-86	Meningkatkan keanggotaan dosen pada asosiasi ilmiah global
				P-87	Program <i>visiting</i> professor dari universitas top 500 dunia
		SP-42	Peningkatan <i>Citations per Faculty</i> sebagai indikator QS dengan bobot 20%	P-88	Program <i>co-authorship</i> internasional dan publikasi <i>open-access</i>
				P-89	Promosikan hasil riset ke platform global (seperti <i>ResearchGate</i> , <i>Academia.edu</i> , dan media massa ilmiah) untuk meningkatkan keterbacaan (<i>readership</i>)
		SP-43	Peningkatan rasio <i>International Student</i> dan <i>International Faculty</i>	P-90	Promosi beasiswa internasional
			Menyediakan hibah penelitian khusus yang wajib melibatkan peneliti dari universitas Top 500 QS Dunia	P-91	Kerja sama program <i>double degree</i> dengan perguruan tinggi internasional
				P-92	Hibah penelitian khusus kolaborasi dengan peneliti dari universitas Top 500 QS Dunia

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-28	Peringkat QS Asian University Rankings (Top-1000)	SP-44	Penguatan <i>Academic Reputation</i>	P-93	Penyelenggaraan konferensi internasional tingkat Asia
				P-94	Meningkatkan keanggotaan dosen pada asosiasi ilmiah level asia
				P-95	Program <i>visiting professor</i> dari universitas top 100 Asia
		SP-45	Peningkatan <i>Citations per Faculty</i> sebagai indikator QS dengan bobot 20%	P-96	Program <i>co-authorship</i> internasional level Asia dan publikasi <i>open-access</i>
				P-97	Promosikan hasil riset ke platform global (seperti ResearchGate, Academia.edu, dan media massa ilmiah) untuk meningkatkan keterbacaan (<i>readership</i>)
		SP-46	Peningkatan rasio <i>International Student</i> dan <i>International Faculty</i>	P-98	Promosi beasiswa internasional untuk perguruan tinggi Asia
				P-99	Kerja sama program <i>double degree</i> dengan perguruan tinggi internasional level Asia
		SP-47	Menyediakan hibah penelitian khusus yang wajib melibatkan peneliti dari universitas Top 100 QS Asian	P-100	Hibah penelitian khusus kolaborasi dengan peneliti dari universitas Top 500 QS Asian

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-29	Persentase Program Studi yang mendapatkan Akreditasi Internasional (25%)	SP-48	Pemenuhan syarat khusus akreditasi internasional dan pendampingan intensif untuk program studi prioritas	P-101	Pemenuhan syarat khusus akreditasi internasional untuk program studi prioritas
				P-102	Pendampingan intensif untuk program studi prioritas menuju akreditasi internasional dengan dukungan pendanaan institusional
				P-103	Penyelenggaraan <i>Joint Degree</i> dan <i>Double Degree</i> dengan universitas Top-1000 QS
I-30	Jumlah mahasiswa internasional (500)	SP-49	Mendorong program studi unggulan (berakreditasi Unggul/A) untuk membuka kelas internasional	P-104	Kelas Internasional pada program studi unggulan (berakreditasi Unggul/A)
		SP-50	Menjalin kerja sama <i>double degree</i> dengan universitas luar negeri	P-105	Program <i>double degree</i> kerja sama dengan universitas luar negeri
		SP-51	Berkolaborasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di negara-negara target untuk menyebarkan informasi program studi unggulan ULM	P-106	Penyebaran informasi program studi unggulan ULM melalui kolaborasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di negara-negara target

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-31	Akreditasi Institusi BAN-PT (Unggul)	SP-52	Memastikan pelampauan SN-Dikti di tingkat Universitas	P-107	Memastikan pelampauan seluruh indikator SN-Dikti melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (melalui Audit Mutu Internal/AMI), Pengendalian, dan Peningkatan standar secara berkala setiap tahun
				P-108	Pelatihan dan sertifikasi bagi dosen-dosen untuk menjadi Auditor AMI bersertifikat nasional guna menjamin objektivitas dan mutu audit di tingkat prodi dan fakultas
				P-109	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dari tingkat program studi, jurusan, fakultas, hingga universitas sebagai langkah pengendalian untuk menindaklanjuti temuan audit sebelum menjadi masalah sistemik
I-32	Persentase Program Studi dengan Akreditasi Unggul/A (85%)	SP-53	Memastikan kinerja setiap program studi melampaui SN-Dikti	P-110	Memastikan pelampauan seluruh indikator SN-Dikti melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (melalui Audit Mutu Internal/AMI), Pengendalian, dan Peningkatan standar secara berkala setiap tahun program studi

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-111	Pendampingan intensif dan insentif untuk persiapan akreditasi program studi
I-33	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (75%)	SP-54	Memperluas kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk pertukaran dosen	P-112	Dosen menjadi dosen tamu (<i>guest lecturer</i>) di perguruan tinggi mitra, baik secara daring maupun luring.
		SP-55	Mendorong peningkatan jumlah dosen yang melaksanakan <i>joint-research</i> (kolaborasi penelitian)	P-112	Memfasilitasi dosen ULM untuk melaksanakan <i>joint-research</i> (kolaborasi penelitian)
		SP-56	Meningkatkan kompetensi dosen dalam pendampingan pembelajaran berbasis proyek, kewirausahaan, dan kompetisi mahasiswa	P-112	Pelatihan peningkatan kapasitas dosen untuk membimbing mahasiswa melaksanakan program kreativitas mahasiswa (PKM), proyek desa, studi independen, wirausaha, dan/atau berkompetisi tingkat nasional dan internasional
		SP-57	Meningkatkan legalitas jasa konsultan dosen	P-113	Penguatan Legalitas Jasa Konsultan Dosen (MoU, MoA/SPK) dengan pengguna jasa
I-34	Persentase dosen yang mengikuti mobilitas internasional (30%)	SP-58	Penguatan kapasitas dosen berstandar internasional	P-114	Pelatihan dan pendampingan dosen berbasis kebutuhan mengikuti mobilitas internasional

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-59	Memperluas jejaring dosen tingkat internasional	P-115	Fasilitasi dosen untuk membangun jejaring internasional
I-35	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (10%)	SP-60	Meningkatkan visibilitas akademik dosen secara global	P-116	Pendampingan optimalisasi dan pembaharuan portofolio digital dosen pada platform global, seperti <i>Scopus</i> , <i>ORCID</i> , <i>Google Scholar</i> , <i>ResearchGate</i> , dan <i>Academia.edu</i> .
				P-117	Pendampingan direktori kepakaran dosen berbahasa Inggris (<i>expert directory</i>) pada situs web universitas yang mudah diakses oleh pihak luar yang sedang mencari narasumber, kolaborator riset dan lain-lain
				P-118	Pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam menulis jurnal dan mengomunikasikan hasil riset secara populer di tingkat global, misalnya melalui artikel di <i>The Conversation</i> dan media ilmiah populer internasional lainnya
		SP-61	Optimalisasi dukungan hibah kompetitif bagi dosen untuk melaksanakan pengajaran dan <i>guest</i>	P-119	Hibah kompetitif bagi dosen untuk mengajar kelas atau memberikan kuliah tamu (<i>guest lecture</i>) di universitas mitra luar negeri (diutamakan kampus Top 500 QS World)

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			<i>lecture</i> di perguruan tinggi mitra luar negeri.		
I-36	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi tingkat nasional (20%)	SP-62	Meningkatkan kompetensi dosen lektor, lektor kepala dan <i>professor</i> untuk menjadi asesor nasional	P-120	Pelatihan dan pendampingan intensif bagi dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Asesor BAN-PT, Asesor LAM (sesuai rumpun keilmuan), atau Asesor BKD Nasional
		SP-63	Meningkatkan keterlibatan dosen sebagai juri kompetisi nasional	P-121	Pendataan dosen yang memiliki rekam jejak membimbing mahasiswa berprestasi untuk diusulkan secara resmi ke Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) sebagai juri kompetensi nasional
		SP-64	Meningkatkan layanan administrasi dan legalitas penugasan dosen sebagai tenaga ahli di tingkat nasional	P-122	Penyediaan layanan untuk mempercepat penerbitan Surat Tugas atau SK Rektor bagi dosen yang diminta menjadi tenaga ahli/staf ahli di tingkat kementerian, sehingga kegiatannya tercatat resmi sebagai rekognisi institusi
I-37	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi tingkat wilayah (50%)	SP-65	Meningkatkan kemitraan strategis dengan mitra di tingkat wilayah untuk	P-123	Membuat nota kesepahaman (MoU/MoA) dengan DPRD tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota agar penyusunan Naskah Akademik untuk Rancangan Peraturan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			memperluas keterlibatan dosen sebagai tenaga ahli		Daerah (Raperda) wajib melibatkan akademisi ULM sebagai tenaga ahli
				P-124	Menjalin kerja sama dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan swasta lokal untuk menempatkan dosen ULM sebagai penasihat teknis, dewan pengawas, atau konsultan manajemen kinerja
I-38	Persentase mata kuliah yang memuat topik SDG's (100%)	SP-66	Meningkatkan integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke dalam kurikulum, pembelajaran, dan penilaian pada setiap mata kuliah program studi	P-125	Integrasi topik SDG's ke dalam bahan kajian, tugas mahasiswa (<i>case method/project-based learning</i>), dan indikator penilaian pada seluruh mata kuliah yang diselenggarakan di program studi
I-39	Persentase mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian SDG's (20%)	SP-67	Meningkatkan kolaborasi pembelajaran berbasis SDGs melalui kemitraan dengan LSM/NGO dan instansi pemerintah terkait	P-126	Kelas kolaboratif dengan LSM/NGO berbasis aksi nyata untuk pencapaian SDG's
				P-127	Penguatan pembelajaran aksi nyata berbasis pemberdayaan masyarakat melalui KKN dan lain-lain
		SP-68	Meningkatkan pembelajaran berbasis	P-128	Pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada pencapaian SDGs pada berbagai mata kuliah yang relevan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			proyek yang berorientasi pada pencapaian SDG's		
I-40	Persentase judul riset yang relevan dengan SDG's (90%)	SP-69	Meningkatkan arah dan kualitas penelitian yang berorientasi pada pencapaian SDGs.	P-129	Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian universitas, fakultas dan jurusan yang berorientasi pada kontribusi ULM terhadap SDG's
				P-130	Mewajibkan pengusul skema hibah riset internal untuk memilih minimal satu pilar SDG's yang relevan pada pengajuan proposal penelitian
				P-131	Memberikan bobot nilai kelayakan (<i>review</i>) yang lebih tinggi untuk proposal riset yang secara eksplisit mencantumkan keterkaitan masalah, metodologi dan <i>output</i> -nya dengan indikator target SDG's
				P-132	Pendampingan dan pelatihan join riset dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan filantropi yang memiliki <i>output</i> kontribusi pada SDG's
I-41	Persentase publikasi hasil riset yang	SP-70	Meningkatkan publikasi hasil penelitian yang	P-133	Insentif untuk publikasi hasil riset yang berkontribusi terhadap pencapaian SDG's

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	berkontribusi terhadap pencapaian SDG's (90%)		berkontribusi terhadap pencapaian SDGs	P-134	Fasilitasi join publikasi dengan lembaga kredibel yang memiliki fokus terhadap isu-isu SDG's
				P-135	Program <i>one village one publication</i> , yakni minimal 1 publikasi yang dihasilkan dari riset SDG's yang dilaksanakan di desa binaan program studi
I-42	Persentase judul pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap SDG's (100%)	SP-71	Meningkatkan arah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pencapaian SDGs.	P-136	Penyusunan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat universitas, fakultas dan jurusan yang berorientasi pada kontribusi ULM terhadap SDG's
				P-137	Mewajibkan pengusul skema hibah pengabdian kepada masyarakat internal untuk memilih minimal satu pilar SDG's yang relevan pada pengajuan proposal pengabdian kepada Masyarakat
				P-138	Pendampingan dan pelatihan <i>join</i> pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan filantropi yang memiliki <i>output</i> kontribusi pada SDG's

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-43	Hasil kerja dosen digunakan Masyarakat (60%)	SP-72	Meningkatkan pemanfaatan hasil riset dosen sebagai dasar penyusunan kajian sosial-ekonomi oleh pemerintah daerah.	P-139	Fasilitasi Pemanfaatan Riset Dosen untuk Mendukung Kebijakan Sosial-Ekonomi Pemerintah Daerah
				P-140	Memfasilitasi riset aksi partisipatoris untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah 3T
				P-141	Pendampingan penerapan hasil riset dosen melalui program pengabdian masyarakat berbasis produk dan teknologi
I-44	Jumlah Desa/Daerah binaan untuk mendukung SDG's (105)	SP-73	Mewajibkan setiap program studi memiliki minimal 1 desa binaan yang dikelola secara berkelanjutan dengan program-program berbasis SDGs	P-142	Program 1 program studi minimal 1 desa binaan
				P-143	Pendampingan penyusunan peta jalan (<i>roadmap</i>) pengelolaan desa binaan berbasis SDGs
				P-144	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan dampak Program Desa Binaan terhadap pencapaian SDGs
I-45	Jumlah program pemajuan kebudayaan daerah yang terealisasi dan mendapatkan HKI (30)	SP-74	Meningkatkan riset pemajuan kebudayaan	P-145	Menjalin kerjasama riset pemajuan kebudayaan dengan instansi pemerintah untuk meningkatkan kontribusi akademik dalam pelestarian dan pengembangan budaya

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-75	Meningkatkan perlindungan inovasi kebudayaan	P-145	Memfasilitasi hasil inovasi kebudayaan untuk mendapatkan HKI
		SP-76	Memperluas kemitraan strategis untuk mendukung program pemajuan kebudayaan	P-146	Membangun kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, lembaga adat dan lain-lain untuk meningkatkan program pemajuan kebudayaan
I-46	Persentase judul riset dan inovasi unggulan lahan basah terhadap total judul riset dan inovasi ULM (50%)	SP-77	Menetapkan dan merealisasikan kuota 50% judul riset dan inovasi unggulan lahan basah dari total riset dan inovasi ULM	P-147	Realisasi kuota 50% judul riset dan inovasi unggulan lahan basah dari total riset dan inovasi ULM
				P-148	Seleksi proposal riset dan inovasi unggulan lahan basah secara ketat, transparan dan partisipatif dengan melibatkan <i>reviewer</i> representatif jurusan
		SP-78	Meningkatkan kapasitas riset lahan basah melalui penguatan lima <i>flagship research programs</i> , yakni gambut dan karbon, biodiversitas, pertanian rawa berkelanjutan, kesehatan masyarakat, dan teknologi pengelolaan air	P-149	Pelatihan <i>flagship research programs</i> dengan fokus: (1) Gambut dan Karbon, (2) Biodiversitas Lahan Basah, (3) Pertanian Rawa Berkelanjutan, (4) Kesehatan Masyarakat Lahan Basah, (5) Teknologi Pengelolaan Air

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-47	Jumlah riset dan inovasi unggulan lahan basah kolaborasi internasional dan nasional (10/tahun)	SP-79	Menguatkan peran <i>Wetland Science and Technology Center (WSTC)</i> sebagai pusat unggulan (<i>Center of Excellence</i>) riset lahan basah bertaraf internasional	P-150	Pendirian dan optimalisasi fungsi <i>Wetland Science and Technology Center (WSTC)</i> sebagai pusat unggulan (<i>center of excellence</i>) riset lahan basah bertaraf internasional, yang mengintegrasikan penelitian ekologi, hidrologi, bioteknologi dan ilmu sosial ekonomi lahan basah
		SP-80	Meningkatkan kualitas dan dampak riset lahan basah	P-151	Pembentukan konsorsium penelitian dengan perguruan tinggi, BRIN, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dunia usaha, dan mitra internasional untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak hasil riset lahan basah
				P-152	Penerapan hasil penelitian pada desa binaan, pengembangan ekonomi hijau, restorasi lahan basah, konservasi keanekaragaman hayati, serta penguatan ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim
		SP-81	Meningkatkan kapasitas infrastruktur riset lahan basah	P-153	Penguatan laboratorium, penyediaan infrastruktur penelitian, pengembangan basis data dan <i>research data repository</i> berbasis prinsip FAIR (<i>Findable, Accessible,</i>

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					<i>Interoperable, Reusable</i>), serta pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian lahan basah.
I-48	Persentase alokasi pendanaan untuk penguatan riset dan inovasi unggulan lahan basah terhadap total pendanaan riset dan inovasi ULM (75%)	SP-82	Meningkatkan tata kelola riset dan inovasi unggulan lahan basah yang profesional, akuntabel, transparan dan partisipatif pada seluruh tahapan pelaksanaan riset dan inovasi	P-154	Penguatan Sistem seleksi proposal riset dan inovasi unggulan lahan basah secara ketat, profesional dan transparan
				P-155	Membentuk tim <i>reviewer</i> khusus riset dan inovasi unggulan lahan basah melalui proses rekrutmen terbuka dan partisipatif
				P-156	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan luaran riset dan inovasi unggulan lahan basah secara konsekuen
I-49	Persentase dosen yang memiliki publikasi Scopus/WoS dari hasil riset dan inovasi unggulan lahan basah (100%)	SP-83	Meningkatkan publikasi internasional bereputasi melalui klinik penulisan jurnal internasional dan insentif finansial	P-157	Program klinik penulisan jurnal internasional
				P-158	Insentif finansial khusus bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal Scopus/ <i>web of science</i>
				P-159	Pelatihan dan pendampingan Percepatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS)

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-84	Meningkatkan publikasi riset internasional melalui kolaborasi dan jejaring akademik global	P-160	Pendampingan kolaborasi publikasi hasil riset internasional dan jejaring akademik global
I-50	Persentase peningkatan sitasi per dosen per tahun (150%)	SP-85	Meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen melalui program <i>co-authorship</i> dengan peneliti internasional dan penguatan konsolidasi data riset	P-161	Penguatan sitasi per dosen minimal 100% dalam 4 tahun melalui program <i>co-authorship</i> dengan peneliti internasional dan konsolidasi data riset
				P-162	Pengembangan <i>Research Data Repository</i> (FAIR) — <i>Findable, Accessible, Interoperable, Reusable</i> — untuk meningkatkan visibilitas dan sitasi publikasi ULM secara global
				P-163	Pelatihan Pengelolaan dan Kurasi Data Riset Berstandar Internasional
				P-164	Optimalisasi Diseminasi Data dan Publikasi Riset untuk Peningkatan Sitasi Global
I-51	Jumlah paten dan HKI yang diperoleh dosen per tahun dari riset dan	SP-86	Mendorong peningkatan jumlah paten dan HKI dosen dari riset dan inovasi unggulan lahan basah	P-165	Pembentukan Klinik Pendampingan Penyusunan dan Pendaftaran paten HKI

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	inovasi unggulan lahan basah (200/tahun)	SP-87	Menguatkan dukungan terhadap dosen dalam pendaftaran paten dan HKI.	P-166	Pemberian insentif bagi dosen dalam pendaftaran paten dan HKI, sebagai bentuk penggantian biaya administrasi
I-52	Jumlah naskah kebijakan berbasis riset dan inovasi unggulan lahan basah yang diadopsi (10/tahun)	SP-88	Memperkuat hasil penelitian yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan pembangunan pada lahan basah	P-167	Pembentukan klinik khusus dalam memperkuat, menyaring, menyunting hasil riset yang solutif dalam penanganan permasalahan pembangunan pada lahan basah
		SP-89	Memperkuat kolaborasi universitas dengan pihak industri swasta, dan pemerintah dalam hilirisasi hasil riset lahan basah	P-168	Pembentukan Forum diseminasi hasil riset antara ULM dengan pihak industri, pemerintah pusat dan Pemerintah daerah (Kota/Kabupaten/Provinsi)
I-53	Peringkat Sinta ULM (Top-15)	SP-90	Menguatkan dukungan sumber daya untuk publikasi artikel Dosen dan pada Jurnal bereputasi SINTA	P-169	Pembentukan Klinik Pendampingan Penyusunan dan publikasi artikel pada jurnal bereputasi SINTA
		SP-91	Menguatkan dukungan insentif terhadap dosen untuk Publikasi artikel	P-170	Peningkatan jumlah insentif bagi dosen sebagai bentuk penggantian biaya

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			pada jurnal bereputasi SINTA		administrasi dan publikasi artikel pada jurnal bereputasi SINTA
I-54	Kecukupan fasilitas laboratoium untuk mendukung pelaksanaan riset dan inovasi unggulan lahan basah (Terpenuhi)	SP-92	Memastikan kelengkapan fasilitas untuk memperkuat daya dukung laboratorium terhadap pelaksanaan riset dan inovasi unggulan lahan basah	P-171	Pengadaan kelengkapan fasilitas laboratorium tingkat universitas, fakultas dan program jurusan untuk memperkuat daya dukung laboratorium terhadap pelaksanaan riset dan inovasi unggulan lahan basah
I-55	Jumlah laboratorium yang memperoleh akreditasi (ISO/IEC 17025) (12)	SP-93	Memastikan kelengkapan sarana dan prasarana serta SDM untuk memenuhi standar ISO/IEC	P-172	Pemetaan kapasitas dan daya dukung fasilitas Laboratorium sesuai standar akreditasi ISO/IEC
				P-173	Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana laboratorium sesuai standar akreditasi ISO/IEC
				P-174	Percepatan pengajuan akreditasi laboratorium sosial pada akreditasi ISO/IEC
I-56	Persentase pengelola laboratorium (Kepala Laboratorium, Penyelia, atau Teknisi) yang memiliki Sertifikat Kompetensi Personel yang	SP-94	Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pengelola laboratorium (Kepala Laboratorium, Penyelia, atau Teknisi) tingkat	P-175	Memfasilitasi sertifikasi kompetensi pengelola laboratorium (Kepala Laboratorium, Penyelia, atau Teknisi) tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (100%)		Universitas, Fakultas dan Jurusan		
I-57	Jumlah <i>living lab</i> dan/atau laboratorium alam untuk mendukung riset dan inovasi unggulan lahan basah (105)	SP-95	Mewajibkan setiap program studi memiliki <i>living lab</i> dan/atau laboratorium alam untuk mendukung riset dan inovasi unggulan lahan basah	P-176	Program <i>satu program studi satu living lab/laboratorium alam</i>
				P-177	Pengelolaan <i>living lab</i> dan/atau laboratorium alam setiap program studi untuk mendukung riset dan inovasi unggulan lahan basah
I-58	Jumlah judul riset dan inovasi unggulan lahan basah yang dilaksanakan oleh Pusat Studi/Kajian (20/tahun)	SP-96	Memperkuat dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia pada pusat studi lahan basah sebagai <i>Center of Excellence</i>	P-178	Penguatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia pada pusat studi lahan basah sebagai <i>Center of Excellence</i> melalui <i>roadmap</i> riset dan kolaborasi multidisiplin dalam mendorong riset dan inovasi unggulan lahan basah
I-59	Jumlah luaran riset dan inovasi unggulan lahan basah yang didiseminasikan oleh Pusat Studi/Kajian (20/tahun)	SP-97	Menguatkan dan Mengembangkan kerjasama riset dan inovasi unggulan lahan basah bersama industri, dan pemerintah daerah kota/kabupaten dan provinsi	P-179	Kerjasama penguatan dan pengembangan aktualisasi hasil riset dan inovasi unggulan lahan basah bersama industri dan pemerintah daerah kota/kabupaten dan provinsi
				P-180	Penyusunan <i>policy brief</i> berbasis hasil riset dan inovasi unggulan untuk pemerintah

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
					pusat, pemerintah daerah, pihak industri dan pemangku kepentingan.
I-60	Jumlah paten yang dihasilkan oleh Pusat Studi/Kajian (10/tahun)	SP-98	Mendorong peningkatan jumlah paten yang dihasilkan pusat studi/kajian	P-181	Program Akselerasi Paten Pusat Studi (<i>Wetland Patent Acceleration Program</i>)
				P-182	Riset kolaborasi Pusat Studi, industri, pemerintah, dan BUMN untuk menghasilkan invensi yang memiliki nilai komersial.
I-61	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta 1-4 (60%)	SP-99	Akselerasi dan penguatan sumber daya pengelola jurnal	P-183	Pendampingan intensif bagi jurnal yang belum terakreditasi atau akan naik peringkat menuju SINTA 1-4
				P-184	Pelatihan dan sertifikasi editor serta <i>reviewer</i> mengenai <i>editorial management</i> , <i>peer review</i> , dan akreditasi jurnal
		SP-100	Meningkatkan tata kelola jurnal sesuai standar akreditasi nasional	P-185	Standarisasi pengelolaan jurnal berbasis OJS, penerapan etika publikasi, DOI, ORCID, Crossref, dan <i>digital publishing</i> .
		SP-101	Menyediakan dukungan finansial terhadap pengelola jurnal	P-186	<i>Reward</i> finansial bagi tim pengelola jurnal yang berhasil naik peringkat
I-62	Kecukupan fasilitas dan sistem pengelolaan	SP-102	Mengembangkan sistem pengelolaan sampah dan	P-187	Pembangunan dan optimalisasi fasilitas pengelolaan sampah terpadu (TPS3R, bank

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	sampah dan limbah secara terpadu dan bernilai guna (Terpenuhi)		limbah yang terintegrasi sesuai prinsip <i>reduce, reuse, recycle, dan recovery</i> (4R)		sampah, komposter, dan pengolahan limbah)
				P-188	Penyediaan fasilitas pemilahan sampah pada seluruh unit kerja
				P-189	Peningkatan kapasitas unit pengelolaan kampus dalam mengaktualisasikan sistem pengelolaan sampah 4R
I-63	Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT)	SP-103	Meningkatkan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan secara bertahap untuk mendukung operasional kampus yang berkelanjutan	P-190	Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap pada gedung-gedung kampus secara bertahap
		SP-103	Menguatkan sistem tata kelola hemat energi	P-191	Penerapan sistem pemantauan konsumsi energi secara <i>real-time</i> untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik dan air
				P-192	Melakukan audit berkala untuk memetakan dan mengeliminasi area kebocoran/pemborosan energi di seluruh klaster gedung
I-64	Penggunaan kendaraan listrik	SP-104	Meningkatkan ketersediaan dan	P-193	Penggunaan kendaraan listrik (mobil dan sepeda motor listrik) sebagai kendaraan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			penggunaan kendaraan listrik, terutama di lingkungan kampus, secara bertahap		operasional, khususnya dilingkungan kampus, secara bertahap
				P-194	Penyediaan SPKLU dan stasiun pengisian daya di lokasi strategis kampus untuk mendukung operasional kendaraan listrik
				P-195	Mengintegrasikan stasiun pengisian daya dengan panel surya yang telah dibangun untuk memastikan energi pengisi benar-benar bersih (<i>zero emission</i>) dari hulu ke hilir)
I-65	Persentase ruang kelas yang menerapkan konsep <i>Green Classroom</i> (100%)	SP-105	Mengoptimalkan digitalisasi pembelajaran dan fasilitas ruang kelas dalam mendukung konsep <i>Green Classroom</i>	P-196	Penyusunan standar <i>Green Classroom</i> dan audit berkala terhadap fasilitas ruang kelas
				P-197	Penggunaan <i>Learning Management System</i> (LMS), dokumen digital, dan ujian berbasis komputer untuk mengurangi penggunaan kertas
I-66	Realisasi pembangunan kampus <i>sustainable edutown</i> (<i>knowledge hub, green living and economic core</i>)	SP-106	Realisasi pembangunan kampus <i>sustainable edutown</i> (<i>knowledge hub, green living and economic core</i>) secara bertahap	P-198	Realisasi pembangunan kampus <i>sustainable edutown</i> (<i>knowledge hub, green living and economic core</i>) secara bertahap

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-67	Peringkat <i>UI GreenMetric</i> Dunia (Top-700)	SP-107	Meningkatkan kinerja keberlanjutan universitas berdasarkan indikator <i>UI GreenMetric</i> secara terintegrasi dan berkelanjutan		Pengembangan dan pengelolaan lingkungan, energi, air, dan keanekaragaman hayati yang mengusung konsep <i>green campus</i>
I-68	Peringkat <i>UI GreenMetric</i> (Top-70)	SP-108	Mengoptimalkan implementasi program kampus hijau pada seluruh aspek penilaian <i>UI GreenMetric</i> di tingkat nasional	P-199	Membentuk <i>Green Campus Task Force</i> , menyusun kebijakan, SOP, dan <i>roadmap UI GreenMetric</i> .
				P-200	Membangun dan mengoperasikan pusat data digital terintegrasi untuk mencatat penggunaan air, listrik, sampah, dan mobilitas kampus secara harian
I-69	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan akademik mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi) (100%)	SP-109	Meningkatkan kompetensi, sensitivitas, dan kesadaran SDM dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif	P-201	Pelatihan dan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan kompetensi layanan akademik mahasiswa inklusif
		SP-110	Mewujudkan infrastruktur dan fasilitas fisik kampus yang ramah disabilitas secara merata	P-202	Melengkapi infrastruktur dan fasilitas fisik kampus yang ramah disabilitas secara merata

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-111	Memperkuat sistem deteksi dini dan layanan konseling terpadu bagi mahasiswa difabel	P-203	Pengembangan sistem deteksi dini digital dan pusat layanan terpadu bagi mahasiswa difabel
I-70	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan bimbingan konseling mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi) (100%)	SP-112	Meningkatkan kecepatan respon dan ketepatan identifikasi dini terhadap permasalahan mahasiswa	P-204	Pengembangan sistem digital deteksi dini untuk memantau penurunan prestasi, kesulitan belajar, dan permasalahan sosial mahasiswa
		SP-113	Memperluas aksesibilitas dan profesionalisme layanan konseling mahasiswa	P-205	Penguatan kapasitas pusat layanan terpadu dalam menyediakan konseling psikologis, akademik, sosial, dan karier secara inklusif
		SP-114	Meningkatkan kapasitas SDM dalam pelayanan konseling	P-206	Pelatihan konseling yang inklusif khusus bagi dosen PA, konselor, dan tendik
		SP-115	Mengoptimalkan layanan afirmasi dan pendampingan psikososial bagi kelompok mahasiswa rentan	P-207	Pelaksanaan program pendampingan khusus bagi mahasiswa disabilitas, mahasiswa baru, mahasiswa daerah 3T, mahasiswa asing, serta mahasiswa dengan hambatan akademik atau sosial
I-71	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan kesehatan	SP-116	Meningkatkan mutu, kapasitas, dan keterjangkauan cakupan	P-208	Peningkatan kapasitas klinik kampus, ragam layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang inklusif

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi) (100%)		layanan medis di internal kampus		
I-72	Persentase pemenuhan seluruh kebutuhan layanan minat bakat mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi) (100%)	SP-117	Membangun ekosistem inkubasi talenta terpadu yang terstruktur dan mudah diakses	P-209	Pembentukan <i>Talent Development Hub</i> (Pusat pengembangan minat dan bakat mahasiswa)
		SP-118	Menjamin kesetaraan akses terhadap infrastruktur dan fasilitas pendukung kreativitas mahasiswa	P-210	Pembangunan <i>Hall</i> (Gedung Akustik Konser) terbaik se-Kalsel yang terpadu untuk kepentingan komersial
		SP-119	Menginternalisasi tata kelola organisasi kemahasiswaan yang inklusif dan non-diskriminatif	P-211	Standardisasi pembinaan organisasi mahasiswa guna menerapkan prinsip kesetaraan, inklusivitas, dan keragaman dalam seluruh program kerja
		SP-120	Menyediakan platform unjuk prestasi bereputasi untuk mengeskalasi karya dan inovasi mahasiswa	P-212	Penyelenggaraan ajang/festival tahunan (<i>ULM Annual Student Showcase</i>) sebagai wadah eksposisi karya, inovasi, seni, olahraga, dan rekognisi prestasi mahasiswa.
I-73	Persentase pemenuhan seluruh layanan kesejahteraan	SP-121	Memperkuat tata kelola data sosial-ekonomi mahasiswa guna menjamin	P-213	Digitalisasi dan pemetaan periodik kondisi sosial-ekonomi mahasiswa (<i>Socio-Economic Mapping</i>) program bantuan.

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	mahasiswa secara inklusif (non-diskriminasi), sesuai dengan kondisi ekonomi mahasiswa (100%)		ketepatan sasaran dan efektivitas program bantuan kesejahteraan		
		SP-122	Mengakselerasi keterjangkauan dan keadilan akses beasiswa multi-sektor secara transparan dan berbasis kebutuhan	P-214	Akselerasi perluasan program beasiswa inklusif multi-sumber (KIP, prestasi, daerah, dan mitra industri)
		SP-123	Mendiversifikasi sumber pendanaan eksternal untuk memperkuat jaring pengaman finansial mahasiswa	P-215	Diversifikasi kemitraan strategis dengan alumni, korporasi (CSR), yayasan filantropi swasta, dan pemerintah daerah untuk multiplikasi alokasi beasiswa biaya hidup (<i>living cost allowance</i>)
I-74	Jumlah kasus kekerasan, diskriminasi perundungan (<i>bullying</i>) dan penyalahgunaan narkoba (o)	SP-124	Menguatkan tata kelola kelembagaan dan kapasitas operasional Satgas penanganan kekerasan kampus secara profesional	P-216	Memperkuat kapasitas Satgas melalui pelatihan, SOP, dan koordinasi lintas unit untuk penanganan kasus secara cepat dan profesional.
		SP-125	Pengembangan dan optimalisasi infrastruktur pelaporan digital yang aman dan responsif	P-217	Pengembangan dan optimalisasi sistem pelaporan terpadu (<i>Secure Integrated Whistleblowing System</i>)

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-126	Menyediakan layanan perlindungan komprehensif, advokasi hukum, dan pemulihan psikososial yang terintegrasi	P-218	Penyediaan layanan bantuan hukum gratis, konseling psikologis klinis, pendampingan akademik berkelanjutan, serta sistem rujukan medis profesional
				P-219	Survei berkala mengenai rasa aman, diskriminasi, perundungan, dan kesejahteraan mahasiswa
I-75	Persentase mahasiswa difabel yang terlayani sistem inklusi (100%)	SP-127	Mengadaptasi kurikulum, teknologi bantu, dan metode evaluasi yang aksesibel bagi seluruh ragam disabilitas	P-220	Standardisasi penyediaan materi kuliah aksesibel, integrasi teknologi bantu (<i>assistive technology</i>), layanan juru bahasa isyarat, serta penyesuaian sistem asesmen adaptif
		SP-128	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pedagogis civitas akademika dalam menyelenggarakan layanan inklusif	P-221	Akselerasi peningkatan kompetensi, pelatihan komunikasi interaktif, dan sertifikasi pembelajaran inklusif bagi dosen serta tenaga kependidikan
		SP-129	Membangun ekosistem dukungan psikososial dan pendampingan akademik terpadu untuk akselerasi potensi mahasiswa	P-222	Optimalisasi sistem pendampingan akademik berkelanjutan dan jejaring mentor sebaya

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-76	Persentase gedung dengan aksesibilitas penuh untuk mahasiswa difabel (100%)	SP-130	Merevitalisasi dan membangun infrastruktur fisik kampus secara adaptif berstandar desain universal (<i>universal design</i>)	P-223	Revitalisasi infrastruktur gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, kantor, dan fasilitas umum sesuai standar aksesibilitas internasional
				P-224	Akselerasi pembangunan fasilitas fisik ramah disabilitas (pemasangan <i>ramp</i> , lift, toilet aksesibel, <i>guiding block</i> , <i>handrail</i> , area parkir khusus, dan jalur evakuasi)
		SP-131	Mengintegrasikan sistem navigasi digital berbasis teknologi pintar untuk kemudahan mobilitas mandiri	P-225	Digitalisasi sistem panduan arah kampus melalui pengembangan peta digital interaktif, sistem navigasi adaptif, QR Code informasi, dan aplikasi penunjuk rute khusus mahasiswa difabel
		SP-132	Menstandarisasi ketersediaan sarana informasi sensorik dan media komunikasi inklusif di seluruh area publik kampus	P-226	Standardisasi penyediaan sarana informasi multisensorik meliputi papan informasi <i>braille</i> , sistem informasi berbasis visual-audio, serta perangkat pendukung aksesibilitas di setiap fasilitas utama
I-77	Kecukupan pusat layanan disabilitas (PLD) yang	SP-133	Memperkuat PLD sebagai unit strategis dengan struktur organisasi, SDM,	P-227	Pemenuhan SDM, anggaran dan SOP PLD yang memadai
				P-228	Pelatihan bagi pengelola PLD, dosen, tenaga kependidikan, dan pendamping mengenai

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	terakreditasi (Terpenuhi)		anggaran, dan SOP yang memadai		pendidikan inklusif, aksesibilitas, dan pelayanan disabilitas
I-78	Presentase dosen/tendik yang terlatih layanan inklusi (100%)	SP-134	Mentransformasi kompetensi pedagogik dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran dan asesmen ramah disabilitas	P-229	Standardisasi penyelenggaraan pelatihan terstruktur mengenai metode pembelajaran inklusif, teknik pengajaran adaptif, dan asesmen fleksibel bagi mahasiswa difabel
		SP-135	Memperkuat kapasitas profesional dan rekognisi kompetensi SDM dalam pelayanan serta komunikasi inklusif	P-230	Akselerasi program sertifikasi profesi dan bimbingan teknis bagi dosen serta tendik dalam layanan disabilitas, komunikasi inklusif, dan manajemen pendampingan mahasiswa berkebutuhan khusus
I-79	Jumlah PSDKU yang aktif beroperasi (14)	SP-136	Mendirikan dan mengoperasikan PSDKU di Provinsi Kalimantan Selatan	P-231	Menyusun peta jalan ekspansi wilayah dan analisis kelayakan komprehensif untuk pemerataan akses pendidikan bermutu di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan
				P-232	Membangun ekosistem tata kelola akademik berbasis teknologi digital yang terintegrasi dengan kampus utama
		SP-137	Memperluas jangkauan layanan pendidikan ke luar	P-233	Ekspansi pembukaan jaringan PSDKU di luar Provinsi Kalimantan Selatan yang

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			provinsi untuk memperkuat rekognisi nasional		difokuskan pada program studi unggulan yang relevan dengan korporasi regional dan industri global.
		SP-138	Menjamin kesetaraan mutu dan standar layanan akademik guna mempertahankan reputasi kelembagaan	P-234	Standardisasi penjaminan mutu operasional (<i>Quality Assurance Alignment</i>) di seluruh kluster PSDKU agar selaras dengan kualitas akreditasi kampus utama.
I-80	Jumlah Kabupaten/Kota yang terlayani ULM di luar kampus utama melalui PSDKU (4)	SP-139	Memperluas jangkauan layanan pendidikan PSDKU di Kabupaten/Kota	P-235	Pembukaan minimal 10 PSDKU hingga tahun 2030, dengan program studi prioritas berbasis kebutuhan daerah
I-81	Jumlah kasus tindakan korupsi (o)	SP-140	Meningkatkan efektivitas sistem pengawasan internal dan tata kelola mitigasi risiko keuangan secara proaktif	P-236	Optimalisasi fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) melalui penguatan audit rutin, audit kepatuhan, audit berbasis risiko, dan percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
		SP-141	Membangun infrastruktur pengaduan digital yang kredibel, aman, dan responsif terhadap potensi pelanggaran	P-237	Digitalisasi kanal pelaporan dugaan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang konfidensial, aman, dan dilengkapi mekanisme tindak lanjut yang terukur

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-142	Menerapkan sistem penjaminan tata kelola anti-penyuapan berstandar internasional pada unit kerja strategis	P-238	Standardisasi manajemen anti-suap melalui sertifikasi ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) pada unit kerja pelayanan publik dan keuangan kampus.
		SP-143	Mengakselerasi keterbukaan informasi dan akuntabilitas sistem pengadaan serta pelaporan kekayaan	P-239	Akselerasi kepatuhan pelaporan kekayaan pejabat (LHKPN/LHKASN) 100% tepat waktu serta digitalisasi penuh sistem pengadaan barang dan jasa (<i>e-procurement</i>) bebas benturan kepentingan
I-82	Jumlah unit yang mendapat predikat zona integritas WBK/WBBM (4 unit)	SP-144	Merumuskan arah kebijakan dan penentuan prioritas akselerasi pembangunan Zona Integritas secara sistematis	P-240	Formulasi peta jalan (<i>roadmap</i>) pembangunan ZI-WBK/WBBM serta penetapan unit kerja prioritas sebagai percontohan (<i>pilot project</i>)
		SP-145	Menguatkan kapasitas kelembagaan, koordinasi, dan monitoring tim kerja dalam mengawal proses reformasi birokrasi	P-241	Pembentukan dan penguatan peran Satgas (<i>Task Force</i>) Penggerak ZI tingkat universitas serta unit kerja untuk pendampingan, monitoring, dan evaluasi berkala
		SP-146	Membudayakan ekosistem kerja berkinerja tinggi melalui sistem rekognisi	P-242	Penyelenggaraan survei periodik Indeks Persepsi Korupsi (IPK) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tingkat unit kerja serta

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			dan evaluasi berbasis persepsi publik		pemberian penghargaan (<i>Integritas Award</i>) bagi unit kerja berkinerja terbaik
I-83	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi (Tercapai)	SP-147	Mewujudkan tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, dan kredibel sesuai dengan prinsip <i>Good University Governance</i> (GUG)	P-243	Standardisasi sistem pengelolaan keuangan universitas berbasis prinsip GUG guna meningkatkan kepatuhan dan efektivitas penggunaan anggaran.
		SP-148	Mengintegrasikan ekosistem data perencanaan dan keuangan berbasis teknologi informasi terpadu	P-244	Integrasi sistem informasi keuangan digital (<i>Enterprise Resource Planning / ERP</i>) yang mengoneksikan modul perencanaan, penganggaran, pengadaan, aset, hingga pelaporan
		SP-148	Meningkatkan kapasitas profesionalisme dan kapabilitas kompetensi SDM pengelola keuangan secara berkelanjutan	P-245	Akselerasi sertifikasi keahlian bidang keuangan dan pelaksanaan bimbingan teknis standar akuntansi pemerintah bagi pengelola keuangan di tingkat unit kerja
I-84	Predikat SAKIP perguruan tinggi (AA/Memuaskan)	SP-149	Merumuskan perencanaan strategis yang sistematis dan terintegrasi untuk memperkuat tata kelola	P-246	Formulasi peta jalan (<i>roadmap</i>) akselerasi predikat SAKIP serta integrasi sistem akuntabilitas kinerja di seluruh lini unit kerja institusi

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			akuntabilitas kinerja institusi		
		SP-150	Menyelaraskan seluruh instrumen perencanaan, indikator kinerja utama, dan penganggaran berbasis hasil (<i>outcome-based</i>)	P-247	Sinkronisasi keselarasan visi-misi, Renstra, IKU, IKT, dan program kerja dengan model penganggaran berbasis hasil (<i>Outcome-Based Budgeting</i>)
		SP-151	Menjamin akuntabilitas kinerja yang terukur melalui pembagian target kinerja yang sistematis di setiap level organisasi	P-248	Standardisasi penetapan alur penurunan (<i>cascading</i>) indikator kinerja secara terstruktur dari tingkat universitas, fakultas, program studi, hingga unit pendukung
		SP-152	Mentransformasi sistem pemantauan dan evaluasi kinerja secara <i>real-time</i> berbasis teknologi informasi	P-249	Digitalisasi sistem pengawasan dan pelaporan capaian kinerja terintegrasi melalui optimalisasi platform e-SAKIP guna mempercepat evaluasi periodik.
I-85	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik (o)	SP-153	Menstandarisasi instrumen regulasi dan kebijakan akademik yang tegas untuk memitigasi segala bentuk kecurangan ilmiah	P-250	Standardisasi regulasi dan pedoman akademik komprehensif terkait pencegahan plagiarisme, fabrikasi/falsifikasi data, kecurangan ujian, serta pelanggaran etika riset

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-154	Memperkuat tata kelola dan otoritas kelembagaan komite etik dalam pengawasan serta penegakan disiplin akademik	P-251	Optimalisasi peran dan kapasitas Dewan Etik Universitas dalam fungsi preventif, pemeriksaan independen, dan penindakan pelanggaran akademik
		SP-155	Mengintegrasikan teknologi pendeteksi plagiarisme berbasis digital untuk menjamin orisinalitas karya ilmiah	P-252	Digitalisasi penjaminan orisinalitas karya ilmiah melalui kewajiban uji kemiripan (<i>similarity check</i>) berbasis perangkat lunak standar global pada seluruh skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi dosen.
I-86	Persentase pendapatan Non-Pendidikan/UKT dan pendapatan non-APBN terhadap total pendapatan (30%)	SP-156	Meningkatkan efisiensi, nilai ekonomi, dan utilitas aset fisik universitas melalui skema komersialisasi yang produktif	P-253	Optimalisasi pemanfaatan aset kampus (lahan, gedung, laboratorium, fasilitas olahraga, pusat pelatihan, dan kawasan bisnis) secara produktif dan komersial
		SP-157	Memperkuat kelembagaan unit bisnis universitas (<i>holding company</i>) menuju kemandirian finansial yang akuntabel dan berbasis profit	P-254	Pengembangan unit usaha profesional (<i>income-generating units</i>) untuk mengelola layanan komersial universitas secara transparan dan berorientasi pasar

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-158	Mengakselerasi hilirisasi kekayaan intelektual dan kepakaran akademis menjadi produk bernilai pasar (<i>knowledge transfer</i>)	P-255	Komersialisasi hasil riset, paten, HKI, produk inovasi, teknologi tepat guna, serta layanan kepakaran dosen (<i>consultancy services</i>)
		SP-159	Mendiversifikasi portofolio bisnis pendidikan non-gelar yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan industri global	P-256	Penyelenggaraan program pendidikan profesional non-gelar, sertifikasi kompetensi, pelatihan korporat, <i>microcredentials</i> , dan pendidikan eksekutif (<i>executive education</i>)
		SP-160	Memperluas jejaring kemitraan strategis dengan industri dan pemerintah dalam proyek riset kontrak (<i>contract research</i>)	P-257	Kolaborasi riset industri, konsultasi ahli, pengembangan SDM, penyediaan laboratorium bersama (<i>joint-lab</i>), dan proyek kemitraan eksternal
I-87	Persentase pendapatan terhadap total aset ULM (15%)	SP-161	Memperkuat tata kelola unit usaha ULM secara transparan, partisipatif dan berkelanjutan	P-258	Melakukan inventarisasi, valuasi, dan pemetaan aset ULM
				P-259	Meningkatkan kapasitas dan kualitas Badan Pengelola Usaha (BPU) ULM
				P-260	Sistem pelayanan unit usaha ULM dilakukan secara terpusat melalui portal bisnis ULM

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-162	Meningkatkan sumber pendapatan ULM melalui pengembangan usaha sektor agraris	P-261	mengoptimalkan unit usaha peternakan sapi
				P-262	Mengoptimalkan unit usaha Perkebunan kopi
				P-263	Mengoptimalkan unit usaha peternakan unggas
				P-264	Mengoptimalkan unit usaha perikanan
				P-265	Memperluas jangkauan unit usaha ULM ke sektor ekonomi berbasis agraris lainnya
		SP-163	Meningkatkan sumber pendapatan ULM melalui pengembangan unit usaha berbasis keilmuan	P-266	Mengoptimalkan unit usaha jasa pusat konsultasi lingkungan dan reklamasi tambang
				P-267	Mengoptimalkan unit usaha jasa pusat kajian lahan basah
				P-268	Mengoptimalkan unit usaha jasa pusat kajian hukum dan sumber daya alam
				P-269	Mengoptimalkan unit usaha jasa pusat kajian <i>mangrove</i> dan karbon biru
				P-270	Mengoptimalkan Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) dan laboratorium hidup sebagai pusat riset, pelatihan, dan layanan konsultasi

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-271	Mengoptimalkan unit usaha jasa konsultasi konstruksi
				P-272	Mengoptimalkan unit usaha pelayanan Laboratorium Pengujian Terakreditasi ISO/IEC 17025
				P-273	Mengoptimalkan unit usaha jasa <i>Geospasial</i> dan <i>Drone Mapping</i>
				P-274	Mengoptimalkan unit usaha pusat pelatihan ASN dan Industri
				P-275	Mengoptimalkan pelayanan unit usaha tes TOEFL, tes DNA dan layanan Konseling
		SP-163	Peningkatan pendapatan ULM melalui penyediaan pelayanan sarana dan prasarana	P-276	Mengoptimalkan layanan fasilitas <i>Mini soccer</i> ULM
				P-277	Mengoptimalkan layanan fasilitas auditorium
				P-278	Mengoptimalkan layanan fasilitas arena latihan atletik
				P-279	Mengoptimalkan layanan pemeriksaan kesehatan (LMMC)
				P-280	Mengoptimalkan layanan gedung serbaguna ULM Banjarmasin dan ULM Banjarbaru

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-281	Merealisasikan papa informasi digital (<i>videotron</i>)
I-88	Persentase dana abadi terhadap total aset perguruan tinggi (20%)	SP-164	Mendorong penguatan kebijakan penggunaan dana abadi ULM	P-282	SK Rektor tentang struktur organisasi BPDA, lengkap dengan komite investasi yang diisi oleh profesional/ahli keuangan
				P-283	Dokumen <i>Investment Policy Statement</i> (IPS) dan SOP penarikan, pemanfaatan, serta pelaporan dana abadi
				P-284	Laporan keuangan tahunan dana abadi dengan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang dipublikasikan secara terbuka
		SP-165	Akselerasi Penghimpunan Dana Abadi	P-285	Peluncuran platform <i>crowdfunding</i> resmi ULM untuk memudahkan alumni, sivitas akademika, dan masyarakat umum menyumbang
				P-286	Menggalang dana CSR industri
I-89	Pusat Penilaian Kompetensi dan Pelayanan Psikologi (PPKPP) ULM sebagai satu-satunya lembaga	SP-166	Meningkatkan pelayanan PPKPP ULM	P-287	PPKPP ULM yang terakreditasi berdasarkan standar nasional dan internasional
		SP-167	Memperluas jangkauan layanan Pusat Penilaian	P-288	Optimalisasi layanan Psikotes bagi Perusahaan, BUMN, Rumah Sakit dan Sekolah

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	asesmen yang terakreditasi di Kalimantan berperan dalam menunjang pendapatan ULM		Kompetensi dan Pelayanan Psikologi (PPKPP) ULM	P-289	Menjalin Kerjasama layanan dengan instansi pemerintah
				P-290	Menjalin Kerjasama layanan dengan dunia usaha dan dunia industri
				P-291	Menjalin Kerjasama layanan dengan dunia usaha dan dunia industri
		SP-168	Meningkatkan <i>Income Generating</i> ULM melalui pelayanan PPKPP	P-292	Optimalisasi layanan asesmen promosi
				P-293	Optimalisasi layanan Psikotes bagi Perusahaan, BUMN, Rumah Sakit dan Sekolah
I-90	UPA Bahasa ULM yang terverifikasi sebagai tempat pelaksanaan tes TOEFL dan IELTS untuk studi lanjut luar negeri dan syarat mendapatkan beasiswa berperan dalam menunjang pendapatan ULM	SP-169	Meningkatkan pendapatan ULM melalui pengujian dan sertifikasi yang di selenggarakan oleh UPA Bahasa	P-294	Optimalisasi layanan Tes TOEFL dan IELTS
				P-295	Penyediaan jasa layanan penerjemahan dokumen dan penjurubahasa
				P-296	Optimalisasi pelatihan dan kursus bahasa asing
I-91	UPA Perpustakaan yang terverifikasi	SP-170	Meningkatkan <i>Income Generating</i> ULM melalui	P-297	Menjadi pusat penerbitan akademik di Kalimantan Selatan

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
	sebagai pengelola fasilitas buku, literatur, dan akses digital di Banjarmasin dan Banjarbaru berperan dalam menunjang pendapatan ULM		pelayanan UPA Perpustakaan	P-298	Penyediaan paket penerbitan buku
				P-299	Penyediaan layanan penulisan, penyuntingan, <i>proofreading</i> dan pendampingan publikasi ilmiah
				P-300	Optimalisasi pelatihan reguler mengenai pemanfaatan basis data ilmiah
				P-301	Optimalisasi jasa digitalisasi arsip dan Pembangunan sistem pengelolaan dokumen elektronik
I-92	UPA Lingkungan Lahan Basah yang terverifikasi sebagai pusat penelitian dan pengembangan (Litbang) berperan dalam menunjang pendapatan ULM	SP-171	Meningkatkan pendapatan ULM melalui Konsultasi Lingkungan	P-302	Optimalisasi jasa layanan AMDAL
				P-303	Optimalisasi jasa layanan UKL-UPL
				P-304	Optimalisasi jasa layanan Audit Lingkungan
		SP-172	Meningkatkan pendapatan ULM melalui Laboratorium Pengujian Lingkungan	P-305	Optimalisasi jasa layanan uji kualitas air
				P-306	Optimalisasi jasa layanan uji kualitas tanah
				P-307	Optimalisasi jasa layanan uji kualitas sedimen
				P-308	Optimalisasi jasa layanan uji kualitas udara
				P-309	Optimalisasi jasa layanan uji kualitas Limbah
		SP-173	Meningkatkan pendapatan ULM melalui pelatihan dan sertifikasi	P-310	Optimalisasi jasa pelayanan pelatihan AMDAL
				P-311	Optimalisasi jasa pelayanan pelatihan GIS

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-312	Optimalisasi jasa pelayanan pelatihan ESG
				P-313	Optimalisasi jasa pelayanan pelatihan PROPER
				P-314	Optimalisasi jasa pelayanan pelatihan <i>Carbon Accounting</i>
I-93	UPA Bimbingan Konseling berperan dalam menunjang pendapatan ULM	SP-174	Menjadikan UPA Bimbingan Konseling sebagai <i>Income Generating ULM</i>	P-315	Optimalisasi jasa konseling sebagai penunjang pendapatan ULM
				P-316	Optimalisasi layanan Tes Psikologi sebagai penunjang pendapatan ULM
				P-317	Meningkatkan dan mengoptimalkan jasa layanan pelatihan <i>soft skills, leadership, komunikasi</i> dan kesehatan mental
		SP-174	Memperluas jangkauan pelayanan UPA Bimbingan Konseling	P-318	Membangun kerjasama layanan konseling dengan Pendidikan Formal SD/SMP dan SMK/SMA serta Pesantren
				P-319	Menjalin kerjasama layanan konseling dengan pemerintah daerah
				P-320	Menjalin kerjasama layanan konseling dengan Badan Usaha Milik Negara
				P-321	Menjalin kerjasama layanan konseling dengan Badan Usaha Milik Daerah

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-322	Menjalin kerjasama layanan konseling dengan perguruan tinggi lain
I-94	UPA Laboratorium Terpadu berperan dalam menunjang pendapatan ULM	SP-175	Menjadikan UPA Laboratorium Terpadu sebagai <i>Income Generating ULM</i>	P-323	Penyediaan layanan pengujian bagi pemerintah, industri, BUMN/BUMD, UMKM, dan masyarakat seperti analisis lingkungan, pangan, kesehatan, material, dan sumber daya alam.
				P-324	Menyusun model bisnis layanan laboratorium melalui tarif layanan, paket pengujian, kerja sama penelitian, dan layanan konsultasi teknis.
I-95	UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (PKK) berperan dalam menunjang pendapatan ULM	SP-176	UPA Pengembangan Karier Kewirausahaan (PKK) menjadi pusat sertifikasi kompetensi mahasiswa, alumni dan masyarakat	P-325	Optimalisasi layanan sertifikasi kewirausahaan
				P-326	Optimalisasi layanan sertifikasi digital <i>skill</i>
				P-327	Optimalisasi layanan sertifikasi profesi
				P-328	Optimalisasi layanan sertifikasi sertifikasi kompetensi kerja
		SP-177	UPA Pengembangan Karier Kewirausahaan (PKK) menjadi pusat jasa konsultasi bisnis berbasis kepakaran dosen	P-329	Optimalisasi jasa layanan konsultasi <i>business plan</i>
				P-330	Optimalisasi jasa layanan Studi Kelayakan usaha
				P-331	Optimalisasi jasa layanan digitalisasi bisnis

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
				P-332	Optimalisasi jasa layanan strategi pemasaran
				P-333	Optimalisasi jasa layanan manajemen
I-96	UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan dalam menunjang pendapatan ULM	SP-177	Meningkatkan pendapatan ULM melalui pengembangan perangkat lunak	P-334	Pembuatan aplikasi khusus yang dapat dikomersilkan
				P-335	Penyediaan sistem manajemen akademik yang dapat dikomersilkan
				P-336	Penyediaan pelatihan kursus <i>Coding, Digital Marketing</i> dan sertifikasi jaringan komputer
				P-337	Menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi, pemerintah, dan lembaga digital untuk pengembangan layanan bersama
				P-338	Penyediaan layanan audit sistem informasi, manajemen tata kelola IT, dan pengujian kerentanan
I-97	Persentase pendapatan industri dari total pendapatan perguruan tinggi (11%)	SP-178	ULM <i>Corporate Partnership</i>	P-339	Menyusun katalog layanan universitas
				P-340	<i>Roadshow</i> ke Perusahaan tambang, Perkebunan, migas, perbankan dan BUMN
				P-341	Menandatangani MoU dan kontrak kerjasama
		SP-178	<i>One Faculty – Three Industry Partners</i>	P-342	Setiap fakultas wajib memiliki minimal 3 mitra industri aktif

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-178	<i>Corporate Academy</i>	P-343	Melaksanakan penyusunan program riset, magang, pelatihan, dan konsultasi bersama
				P-344	Melaksanakan Pelatihan <i>Leadership</i>
				P-345	Melaksanakan pelatihan K3
				P-346	Melaksanakan pelatihan <i>Artificial Intelligence</i> untuk bisnis
				P-347	Melaksanakan kursus Bahasa Asing
I-98	Jumlah mitra kerjasama riset strategis kolaborasi Internasional (25)	SP-179	Internasionalisasi ekosistem riset terpadu	P-348	Pemetaan kepakaran dosen dan laboratorium unggulan yang siap berkolaborasi secara internasional
				P-349	Penyediaan dana pendampingan khusus untuk riset kolaborasi dengan mitra luar negeri
		SP-180	Perluasan dan aktivasi jejaring kemitraan global	P-350	Kerjasama riset internasional, dengan target minimal 4 kerjasama riset strategis per tahun
				P-351	Lokakarya daring berkala untuk mempertemukan peneliti ULM dengan peneliti asing
		SP-181	Memperkuat Manajemen dan tata kelola kerjasama riset internasional	P-352	Penandatanganan kerja sama internasional wajib melampirkan <i>Action Plan</i> riset yang melibatkan minimal satu dosen lokal dan satu dosen mitra dalam 6 bulan pertama

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-99	Jumlah kerjasama riset sumber pendanaan pemerintah daerah, dunia usaha dan industri (200)			P-353	Penyediaan program <i>mentoring</i> penulisan proposal internasional dan memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam konsorsium riset internasional
				P-354	Penguatan SOP tata kelola dana riset internasional yang fleksibel namun tetap akuntabel sesuai dengan standar audit keuangan
		SP-182	Penguatan riset terapan berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemprov dan Pemkot/Pemkab.	P-355	Penyusunan proposal riset terapan berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemprov dan Pemkot/Pemkab., dengan target 15 proposal terapan disetujui oleh instansi pemerintah daerah setiap tahun
		SP-182	Penetrasi Pasar Riset Industri (<i>CSR & Industrial Research Partnership</i>)	P-356	Menjalin kerjasama riset strategis, dengan minimal 5 Pemkab/Pemkot baru per tahun
				P-357	Menjalin kerjasama riset strategis dengan industri (target minimal 15 kontrak kerja sama riset industri baru yang per tahun)
				P-358	Temu bisnis industri-universitas (<i>Business-to-Academics</i>) setiap tahun

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-100	Jumlah kemitraan strategis dengan perusahaan nasional dan multi nasional yang mendukung program magang industri (30)	SP-183	Memperluas jejaring aliansi strategis dengan korporasi skala nasional dan multinasional guna memperbanyak kuota magang bereputasi	P-359	Kolaborasi strategis jangka panjang dengan korporasi nasional, multinasional, BUMN, dan industri berbasis teknologi tinggi untuk penyediaan wahana magang berkualitas
		SP-184	Program <i>curriculum co-creation</i> dengan menyelaraskan kurikulum akademik dengan kebutuhan kompetensi masa depan melalui pelibatan aktif sektor industri	P-360	Sinkronisasi penyesuaian kurikulum, capaian pembelajaran, dan profil kompetensi lulusan yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan tenaga kerja masa depan
		SP-185	Mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah nyata industri ke dalam aktivitas akademik	P-361	Integrasi model pembelajaran berbasis proyek nyata (<i>industrial project-based learning</i>) yang melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan dosen
		SP-186	Memperkuat indikator reputasi lulusan di tingkat global melalui	P-362	Formulasi dan pembentukan <i>Industrial Advisory Board</i> lintas sektor untuk memperkuat umpan balik berkala industri

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
			pembentukan dewan penasihat industri		guna mendongkrak skor <i>Employer Reputation</i> pada pemeringkatan global
		SP-187	Membangun hilirisasi serapan kerja lulusan melalui jalur pembinaan karier terintegrasi bersama mitra	P-363	Optimalisasi jalur pengembangan talenta terintegrasi yang menghubungkan fase magang industri dengan rekrutmen kerja langsung oleh perusahaan mitra
I-101	Jumlah kemitraan strategis kelas dunia (12)	SP-188	Menguatkan kapasitas tata kelola kelembagaan dan unit manajemen hubungan internasional secara profesional berkelanjutan	P-364	Optimalisasi peran dan fungsi Unit Pengelola Internasionalisasi dalam merancang, memantau, dan mengevaluasi kemitraan strategis kelas dunia secara sistematis
		SP-189	Memperluas jejaring aliansi strategis dengan perguruan tinggi global dan konsorsium riset internasional	P-365	Kolaborasi aktif dengan universitas bereputasi dunia, lembaga riset internasional, dan keterlibatan dalam jaringan konsorsium akademik global yang relevan dengan keunggulan kampus
		SP-190	Mendorong hilirisasi riset multidisiplin terapan melalui pendirian pusat penelitian bersama (<i>joint research</i>)	P-366	Akselerasi pembentukan pusat riset bersama (<i>Joint Research Center</i>) pada kluster unggulan (lingkungan, lahan basah, perubahan iklim, biodiversitas, kesehatan, dan teknologi) serta luaran publikasi/paten internasional

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-191	Mentransformasi kurikulum akademik berstandar internasional dan meningkatkan mobilitas global civitas akademika	P-367	Integrasi program pendidikan bersama (<i>Joint/Double Degree</i>) dengan perguruan tinggi luar negeri bereputasi untuk meningkatkan daya saing lulusan global.
		SP-192	Meningkatkan daya tarik kampus bagi talenta global melalui penyediaan beasiswa internasional	P-368	Inisiasi skema beasiswa internasional (<i>Global Talent Scholarship</i>) untuk menarik mahasiswa asing berkualitas tinggi dan mempercepat internasionalisasi kelas.
I-102	Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KDHTK) Mangrove dan Hutan Pendidikan yang dikelola ULM berkontribusi terhadap penguatan riset, optimalisasi laboratorium hidup dan <i>living lab</i> , serta pendapatan ULM	SP-193	Mengintegrasikan tata kelola KHDTK secara profesional sebagai pusat unggulan (<i>Center of Excellence</i>) laboratorium alam terpadu	P-369	Integrasi dan pengembangan KHDTK Mangrove serta Hutan Pendidikan sebagai laboratorium hidup (<i>living lab</i>) untuk penguatan riset multidisiplin, pendidikan, dan pengabdian masyarakat global
		SP-194	Mengakselerasi penelitian strategis dan publikasi global di bidang perubahan iklim serta keberlanjutan lingkungan	P-370	Akselerasi agenda riset strategis bertaraf internasional yang berfokus pada biodiversitas, karbon biru (<i>blue carbon</i>), mitigasi perubahan iklim, rehabilitasi ekosistem, dan ekonomi hijau (<i>green economy</i>).

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-195	Mengoptimalkan pemanfaatan kawasan sebagai wahana pembelajaran eksperiensial (<i>experiential learning</i>) dan kolaborasi industri	P-371	Optimalisasi kawasan sebagai pusat praktik lapangan mahasiswa, riset aplikatif dosen, kolaborasi industri, serta uji coba langsung (<i>sandbox</i>) teknologi ramah lingkungan.
		SP-196	Memonetisasi potensi penyerapan karbon melalui skema perdagangan karbon (<i>carbon trading</i>) global	P-372	Formulasi standarisasi dan sertifikasi cadangan karbon (<i>carbon credit certification</i>) KHDTK untuk memasuki pasar karbon nasional dan internasional sebagai sumber pendapatan baru (<i>revenue generator</i>).
		SP-197	Mengembangkan potensi jasa lingkungan dan eduwisata bernilai komersial untuk diversifikasi pendapatan	P-373	Komersialisasi kawasan melalui pengembangan destinasi wisata berbasis sains (<i>scientific ecotourism</i>), pelatihan konservasi bersertifikat nasional/internasional, dan penyediaan fasilitas wisata alam.
		SP-198	Memperluas eksposur internasional dan pendanaan riset global melalui jaringan konsorsium lingkungan	P-374	Kolaborasi riset internasional dan kemitraan dengan lembaga donor global untuk mendatangkan hibah penelitian lingkungan (<i>international green grants</i>).

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
I-103	Jumlah produk hilirisasi/komersialisasi hasil riset (5)	SP-199	Menyelaraskan arah dan agenda riset institusi dengan kebutuhan strategis industri, pemerintah, dan masyarakat (<i>demand-driven research</i>)	P-375	Penyelarasan agenda riset universitas agar berorientasi pada kebutuhan riil pasar dengan fokus pada potensi penerapan praktis dan nilai ekonomi yang tinggi.
		SP-200	Memperkuat perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI) dan menyederhanakan tata kelola lisensi industri	P-376	Standardisasi sistem perlindungan kekayaan intelektual (paten, hak cipta, desain industri, merek) serta fasilitasi penyusunan kontrak lisensi komersial yang profesional.
		SP-201	Memperkuat ekosistem hilirisasi melalui pembentukan dan pengembangan perusahaan rintisan akademis (<i>spin-off</i>)	P-377	Inkubasi akselerasi pembentukan perusahaan rintisan (<i>academic spin-offs/startups</i>) berbasis inovasi iptek hasil penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.
I-104	Jumlah kolaborasi dengan startup aktif berbasis riset (25)	SP-202	Mengembangkan ekosistem kemitraan riset inovatif dan pengembangan produk bersama (<i>co-development</i>) dengan industri startup	P-378	Kolaborasi kemitraan riset aplikatif dan pengembangan produk bersama (<i>co-development</i>) dengan <i>start-up</i> aktif untuk komersialisasi teknologi

KODE	INDIKATOR CAPAIAN 2030	KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	KODE	PROGRAM
		SP-203	Mendorong kolaborasi multidisiplin civitas akademika dan <i>start-up</i> dalam menciptakan solusi teknologi berdampak	P-379	Fasilitasi sinergi kolaboratif akademisi (dosen-mahasiswa) dan <i>start-up</i> dalam merekayasa solusi teknologi tepat guna bagi industri serta masyarakat
		SP-204	Memperkuat sistem inkubasi bisnis kampus untuk melahirkan <i>start-up</i> mahasiswa yang kompetitif dan berdaya saing pasar	P-380	Inkubasi dan pembinaan bisnis komprehensif (mentoring, validasi pasar, dan fasilitasi legalitas) bagi startup rintisan mahasiswa
		SP-205	Mengakselerasi transfer teknologi dan hilirisasi paten universitas melalui skema lisensi industri	P-381	Komersialisasi hasil riset dan kekayaan intelektual (HKI) kampus melalui skema lisensi teknologi dan hilirisasi produk bersama <i>start-up</i> .
		SP-206	Membangun reputasi inovasi global melalui penyelenggaraan program akselerator <i>start-up</i> berskala nasional atau internasional	P-382	Penyelenggaraan program akselerator tahunan (<i>Annual Research-based Startup Accelerator</i>) untuk menjaring pendanaan global bagi <i>start-up</i> inovatif kampus.



BAB V PENUTUP

Dengan penuh komitmen dan semangat kebersamaan, saya menyuarkan langkah untuk mewujudkan visi kepemimpinan menuju ULM 2030. Sebuah universitas yang unggul, inklusif, berdaya saing global, berdampak nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, serta diakui dunia melalui keunggulan di bidang lahan basah. Semangat kolektif ini disimpulkan dalam *tagline* yang mengalir dari jiwa WASAKA

[Inclusive – World Class – Impactful – Sustainable Development - Wetland]

CURRICULUM VITAE (CV)

Prof. Dr.
Ahmad
S.E., M.Si.



0811-4190-8478



ahmadalimbachri@ulm.ac.id

 ahmadalimbachri@ulm.ac.id

 0811-4190-8478



PROF. DR.
AHMAD, S.E., M.Si.



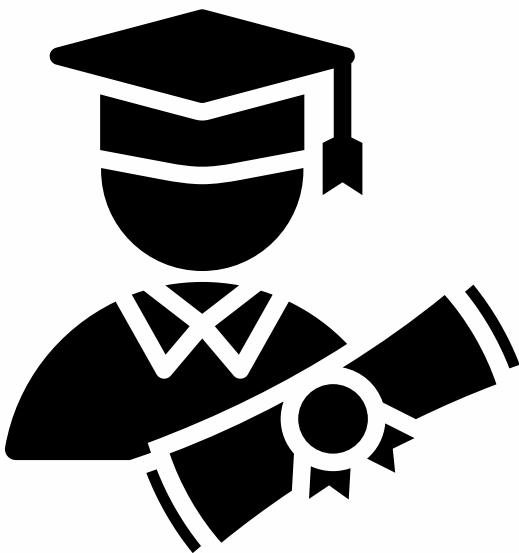
PROFIL

Tempat Tanggal lahir :
Pangluburan – Enrekang,
31 Desember 1967

Alamat :
Jalan Perdagangan Komplek Perdagangan Permai
2 No. 27 Kayu Tangi Banjarmasin 70123



PENDIDIKAN



Universitas Hasanuddin Makassar

S1 : Fakultas Ekonomi
Jurusan Manajemen - **1991**

Universitas Hasanuddin Makassar

S2 : Fakultas Ekonomi
Jurusan Manajemen - **1999**

Universitas Hasanuddin Makassar

S3 : Fakultas Ekonomi
Jurusan Manajemen - **2007**

 ahmadalimbachri@ulm.ac.id

 0811-4190-8478



PROF. DR.
AHMAD, S.E., M.SI.



PENGHARGAAN DAN APRESIASI

- Dosen Berprestasi Peringkat Satu Fakultas Ekonomi Unlam Banjarmasin (2003)

Gelar Kehormatan Datu Natawarga Laksana (DNWL) dari Kesultanan Banjar atas Peranan dalam

- mengayomi dan Membina Kerukunan Hubungan Suku Bangsa (Bugis - Banjar) dengan Masyarakat Etnis lainnya di Banua Banjar (2021)

Penghargaan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi nyata dalam memajukan pendidikan tinggi,

- memperkuat bidang riset, serta memperluas pengabdian masyarakat di wilayah Kalimantan Selatan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kalimantan Selatan (2025)

 ahmadalimbachri@ulm.ac.id

 0811-4190-8478



PROF. DR. AHMAD, S.E., M.SI.



PENGALAMAN KERJA / TUGAS TAMBAHAN / JABATAN

- **1992 – 1993** | Marketing Executive PT rachmat Purnama Sari Balikpapan
- **1994 – 1997** | General Manager PT.Kalimantan Tata Satwa, Banjarmasin
- **1995 - Sekarang** | Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat.
- **2001 – 2002** | Staf Ahli BAPPEDA Provinsi Kalimantan Selatan untuk Pengembangan Kawasan Andalan.
- **2000– 2002** | Kepala Bidang Akademik Program Ekstensi FEB ULM

 ahmadalimbachri@ulm.ac.id

 0811-4190-8478



PROF. DR. AHMAD, S.E., M.SI.



PENGALAMAN KERJA / TUGAS TAMBAHAN / JABATAN

- **2002 - 2004** | Kepala divisi Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Manajemen FEB ULM
- **2002 - 2007** | Ketua Dewan Redaksi Jurnal Ekonomi Pembangunan Manajemen dan Akuntansi FEB ULM
- **2002 - 2004** | Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat.
- **2007 - 2020** | Wakil Ketua Lembaga Mitra Pembangunan Daerah Makassar
- **2011 - 2014** | Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat.

 ahmadalimbachri@ulm.ac.id

 0811-4190-8478



PROF. DR. **AHMAD**, S.E., M.SI.



PENGALAMAN KERJA / TUGAS TAMBAHAN / JABATAN

- **2012 – 2014** | Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kotabaru
- **2013 – 2014** | Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Banjar
- **2014 – 2017** | Wakil Direktur PIU IDB Universitas Lambung Mangkurat
- **2014 – 2018** | Wakil Rektor I Universitas Lambung Mangkurat
- **2022 – Sekarang** | Rektor Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr.

Ahmad, S.E., M.Si.



0811-4190-8478



ahmadalimbachri@ulm.ac.id



PENGALAMAN ORGANISASI PROFESI & SOSIAL KEMASYARAKATAN

**2004 –
Sekarang**

Dewan Pakar KKSS BPW Kalimantan Selatan

**2005 –
Sekarang**

Ketua Yayasan Ratu Indonesia Makassar

**2008 –
Sekarang**

Wakil Ketua Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS) BPW Kal Sel

**2008 –
Sekarang**

Ketua DPW Hikma Kalimantan Selatan

**2008 –
Sekarang**

Ketua Dewan Redaksi Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Akuntansi Fakultas Ekonomi ULM

2010 – 2015

Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

**2010 –
Sekarang**

Sekretaris Dewan Penasehat KAHMI Kalimantan



Prof. Dr.

Ahmad, S.E., M.Si.



0811-4190-8478



ahmadalimbachri@ulm.ac.id



PENGALAMAN ORGANISASI PROFESI & SOSIAL KEMASYARAKATAN

2012 – 2016	Wakil Ketua Forum Peduli Banua Kalimantan
2012 – 2016	Ketua Dewan Pakar Majelis Ekonomi Muhammadiyah PWM Kalimantan Selatan
2015 – Sekarang	Dewan Pakar ICMI Kalimantan Selatan
2016 – Sekarang	Ketua IKA Unhas Kalimantan Selatan
2022 – 2027	Dewan Kehormatan PMI Kalsel
2023 – 2025	Ketua Konsorsium PTN – KTI
2023 – 2028	Dewan Kehormatan Kepengurusan DHD Badan Pembudayaan Kejuangan 45 Provinsi Kalimantan Selatan.
2025 - 2026	Ketua pokja Ekonomi, Keuangan dan Moneter Forum Rektor Indonesia

PROF. DR.

AHMAD, S.E., M.SI.



0811-4190-8478



ahmadalimbachri@ulm.ac.id



RISET DAN PUBLIKASI INTERNASIONAL 2 TAHUN TERAKHIR



Analyzing Influence Factors of Consumers Switching Intentions from Cash Payments to Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Digital Payments.

Ahmad Alim Bachri, Mutia Maulida, Yuslena Sari, Sunardi Sunardi. Dipublikasikan pada International Journal of Financial Studies (Q2) Tahun 2025.



From dormitory walls to moral worlds: empowering educators as moral architects in Indonesian boarding-based madrasahs. Halimatussa'diyah, Ahmad Suriansyah, Ahmad Alim Bachri, Sulistiyana Sulistiyana. Dipublikasikan pada Jurnal Eduissance (SINTA 2) tahun 2025.



A Phenomenological Perspective on Happiness at Work and Work Productivity Among Gerindra Party Members at The DPC Tanah Laut Regency. Muhammad Alpiya Rakhman, Ahmad Alim Bachri, Hastin Umi Anisah. Dipublikasikan pada The Journal of Academic Science tahun 2025

PROF. DR.

AHMAD, S.E., M.SI.



0811-4190-8478



ahmadalimbachri@ulm.ac.id



RISET DAN PUBLIKASI INTERNASIONAL 2 TAHUN TERAKHIR



The Role of the Community and Parents in Preventing and Protecting Children from Physical and Verbal Bullying in the School Environment for a Better Future.

Yenny Nurul Wulandari, Ahmad Suriansyah, Ahmad Alim Bachri.
Dipublikasikan pada 2nd International Conference on Environmental Learning Educational Technologies (ICELET 2024)



Empowering Teachers Through Continuous Professional Development: How an Empowerment-Oriented School Culture Strengthens Teacher Professionalism?

M Mujiyat, A Suriansyah, AA Bachri, A Aslamiah
Jurnal Eduscience 13 (1), 303-319 SINTA 2



The efect of transformational leadership, organisational culture and work placement on army personnel's work discipline and performance. Ari

Aryanto, Ahmad Alim Bachri, Ahmad Rifani, Rini Rahmawati.
Dipublikasikan pada SA Journal of Humas Resource Management (Q2) Tahun 2026.

KONTRIBUSI KEPAKARAN

PADA FORUM AKADEMIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK

DALAM 4 TAHUN TERAKHIR:

- **Narasumber pada Rakernas INTELKAM**, Banjarmasin Tahun 2022.
- **Tim Seleksi BAWASLU** Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.
- **Narasumber pada Forum Komunikasi Publik Penyusunan Dokumen Rencana Induk Dan Peta Jalan Pemajuan Iptek** Kota Banjarmasin Tahun 2023.
- **Narasumber pada Seminar Regional "Merawat Adat dan Kebudayaan Kalimantan dalam Perubahan Zaman Dalam Rangka Meneguhkan Keragaman Etnik dan Budaya dalam ke-Indonesiaan"**, Banjarmasin Tahun 2023.
- **Narasumber pada focus group discussion (FGD) mengenai valuasi dan hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi**, Banjarmasin Tahun 2024.
- **Panelis pada debat PILKADA** provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024.

KONTRIBUSI KEPAKARAN

PADA FORUM AKADEMIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK

DALAM 4 TAHUN TERAKHIR:

- **Tim Ahli dalam pendalaman materi Digital Leadership Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi Polri POLRI DIGREG 35 Tahun 2025.**
- **Narasumber pada Rapat Kerja Nasional Asosiasi Masjid Kampus Indonesia, Malang Tahun 2025.**
- **Narasumber Simposium Nasional Kependudukan, Padang Tahun 2025.**
- **Narasumber dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2026.**
- **Narasumber dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Direktif Presiden bersama Komisi II DPR RI Batch III Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2026.**
- **Narasumber Pada Diskusi Tata Kelola Pendidikan Dokter Spesialis dan Rumah Sakit Pendidikan. Yogyakarta, Tahun 2026.**



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

information

www.ulm.ac.id

